STRATEGI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

NARWATI
NIM. 191765050

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 155/In.17/D.Ps/PP.009/7/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama	:	Narwati
NIM	:	191765050
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat

Telah disidangkan pada tanggal **8 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 6 Juli 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Narwati
NIM : 191765050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. NIP.19740805 199803 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		2/7'21
2.	Dr Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Sekretaris/Penguji		6/7'21
3.	Dr. H. Munjin, M.Pd.I. NIP.19610305 199203 1 003 Pembimbing/Penguji		2/7'21
4.	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP.19730125 200003 2 001 Penguji Utama		1/7'21
5.	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP.19741116 200312 1 001 Penguji Utama		2/7'21

Purwokerto, 6 Juli 2021
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197204202003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN
Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan- perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Narwati

NIM : 191765050

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Mei 2021
Pembimbing

Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 196103051992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **"Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjaranegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat"** seluruh isi merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 25 Mei 2021
Hormat saya,

Narwati
NIM. 191765050

STRATEGI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT.

Narwati
NIM: 191765050

ABSTRAK

Strategi membangun kepercayaan pada Yayasan Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam upaya memenangkan persaingan dan memikat hati masyarakat. Oleh karenanya, Yayasan Pendidikan Islam membutuhkan kehadiran seorang pemimpin yang memiliki strategi dan kemampuan manajerial yang baik dalam menggerakan dan mengelola kepercayaan dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Teknik mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, dengan strategi manajerial dan manajerial substansi. Ada dua cara menerapkan strategi manajerial yaitu secara internal dan eksternal. Secara internal meliputi: kepemimpinan tidak bertumpu pada *figur*e tetapi sistem, pembagian tugas yang *the right man in the right place*, penerapan motivasi kerja para pegawainya, perekrutan pegawai secara selektif, peningkatan profesional kerja pegawai, penerapan *so clean so clear* pada lembaga, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, dan mengefektifkan monitoring evaluasi. Sedangkan secara eksternal meliputi promosi dan memperkuat *networking*. Selanjutnya, *p*enerapan strategi substansional dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan madrasah yang dijabarkan pada program yang telah dituangkan dalam muatan kurikulum, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler Secara umum dapat disimpulkan bahwa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat dengan bangunan sistem struktural dengan sikap pemimpin yang keterbukaan, mengungkapkan kebenaran/kejujuran, bersikap konsisten dan kompetensi.

Kata kunci: Strategi, Yayasan Pendidikan Islam, Membangun Kepercayaan Masyarakat.

THE STRATEGY OF THE ANDALUSIA ISLAMIC EDUCATION FOUNDATION BANJARNEGARA IN BUILDING PUBLIC TRUST.

Narwati
NIM: 191765050

ABSTRACT

The strategies to build trust in the Islamic Education Foundation hold an important role in the effort to win the competition and captivate the public. Therefore, Islamic Education Foundation needs the presence of a leader who has the strategy and the ability of well managerial in moving and managing trust with the society.

This research uses qualitative approach with the type of case study. The techniques of collecting data, the writer conducts the depth-interview, observation, and documentation. The data collected were analyzed by using the concept of Miles and Huberman, namely the reduction of data, presentation of the data and verification / conclusion.

The result of the study shows that the strategy of the Andalusia Islamic Education Foundation in building public trust, using managerial strategy and substance managerial. There are two ways to apply the managerial strategies, which is, internally and externally. By internally includes: the leadership does not rest on figures but systems, the division of duties which the right man in the right place, the application of work motivation of employees, the selectively recruitment of employees, the improvement of work professionalism of the employees, the application of so clean so clear at the institution, improves academic and non-academic achievements, and streamline evaluation monitoring. While externally covers the promotion and strengthening networking. Furthermore, the implementation of a substantial strategy guided by the vision, mission and goals of the madrasah which is described on the program that has been stated in the curriculum content, and also intracurricular and extracurricular activities. In general, it can be concluded that the strategy of the Andalusia Islamic Education Foundation Banjarnegara in building public trust is by building a structural system with the openness, revealing the truth/honesty, being consisten, and competent.

Keywords: Strategy, Islamic Education Foundation, Building Public Trust.

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	be
ت	ta’	t	te
ث	sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	źal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nun	n	‘en
و	Waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof

ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدة	ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’* Marbūţah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*ĥikmah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā’*

c. Bila *ta’ marbūţah* hidup atau dengan harakat, fatĥah atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	*Zakāt al-fiţr*

D. Vokal Pendek

ـــــَـــــ	Fathah	Ditulis	A
ـــــِـــــ	Kasrah	Ditulis	I
ـــــُـــــ	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fatĥah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyah*
2.	Fatĥah + ya’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā *tansā*
3.	Kasrah + ya’ mati كر يم	Ditulis Ditulis	Ī *karīm*

4.	Ďammah +wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū *furūd'*

F. Vokal Rangkap

1.	Fathâh + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai *bainakum*
2.	Fathâh + wawu mati قول	ditulis ditulis	au *qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*U'iddat*
لئن شكـرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūd'*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

MOTTO

يٰدَاوٗدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗاِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ع

Artinya:

“Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (QS. Shaad:26)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kuperembahkan Tesis ini kepada:

1. Orang tuaku Bapak Mihadi Timan (Alm) dan (Ibu Aminah), yang selalu mengajari tentang kesabaran, kerja keras, semangat belajar, dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur panjang yang barokah kepada ibuku serta tempat yang paling mulia untuk Alm. Bapakku.
2. Keluarga besar bani Mihadi seluruh kakak dan adik, terima kasih atas doa dan perhatian dan pemberian semangat yang telah diberikan kepada penulis.
3. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Suami Tercinta (Drs. Kharisudin, M.Pd) yang telah banyak memberikan dukungan dan doa terbaik sehingga penulisan tesis ini dapat selesai dengan lancar.
5. Ananda tercinta Lubby dan Akhna yang telah memberikan ruang dan waktu yang diberikan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai dengan lancar.
6. Teman-teman seangkatan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto angkatan tahun 2019/2020 wabil khusus kepada teman-teman sekelas MPI B yang telah banyak menyemangati, saling mendukung, dan pemberikan banyak inforamasi penting sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Kampus Hijau IAIN Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga laporan penulis ini dapat diselesaikan baik. Laporan tesis ini berjudul: Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat, disusun agar dapat bermanfaat sebagai media sumber informasi dan pengetahuan.

Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan barokah dan syafaatnya dari dunia sampai akhirat. Sholawat dan salam, juga tercurahkan kepada para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau….aamiin ya robba'alamin.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar karena banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Prof. Dr. H.Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Dosen akademik dan sekaligus pembimbing tesis yang telah dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada penulis, sampai akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dewan penguji yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam penyempurnaan penulisan laporan tesis ini.
6. Segenap dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, khususnya dosen yang mengajar mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholih dan diterima oleh Allah SWT.

7. Segenap karyawan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu kebutuhan fasilitas dan informasi penting yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
8. KH. Soenaryo, S.Ag. M.Pd. Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah bersedia penulis ambil datanya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar.
9. Segenap informan dari Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang telah bersedia penulis ambil datanya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini perlu diberikan masukkan, supaya lebih maksimal dan sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Juli 2021
Penulis

Narwati
NIM. 191765050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN DIREKTUR ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
MOTTO xi
PERSEMBAHAN xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTR GRAFIK xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistmatika Penulisan 10

BAB II STRATEGI MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM 12
A. Modal Sosial dan Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial 12
1. Modal Sosial 12

2. Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial 14
a. Pengertian Kepercayaan Sebagai Modal Sosial..... 14
b. Langkah-langkah Membangun Kepercayaan Masyarakat .. 18
B. Lembaga Pendidikan Islam..... 20
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam..... 20
2. Unsur-Unsur Lembaga Pendidikan Islam..... 22
C. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial..... 28
1. Pengertian Strategi 28
2. Tahapan-Tahapan Strategi..... 29
a. Perencanaan 29
b. Implementasi atau Pelaksanaan..... 30
c. Evaluasi..... 31
3. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial 31
A. Penelitian Yang Relevan 38
B. Kerangka Berpikir..... 42

BAB III METODE PENELITIAN..... 45
A. Tempat dan Waktu Penilaian..... 45
B. Jenis dan Pendekatan Penilaian 45
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian..... 46
D. Objek Penelitian..... 49
E. Teknik dan Pengumpulan Data..... 49
F. Teknis Analsia Data..... 53
G. Tri Angulasi Data..... 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57
A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara..... 57
1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara 57

2. Visi dan Misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 59
3. Identitas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 61
4. Sekilas Tentang Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara 62
5. Sekilas Tentang Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 63
6. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 63
7. Sarana Prasarana MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 68
8. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 71
9. Rekrutmen dan Keadaan Peserta Didik MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 75
10. Daftar Ekstrakurikuler di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 77

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat 80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN..... 136
A. Simpulan..... 136
B. Implikasi..... 136
C. Saran..... 137

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Sarana dan Prasarana MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 70
Tabel 2. Dafar Guru Dan Staf Karyawan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 72
Tabel 3. Kualifikasi Pendidikan Guru Dan Karyawan 74
Tabel 4. Jumlah Guru Dan Latar Belakang Pendidikan..... 74
Tabel 5. Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan latar Belakang Pendidikan 75
Tabel 6. Perkembangan Jumlah Peserta Didik 2012 hingga sekarang 2021 MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Membangun Kepercayaan 19
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir..... 44
Gambar 3. StruktuR YPI Andalusia Banjarnegara 64
Gambar 4. Struktur Organisasi MTs Andalusia *Barding School* Banjarnegara..... 65
Gambar 5. Struktur Organisasi *Boarding Andalusia* Banjarnegara..... 68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Peserta Didik 2012-2021 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi
Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 3 Catatan lapangan hasil observasi
Lampiran 4 Catatan lapangan hasil wawancara
Foto 1. Observasi Penelitian
Foto 2. wawancara Penelitian
Foto 3. Sarana dan prasarana
Foto 4. Kegiatan Belajar Mengajar di masa pandemic
Foto 5. Kegiatan Ekstrakurikuler di Masa Pandemik
Foto 6. Kegiatan Boarding Di Masa Pandeik
Foto7. Persiapan KBM" *So Clean*
Foto 8. Dokumen kegiatan Perlombaan di Masa Pandemik
Foto 9. Kegatan Monitoring Evaluasi
Foto 10.Kegiatan Bhakti Sosial
Foto 11. Promosi Secara *Online* dan *Offline*
Foto 12. Kegiatan Membangun Networking
Foto 13. Kegiatan *Entrepreneurship*
Daftar Prestasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara
Jadwal ekstrakurikuler MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara
Jadwal Kegiatan Boarding School/PPMTQ Andalusia Banjaenegara
SK Pembimbing
Permohonan Ijin penelitian
Kartu Bimbingan Tesis
Surat Keterangan Penelitian
Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Islam turut memainkan peran yang dinamis dan positif dalam mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu peranan lembaga pendidikan islam seperti madrasah perlu ditingkatkan penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial kepemimpinannya guna mencapai efektivitas dari lembaga tersebut. Sebagaimana konsep sekolah efektif menekankan pentingnya pemimpin yang tangguh dalam mengelola madrasah.[1]

Era globalisasi ini menghantarkan setiap lembaga pendidikan untuk berani bersaing dan tanggap dalam setiap perubahan guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Kompleksitas kebutuhan dan mobilitas yang tinggi meningkatkan harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Ketidakmampuan lembaga pendidikan Islam dalam memenuhi ekspektasi masyarakat mengakibatkan kecenderungan penilaian negatif terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang dikelola Kementrian Agama, sebagian besar memandang kualitasnya masih rendah.[2] Sebagai konsekuensinya, madrasah dianggap sebagai sekolah pilihan kedua setelah tidak diterima di sekolah umum.

Penyebab permasalah di atas, disebabkan strategi yang dijalankan madrasah belum banyak realitas-visioner, visi dan misi yang kurang jelas, pemimpin pada umumnya bersifat konvensional, sistem administrasi yang lemah, kondisi fisik dan non fisik yang kurang memadai, sumber daya pendukung (guru, karyawan, pemimpin) terbatas kualitasnya dan sarana pendukung sistem informasi terbatas. Dampak dari permasalah ini, madrasah

[1] Nanang Fatah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ketiga, 2017), 113.

[2] Anis Fauzi dan Khawasi, "*Strategi Pengembangan Madrasah", Online* Jurnal: Tarbawi Volume 2 No 01, (Januari-Juni 2016), 65-74, (diakses 28 Desember 2020).

mengalami krisis kepercayaan. Padahal kepercayaan merupakan kunci sebuah hubungan dan perekat kesemua pihak termasuk hubungan madrasah dengan masyarakat.[3]

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, madrasah perlu melakukan upaya agar tidak terjadi kesenjangan dengan sekolah umum dengan membentuk satu sistem pendidikan yang efisien**.** Dimana dalam perkembangannya madrasah membutuhkan visi dan misi yang jelas dan manajerial yang baik dalam membangun jejaring, membangun kepercayaan masyarakat dan menanamkan nilai atau *image* positif kepada masyarakat. Hal yang terpenting dalam membangun kepercayaan masyarakat adalah adanya kepuasan dari masyarakat. Kunci dari kepercayaan masyarakat terhadap madrasah terletak pada kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, tuntutan terhadap kualitas pelayanan prima hal yang harus diupayakan. Adapun perwujudan dari palayanan yang berkualitas dapat dilakukan melalui visi dan misi yang diprogramkan dan orientasi pelayanan.[4]

Dalam implementasinya, seorang pemimpin harus memberikan dukungan dan komitmennya dalam memperhatikan kebutuhan masyarakat. Karena dalam perkembangannya madrasah perlu memadukan antara modal finansial dan modal sosial. Kedua modal tersebut membutuhkan sistem yang terbuka dari lembaga tersebut sehingga memudahkan dalam menjalin hubungan dengan lembaga di luar madrasah ataupun masyarakat.[5] Senada dengan pendapat Colemen yang dikutip oleh Munjin, bahwa modal sosial merupakan sesuatu yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.[6] Manfaat yang didapat madrasah adalah mendapat kepercayaan dari

---

[3] Mahmud Sani, "*Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam"*, Online Jurnal Tarbiya Islmia, Volmune 7 No 1, (Mojokerto: Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, 2018), 49-77 (diakses 13 November 2020).

[4] Arisman, "*Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik"*, Online Makalah Kepemimpinan, (Februari 2016),17 (diakses 24 April 2021).

[5] Mar'atul Qolbiyah, "*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar Rohmah Putri Malang"*, Tesis, *(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018),1 (diakses 28 Desember 2020).

[6] Munjin, *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah*, (Yogyakarta: Istana Agency, Cetakan 1, 2019), 1.

masyarakat. Dengan demikian peran pemimpin dalam membangun kepercayaan mencankup lingkungan internal yang berkaitan dengan upaya menggerakan dan memastikan seluruh sumber daya madrasah berkinerja tinggi, dan lingkup eksternal organisasi dalam upaya mencermati harapan masyarakat.[7].

Untuk menjawab persoalan di atas, di Banjaranegara ada lembaga pendidikan islam yang sangat respon terhadap era persaingan dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat yaitu Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara. Secara kelembagaan, **y**ayasan merupakan sebuah organisasi atau badan hukum yang memiliki tujuan dan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Dasar hukum pendirian yayasan diatur oleh undang-undang nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak KH Sunaryo, S.Ag., M.Pd. dengan akta notaris Sri Endang Suprihani Nomor: 13 Tanggal 10 April 2007 SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: C-2327.HT01.02.TH 2007 tertanggal 30 Juli 2007.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang penulis lakukan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, kehadiran Yayasan ini dilandasi semangat juang dari Bapak Soenaryo dimasa penciunnya. Dalam pendiriannya dilakukan secara mandiri dan bersifat independen. Nama Andalusia terinspirasi pada saat menjalankan haji dan umroh, serta pengalaman ilmu Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diperoleh sebelunya**.** Secara filosofi, nama Andalusia diambil dari nama kerajaan di Spanyol sebagai pusat lahirnya para ilmuwan hebat seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldum, dan Aljabar. Sedangkan nama kelas-kelas dengan nama kota-kota yang ada di negara Andalusia seperti Granada, Chordoba, dan Al Hambral. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output*

[7] Arisman, *Peran Kepemimpinan,…*, (diakses 24 April 2021).

lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol.[8]

Pada tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara ini resmi membuka MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Alasan mematok nama Andalusia menjadi *branding* karena ingin mencari nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian boardingnya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih. Untuk mengubah *image* negatif tersebut, madrasah perlu mengambil langkah-langkah strategi dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat dengan sistem manajemen dan strategi manajerial yang kuat. Kenyataan inilah yang menuntun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara untuk memperhatikan kebutuhan dan harapan *stakeholder*, dan regulasi yang berlaku. Regulasi utama dalam penyelenggaraan madrasah adalah PP RI No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No 19 Tahu 2005 Tetang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP tersebut tampak jelas bahwa penyelenggaraan sekolah atau madrasah sekurang-kurangnya harus meliputi 8 standar yang diterapkan PP tersebut.

Dalam perkembangannya, MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai lembaga Pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sejak tahun 2012. Sampai saat ini telah banyak memperoleh prestasi akademik maupun non akademik. Dan juga sudah diverifikasi dan mendapat nilai A pada penilaian akreditasi pada tahun 2017**.** Dengan prestasi ini, dapat membangun trust dengan masyarakat, Dengan demikian dapat menciptakan negosiasi antara harapan dan kenyataan yang diwujudkan melalui tindakan individu atau kelompok dalam kehidupan sosal.[9]

---

[8] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[9] Munjin. *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasa (A Case Study at Islamic Elementary School (MI) Istiqomah Sambas Purbalingga, Online* Jurnal: Al-Hayat, Volume 01, Nomor 01, (November 2017), 40-71 (diakses, 24 April 2021).

Usaha membangun kepercayaan madrasah dengan masyarakat tidak akan muncul tiba-tiba sebelum madrasah tersebut memiliki karakter atau jati diri yang kuat. Madrasah yang tidak memiliki *image* baik di masyarakat dan bahkan sampai akhirnya mati kehilangan pelanggan jika madrasah tersebut tidak dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Untuk menarik perhatian, madrasah memerlukan strategi yang baik dalam mengelolanya.

Dalam pengelolaannya, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang bergerak pada bidang pendidikan, perlu mengelola komponen-komponen dasar pendidikan secara efektif dan efisien. Ada tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan humas, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.[10]

Untuk mempercepat perkembangan dan mengefektifkan tugas kelembagaan. Strategi yang diterapkan oleh ketua YPI Andalusia adalah membuat tiga divisi dalam pengelolaanya. Pembagian divisinya meliputi: divisi akademik dengan program unggulan digitalisasi, divisi *boarding* dengan program tahfidzul qur'an dan divisi Yayasan mengelola *entrepreneurship/life skill* dengan kegiatan usaha foto copian, laundry, kantin dan *green house*.

Dalam pelaksanaannya, divisi akademik dikelola oleh kepala madrasah yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan, divisi *boarding* dikelolah oleh mudzir *boarding* yang bersanad dalam rangka mencetak generasi islami yang tahfidzul qur'an. Selanjutnya divisi yayasan/*enterpreneurship* dikelola oleh YPI Andalusia, dimana seluruh hasil usahanya diperuntukan untuk kesejahteraan semua *stakeholder* MTs Andalusia *Boarding School* Banjaregara.

Dengan pengelolaan yang baik, telah membawa dampak positif pada animo atau respon masyarakat terhadap madrasah yang dikelola Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara. Respon masyarakat yang baik

[10] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan keenambelas, November 2017), 39.

terhadap madrasah dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, dengan adanya peningkatan tersebut sebuah keyakinan dari madrasah bahwa masyarakat telah mempercayakan anaknya untuk menempuh belajarnya di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga dengan *feed back* saling percaya akan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan program-program madrasah lebih lanjut. Menurut hasil observasi ada 65,8% masyarakat Banjarnegara telah memberikan kontribusi dengan menyekolahkan anaknya ke MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara. Sebanyak 22,9% berasal dari Wonosobo, Purbalingga, Banyumas, Cilacap. Selebihnya 8,0% berasal dari Purwokerto, Kebumen, Magelang, Tegal, Cikarang, Jakarta, Bekasi, Probolinggo, Tangerang, Pemalang dan bahkan ada yang dari luar pulau jawa sebanyak 3,3%.

MTs Andalusia *Boarding School* Banjenegara mengalami *progress* yang signifikan pada setiap tahunnya baik dari aspek kuantitas dan kualitas. Dari aspek kuantitas, menurut data tahun pelajaran 2020/2021, jumlah peserta didik di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara pada tahun 2012 berjumlah 10 peserta didik laki-laki, tahun 2012 berjumlah 22 peserta didik laki-laki, tahun 2014 berjumlah 27 peserta didik laki-laki, tahun 2015 berjumlah 22 peserta didik laki-laki, tahun 2016 berjumlah 15 peserta didik laki-laki, tahun 2017 berjumlah 141 peserta didik, tahun 2018 berjumlah 244 peserta didik, tahun 2019 berjumah 277 peserta didik dan tahun 2020 berjumlah 302 peserta didik.[11]

Sedangkan pada aspek kualitas. Dilihat pada sisi SDM memiliki ketua YPI Andalusia Banjarnegara dengan kemampuan manajerial yang baik, Kepala Madrasah yang professional dan berkemampuan IT yang sangat baik, pengurus *boarding* yang tahfidz dan bersanad, dan memiliki tenaga pengajar dan karyawan yang kompeten dibidangnya masing-masing. Sedangkan pada sisi prestasi peserta didik juga membanggakan madrasah seperti: meraih peringkat ke-3 UN se-Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2018, Peringkat 1 UAMBN-

[11] Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

BK se-Kabupaten Banjarnegara tahun 2019, dan Peringkat 8 UAMBN-BK se-Jawa Tengah 2019. Sedangkan dari prestasi non akademik seperti: Juara 1 panahan (Syahdan Al Afghani) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020 , Juara 1 panahan (Inayah Azka) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Ani Sri) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 3 panahan (Vernanda Armadani P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 3 panahan (Rayhan Purwowidodo) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Sulthan Abiyyu) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Nathan Inova A) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Isyana K) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Wanda Maulina) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 silat (Arif Dian P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Lomba IPA Aseanceo (Putri Desta Manggali) mendapat mendali perak Tingkat Nasional 2021 dan Juara 3 kaligrafi (Zaahidah Labibah) Tingkat Nasional tahun 2021.

Perbaikan yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yaitu terkait dengan target-target madrasah sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi madrasah yaitu menciptakan pembelajaran berbasis digital, target hafalan 15-30 juz bagi lulusan peserta didik, target pencapaian madrasah *paperless* dan sukses dalam arena perlombaan.

Keunggulan program digitalisasi pada MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah madrasah pertama dengan menggunakan penilaian dengan sistem *assement* DIGITEST (Test Berbasis DIGITAL) dan MTs pertama yang menerapkan RPP 1 lembar dengan *link ACTIVE* di dalamnya, proses pembelajaran menggunakan *e learning*. Selanjutnya untuk kepentingan pemasaran dan promosi madrasah juga menggunakan media social secara inten seperti promosi PPDB, kegiatan intern dan kegiatan eksternal lainnya seperti kegiatan sosial dan bilung.

Sedangkan keunggulan program tahfidz dilakukan secara inten pada saat rekrutmen peserta didik. Sebelum program pembelajaran reguler dimulai. Madrasah melakukan karantina program tahfidz selama 1 bulan terhadap peserta didik yang dinyatakan diterima. Untuk selanjutnya mendapatkan

pembelajaran dari para ustadz/uztadzah dengan metode pembelajaran yang sudah ditentukan. Pengelolaan kegiatan di boardingnya diatur dengan *daily activity* dan melakukan pengawasan peserta didik di asrama selama 24 jam per hari.

Berdasarkan gambaran mengenai strategi membangun kepercayaan belum dilakukan penelitian pada peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat."

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Dampak globalisasi menjadi momok setiap lembaga pendidikan untuk berani bersaing dalam menawarkan program-programnya kepada masyarakat. Ada banyak cara yang dilakukan dunia pendidikan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Untuk memperjelas arah dan obyek penelitian, maka peneliti membatasi pada faktor yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam membangun kepercayaan meliputi: Perumusan strategi yang digunakan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat. Walaupun masih ada fokus penelitian yang lain untuk meneliti strategi madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimanakah Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik.

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, utamanya ilmu Manajemen

Pendidikan Islam yang berkaitan dengan salah satu fungsinya yaitu bergerak dibidang pelayanan kepada masyarakat. Selain itu sebagai bahan masukan bagi penelitian yang sejenis atau yang sifatnya lebih luas dimana hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data teoritik dan bukti empirik untuk kegiatan penelitian strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat berikutnya.

2. Manfaat praktis

   Selain praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam memberikan masukan yang berharga bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menyusun strategi membangun kepercayaan kepada masyarakat. Sehingga manfaat praktis bagi yayasan, kepala madrasah, komite madrasah, guru dan peneliti yang lain antara lain:

   a. Bagi Yayasan

      Dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan dan meningkatkan daya saing madrasah dengan pihak luar melalui strateginya dalam membangun kepercayaan masyarakat.

   b. Bagi Kepala Madrasah

      Dapat dijadikan acuan Kepala MTs *Boarding School* Andalusia Banjarnegara dalam rangka membangun kepercaayaan masyarakat melalui program internal dan program eksternal.

   c. Bagi Komite Madrasah

      Masukan bagi komite madrasah untuk terus berperan dan mendukung program-program lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

   d. Bagi guru

      Dapat meningkatkan motivasi kerjasama dengan seluruh *stakeholder* madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

   e. Bagi Peneliti yang lain

Sebagai bahan tambahan wawasan dan rujukan bagi peneliti yang lain terkait dengan penelitian strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

E. Sistematikan Penulisan

Penulisan tesis ini, secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Masing-masing bab membahas persoalan-persoalan yang berbeda. Setiap bab merupakan rangkaian yang terjalin secara erat dan saling terkait satu sama lain. Adapun sistematika tesebut yaitu:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, batasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua, merupakan bab yang mendeskripsikan landasan teori yang dijadikan sebagai dasar pokok bahasaan penelitian meliputi: yang membahas tentang: 1) Modal Sosial dan Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial: a) Modal Sosial, b) Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial (Pengertian kepercayaan sebagai modal sosial, Langkah-langkah Membangun Kepercayaan Masyarakat); 2) Lembaga Pendidikan Islam: a) Pengertian Lembaga Pendidikan Islam dan b) Unsur-unsur Lembaga Pendidikan Islam; 3) Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial: Pengertian Strategi, Tahapan-tahapan Strategi (perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evaluasi), Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial; 4) Penelitian yang relevan; 5) Kerangka Berpikir.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian, pada bab ketiga ini akan diuraikan: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data dan subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab empat, berisi tentang hasil Penelitian dan Pembahasan berupa data yang diperoleh yang berkaitan dengan: Gambaran umum Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.

Bab lima, adalah bab akhir yang berisi penutup. Pada bab ini akan ditemukan rangkuman semua hasil pembahasan analisis data yang telah dilakukan sebagai gambaran jelas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Selain itu berdasarkan kesimpulan tersebut disajikan saran-saran dalam membangun kepercayaan masyarakat yang mungkin dapat dipertimbangkan secara khusus oleh peneliti dan implikasi dari hasil yang diperoleh atas dasar temuan-temuan masalah pada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara. Selanjutnya pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB II
STRATEGI MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Modal Sosial dan Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial

1. Modal Sosial

Teori modal sosial, pada dasarnya merupakan teori yang paling tegas dalam membahas soal hubungan. Dengan membangun hubungan antar sesama, saling menjaga agar terus berlangsung sepanjang waktu, dan orang mampu bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama dalam berbagai hal dimana individu atau organisasi tidak mampu melakukannya sendiri [1] Bentuk dari sumber daya pada sebuah organisasi dapat dilakukan dengan membangun jejaring. Jejaring akan menjadi kuat manakala memiliki kesaman visi dan misi dalam organisasi tersebut.

Konsep modal sosial telah dijelaskan dengan luar biasa oleh beberapa ahli salah satunya adalah John Field. Penjelasan dari John Field mengenai istilah modal sosial, bahwa modal sosial dapat diturunkan dari prinsip-prinsip yang ditemukan oleh James Colemen, Robert Putnam dan Pierre Bourdieu. Menurut Boudineu menjelaskan bentuk-bentuk modal dalam menjalin hubungan diantaranya modal budaya, modal sosial dan modal ekonomi. Sedangkan menurut Coleman dengan memadukan teori ekonomi dan social, sehingga definisi modal sosial sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui hubungan sosial. Selanjutnya menurut Putnam, modal sosial merujuk pada bagian organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jejaring.[2]

Pembahasan tentang modal sosial semakin popular setelah Robert Putnam menyelidiki tradisi politik yang terjadi di Italia dan menerapkannya pada studi hubungan sosial di Amerika Serikat. Penelitian ini dilakukan

[1] John Field, *Modal Sosial*, (Bantul: Kreasi Wacana, Cetakan kelima, Maret 2018), 1.
[2] John Field, *Modal Sosial*,…, 24-49.

dari tahun 1960 an sampai dengan 1990-an. Hasil temuan dari penelitian Putnam bahwa orang Amerika secara perlahan menarik diri dari kehidupan kewarganegaraan. Dari dasar inilah kemudian modal sosial berkembang menjadi teori kontemporer setelah Putnam menjelaskan bahwa sumber sosial yang dibangun pada organisasi sosial dari tiga struktur yaitu: kepercayan, norma dan jaringan. Ketiga modal tersebut menjadi bahan kajian untuk menganalisis berbagai permasalahan termasuk dalam dunia pendidikan.

Misalnya, dari segi politis pada bidang pendidikan, menurut Sindhunata bahwa pemerintah telah melakukan tiga langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya peningkatan infrastruktur fisik dan non fisik; peningkatan keuangan dan peningkatan sumber daya manusia termasuk guru, kepala sekolah/madrasah dan masyarakat.[3] Namun kenyataannya belum mampu menjawab persoalan yang terjadi di lapangan. Karena peningkatan kualitas tidak tersebar secara merata ke seluruh sekolahan yang ada termasuk sekolah yang berstatus swasta. Hal inilah yang menuntun kepada sekolah swasta untuk menciptakan dan membangun kepercayaan sebagai modal sosial.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan diantaranya sumber daya manusia, fasilitas, kurikulum, metode, keuangan dan lain sebagainya. Modal atau faktor-faktor yang demikian tampak dan berwujud. Ada faktor yang tidak berwujud yaitu modal sosial. Modal sosial ini dapat menjadi strategi dalam membangun kepercayaan dengan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, yang dimaksud modal sosial dalam penelitian ini adalah membangun sistem kepercayaan yang digunakan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam mengelola dan mengembangkan madrasah melalui kebutuhan dan harapan masyarakat

[3] Sindhunata, *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 76.

yang di selaraskan dengan struktur kepemimpinan yang dimiliki ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

2. Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial

   a. Pengertian Kepercayaan Sebagai Modal Sosial

      Peran pemimpin di dalam yayasan akan membantu memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan reputasi dan citra madrasah yang dikelolanya. Citra yang terbentuk dari organisasi dan akan menjadi ukuran baik buruknya organisasi secara internal dan eksternal. Dampak adanya citra yang baik akan memunculkan kepuasan pelanggan dan tumbuhnya kepercayaan.

      Dalam berbisnis, pengajaran, politik ataukah hubungan relasi sesuai zamannya. Kepercayaan merupakan salah satu aspek yang mendapatkan perhatian, dan bahkan studi tanpa henti yang sering banyak dibahas oleh para ahli manajemen, baik yang menyangkut referensi dasar manajemen maupun perilaku organisasi.

      Berikut pendapat dari para ahli manajemen mengenai konsep kepercayaan. Kepercayaan adalah proses bilateral yang membutuhkan komitmen dan upaya bersama.[4] Menurut Stephen P. Robbin dan Mary Coulter menjelaskan: '*Trust is defined as a belief in the integrity, character and ability of a leader*'**.** Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan terhadap integritas, karakter dan kemampuan pemimpin. Kemampuan seorang pemimpin memiliki kecakapan interpersonal maupun kemampuan teknis dan professional. Sehingga dalam kepercayaan memerlukan peningkatan *ability* dalam mempengaruhi pelanggan.

      Sedangkan Robert Kreitner & Angelo Kinicki, menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan sebuah keyakinan dari hasil timbal balik pada niat dan perilaku orang lain. Selanjutnya menurut Robbins dan Judge dalam buku "*Organizational Behavior*": "*Trust is a primary*

[4] Roy J. Lewicki & Edward C. Tomlinson, "*Trust and Distrust: New Relationships and Realities"***,** https://www.beyondintractability.org/essay/trust_building, (Desember 2003) (diakses 25 Januari 2021).

attribute associated with leadership breaking it can have serious adverse effects on a group's performance".[5]

Kepercayaan adalah atribut utama yang terkait dengan pemutusan kepemimpinan. Kepercayaan dapat berefek buruk pada kinerja group apabila janji sebagai sebuah dasar untuk saling percaya itu dikhianati. Sebaliknya sesama tim akan saling bekerjasama apabila memiliki rasa saling percaya. Dengan demikian dalam organisasi membangun kepercayaan adalah suatu keharusan dan sebagai pelumas yang memungkinkan organisasi untuk bekerja dengan efektif.[6]. Karenanya, kepercayaan menjadi sangat berharga dalam interaksi social dan kepercayaan menjadi elemen keberhasilan dalam penyelesaian sebuah konflik.

Pada bidang ilmu sosiologi, kepercayaan menurut Stephenson & Ebrahim sebagaimana dikutip Munjin, kepercayaan digambarkan sebagai salah satu kepemilikan individu, hubungan sosial atau sebagai sistem resmi yang memberikan perhatian yang tidak proporsional terhadap perilaku berdasarkan tindakan pada tingkat individu.[7]

Selanjutnya menurut Fukuyama: "*Trust is the expectation that arises within a community of regular, honest, and cooperative behavior, based on commomly shared norms, on the part of other members of that community"*.[8]

Fukuyama menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan harapan yang hadir dalam komunitas yang memiliki perilaku teratur, jujur, dan kooperatif, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam anggota komunitas. Selanjutnya John Field menjelaskan bahwa kerjasama

---

[5] Stephen P Robbins & Judge, Timothy A., *Organizational Behavior*, (England: Pearson Education limited, Ediburg, Seventeenth Edition, 2016), 440-443.

[6] Yuyun Elizabeth Patras & Rais Hidayat, "*Upaya Meningkatakn Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi"*, *Online* Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163 (diakases 28 Desember 2020).

[7] Munjin, "*Social Capital*: *Trust Building,…,* (diakses 19 Maret 2021).

[8] Francis Fukuyama, *The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*, (New York: Free Press Paperbacks, First Free Press Paperback Edition, 1996), 26.

dalam organisasi dapat terjalin apabila dalam organisasi tersebut saling percaya satu sama lain dari kerja sama yang saling percaya itu akan mendapatkan banyak manfaat.[9] Ada banyak manfaat yang diperoleh dari membangun kepercayaan dalam organisasi diantaranya meningkatkan kualitas, komitmen, hubungan kerja, kesuksesan dan kontributor bagi pegawai.[10]

Teori strukturalis genetik, menurut Bourdieu secara spesifik menjelaskan konseptual intelektual, ada tiga formasi yaitu:[11]

1) Habitus

Habitus dibnetuk oleh pola-pola kekuatan sosial pembentuknya, sekaligus membnetuk pola dan koherensi padaa praktik undividual dan sosial, habitus bersifat kontinu dan diskontinu. Sehingga watak dari habitus dapat muncul ketika bertemu sistem sosial yang berbeda dengan habitusnya. Sedangkan pengertian habitus adalah:

> "…Habitus adalah cara individu menginternalisasi pemahaman tertentu dari dunia sosial melalui pengalaman spesifik yang efektif, merumuskan juga mengatur cara serta batas individu dalam berpikir, bertindak dan mendekati dunia sosial.

2) Arena

Arena adalah struktur relasi sosial, situasi tempat habitus mengambil energi kekuasaan seraya menempuh strategi kekuasaan. Strategi kekuasaan dibnetuk melalui mekanisme internal dalam kontek-kontek relasi-relasi kekuasaan.

3) Strategi.

Strategi dibangun melalui tindakan. Teori tindakan dari Bourdieu memberikan pemahaman pada suatu budaya. Budaya tersebut dipengaruhi oleh adanya tradisi strukturalis dan tradisi

---

[9] John Field, *Modal Sosial,…, 101.*

[10] *Kaswan, Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Sejarah, Model, Strategi, dan Kontribusi SDM*, (Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI, 2019),533.

[11] Samsul Ma'arif Mujiharto, *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Pierre Bourdieu*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), 42-49.

fungsional. Pandangan tradisi strukturalis dari Bourdieu terletak pada konsesus bersama berdasarkan komunikasi dan pengetahuan. Sedangkan tradisi fungsional berdasarkan idialis materi, ekonomi dan organisasi.

Bourdieu mengkolaborasikan tiga bentuk modal yaitu:[12]

1) Modal ekonomi

   Modal yang berkenaan dengan uang, hak milik, dan kekayaan.

2) Modal budaya

   Modal budaya eksis dalam tiga bentuk, yaitu: terintegrasi dalam diri, berbentuk sistem disposisi yang tahan lama dalam tubuh dan pikiran, seperti jujur, suka menolong, dan tanpan.

3) Modal sosial

   Pengertian modal sosial adalah:

   > "…modal sosial adalah sejumlah sumber daya actual dan potensial, terkait kepemilikan jaringan relasi, jangka panjang, baik sudah atau belum terlembagakan, saling mengakui dan mengenal, setiap anggota kelompok tersebut bersedia mendukung kepemilikan modal secara kolektif.

Secara umum modal sosial mengandung unsur kepercayaan, solideritas, loyalitas, dan koneksi sehingga terjalin hubungan sosial seperti pada lembaga sekolah dan ruang sosial lainnya.[13] Kepercayaan merupakan salah satu dari modal social. Kepercayaan menjadi atribut institusi dan kelompok ataupun individu melalui reputasi baik. Menurut Stephenson dan Ebrahim, Coleman dan Putnam sebagaiman dikutip oleh Munjin, menjelaskan bahwa *trust* merupakan komponen kunci dalam modal sosial. Selanjutnya Fukuyama menarik kesimpulan bahwa kepercayaan memegang peranan penting dan diyakini sebagai aspek dasar dalam modal social.[14]

---

[12] Samsul Ma'arif Mujiharto, *Ilmu dan Kapital,…,*50-53.

[13] M. Najib Yuliantoro, *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Imu Pengetahuan Pierre Bourdieu*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), 28-52.

[14] Franscis Fukuyama, *Trust: Kebijakan Sosial dan Menciptakan Kemakmuran*, (Yogyakarta: Qalam, Cetakan pertama November 2002), 37-38.

Secara konseptual dan empirik modal sosial berkembang menjadi teori kontemporer setelah Putnam menjelaskan sumber dari modal sosial dan modal sosial dibangun melalui tiga struktur yakni jaringan, kepercayaan, dan norma atau nilai.[15] Berdasarkan hasil penelitian Fadli, mengenai modal sosial didapatkan informasi: (1) Jaringan sosial diperoleh dengan membangun relasi-relasi sosial dengan berbagai pihak yang berasal dari berbagai sumber daya dalam meningkatkan hubungan social, (2) Kepercayaan masyarakat terbangun dengan seiring banyaknya prestasi sekolah yang telah diraih dan kualitas sumber daya yang ada, dan (3) Nilai dan norma yang dibangun secara unggul menjadikan pembeda dengan sekolah lain.[16]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kepercayaan sebagai modal sosial dalam penelitian ini adalah kepercayaan yang berasal dari masyarakat merupakan salah satu kunci modal sosial. Kepercayaan merupakan segala atribut atau sistem yang dibangun oleh ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjernegara dalam memikat hati masyarakat. Ketika masyarakat sudan tertarik dan memiliki kepercayaan kepada madrasah maka mereka akan sepenuhnya mendukung, bukan saja dengan memasukkan putra putrinya untuk bersekolah ke lembaga tersebut, bahkan memberikan lebih dari itu, yakni mereka juga melakukan promosi dari mulut ke mulut untuk mempengaruhi orang lain.

b. Langkah-langkah Membangun Kepercayaan Masyarakat

Mengingat pentingnya kepercayaan untuk kepemimpinan yang efektif menurut Stephen P. Robbin & Mary Coulter menegaskan delapan langkah membangun kepercayaan, diantaranya:[17]

---

[15] Munjin, *Social Capital*,…,(diakses: 19 Maret 2021).

[16] Muhammad Rijal Fadli, "*Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah*,", *Online* Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol 8. No 2 (Juni-Desember 2020), 198-213 (diakses 18 April 2021).

[17] Stephen P. Robbin & Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, edisi ketigabelas, 2016), 183.

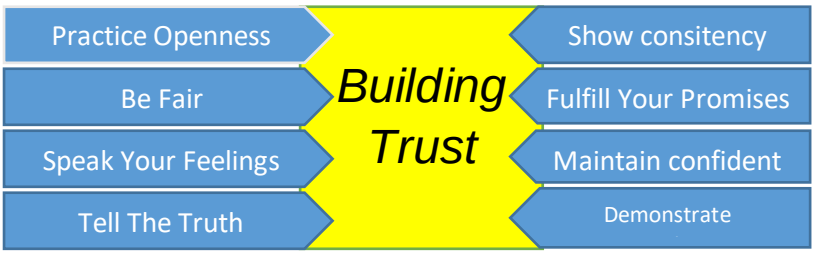

Gambar 1. Bagan Membangun Kepercayaan

Adapun maksud dari 8 dimensi atau langkah dalam membangun kepercayaan sebagai berikut:

1) Praktikan keterbukaan. Dengan membangun rasa saling percaya dan kepercayaan dengan bersikap terus terang secara lengkap terhadap segala permasalahan dan keputusan.
2) Bersikap adil. Dengan memperhatikan azaz objetivitas dan keadilan melalui cara pandang orang lain tentang keputusan atau tindakan yang diputuskan.
3) Berbicara apa adanya. Dengan mengutarakan perasaan dengan fakta-fakta yang dimiliki supaya orang lain akan mengerti dan memahami untuk meningkatkan rasa hormat.
4) Mengungkapkan kebenaran. Kejujuran adalah hal penting dan pokok dalam membangun kepercayaan.
5) Bersikap konsisten. Sikap konsisten ini muncul dari sebuah keyakinan dalam membimbing setiap keputusan.
6) Menepati janji melalui semua ucapan yang sudah dijanjikan.
7) Pandai menyimpan rahasia. Menunjukan sikap tidak akan mengkhinati orang lain.
8) Kompetensi. Menunjukan kemampuan teknis dan profesionalisme.

Lebih lanjut Stephen P. Robbin dan Mary Coulter menjelaskan ada lima dimensi dalam membangun kepercayaan: Adapun maksud dari kelima dimensi membangun kepercayaan adalah:

1) *Integrity*. Dengan mengandalkan perilaku secara konsisten yang meliputi sikap, berkata dan bertindak dengan jujur dan terbuka.

2) Competency. Pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif.
3) *Consistency*. Sifat teguh pada pendirian meskipun dalam situasi yang beresiko.
4) *Loyality*. Keinginan untuk selalu melindungi, meyelmatkan, mematuhi, atau taat pada apa yang diintruksikan, dan peniuh pengabdian.
5) *Oppeness*. Kesediaan memberikan kepercayaan penuh pada kerelaan untuk berbagi ide-ide dan informasi secara bebas.[18]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membangun kepercayaan melalui perilaku keterbukaan, kejujuran, integritas komitmen sebagai modal untuk memperoleh keberhasilan dan *image* positif dari masyarakat. Kepercayaan menjadi sangat penting untuk lembaga dalam meningkatkan kualitas. Karena kepercayaan merupakan komponen dasar dari strategi dalam pemasaran untuk mencapai hubungan yang baik dengan pelanggannya melalui pengembangan program-program unggulan dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

B. Lembaga Pendidikan Islam

1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan dimaknai sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan Islam, diantaranya: Lembaga Pendidikan Islam Formal, Lembaga Pendidikan Islam Non Formal, dan Lembaga Pendidikan Islam Informal.

Pengertian lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan Lembaga pendidikan non

[18] Stephen P. Robbin & Mary Coulter, *Manajement*, (England: Person Education Limited, 2016), 537.

formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal diperuntukan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat.[19] Bentuk pendidikan yang demikian sering disebut sebagai pendidikan keluarga.

Berdirinya madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi, pelatihan dan pelayanan umat adalah sebagai bentuk pengembangan dari adanya Lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peranan lembaga pendidikan Islam perlu ditingkatkan melalui penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial kependidikan guna mencapai efektifitas Lembaga Pendidikan Islam tersebut.[20]

Lembaga Pendidikan Islam dalam mengembangkan sumber daya manusia tidak lepas dari peran serta masyarakat. Dimana peran masyarakat memberikan kontribusi besar terhadap perkemabagannya. Begitupun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Islam telah memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dengan didirikannya MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

Keberadaan pendidikan madrasah sebagai suatu sistem terbuka senantiasa mengadakan kerjasama dengan lingkungan masyarakat. Dan masyarakat harus menyadari akan arti pentingnya pendidikan madrasah sebagai peran utama dalam membangun kemajuan bangsa untuk memenuhi harapan masyarakat melalui modal social. seperti kepercayaan masyarakat.

Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Islam selalu berupaya mewadahi berbagai

---

[19] Ibrahim Bafadhol, *"Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia"*, *Online* Jurnal Pendidikan Islam: Edukasi Islam, Volume 6 No 11, (Januari 2017), 59-72 (diakses, 16 Juni 2021).

[20] Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, Juli 2005), 1.

aktivitas manajerial dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. yaitu MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara pada tahun 2012, selalu mengikutsertakan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan perencanaan pengembangan madrasah. Dengan strategi ini dapat menjalin hubungan yang harmonis dan menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat.

2. Unsur-Unsur Lembaga Pendidikan Islam

Unsur-unsur lembaga pendidikan meliputi: tujuan (*objectives*), keluaran (*Output*), manfaat (*benefit*), proses (*internal process*), dan masukan-masukan *(inputs*). Dalam hal ini, peneliti akan mempaparkan bagian inputnya saja. Bagian yang termasuk inputs antara lain:

a. *Input* sumber daya manusia meliputi:

1) Guru

Makna guru menurut ketentuan umum UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: "…pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".[21]

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan tenaga professional, sebagai tenaga professional hendaknya dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran secara professional dan memenuhi standar kompetensi guru. Selanjutnya, menurut Akhmad Tafsir tugas guru adalah:

a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.

[21] UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Semarang: Aneka Ilmu, Cetakan 1, 2003), 5.

b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan baik dan menekankan perkembangan pembawaan yang buruk.
c. Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai keahlian, ketrampilan agar anak didik memilihnya dengan tepat.
d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
e. Memberikan bimbingan dan sentuhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.[22]

2) Peserta didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: "Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu**"**.[23]

Selanjutnya, menurut Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.[24]

Muhaimin dalam hal ini berpendapat bahwa siswa dilihat sebagai subjek didik, yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, yang mana harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai warga yang diharapkan.[25]

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peserta didik adalah seseorang yang memiliki

---

[22] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Isalm*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 32.

[23] UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan,…*,5.

[24] Eka Prihati, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

[25] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 41.

dasar moral dan budi pekerti yang baik, menerima segala bentuk pendidikan yang diberikan oleh pendidik dan memahami hak-hak pendidik.

b. *Input* harapan-harapan, meliputi:

1) Visi

Berbagai variasi definisi visi menurut para ahli. Menurut Wibosono yang dimaksud visi adalah rangkaian kalimat yang mengungkapkan impian, rencana, organisasi yang diinginkan di masa mendatang.[26] Dengan demikian visi bagi lembaga pendidikan dalam sebuah organisasi sangatlah dibutuhkan, karena merupakan modal jangka panjang atau masa depan suatu organisasi dan menjadi sebuah keharusan untuk dilaksanakan manakala menghendaki organisasi tersebut dapat mencapai tujuan. Sehingga visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realitas dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

Sedangkan menurut Akdon, visi merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang.[27] Selanjutnya, Akdon menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria dalam merumuskan visi, antara lain:

a) Visi bukanlah fakta, melainkan gambaran pandangan idieal masa depan yang ingin diwujudkan.
b) Visi dapat memberikan arahan, mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik.
c) Dapat menimbulkan inspirasi dansiap menghadapi tantangan.
d) Dapat menjadi jembatan untuk masa kini dan masa yang akan mendatang.
e) Memiliki sifat tidak statis dan tidak untuk selamanya.

[26] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 43.

[27] Akdon, *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 132.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk merumuskan suatu visi sekolah/madrasah yang baik sebaiknya memiliki syarat sebagai berikut: (1) visi sekolah harus berorientasi pada masa depan dan untuk jangka waktu yang lama, serta sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. (2) visi sekolah harus mencerminkan keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai, (3) visi sekolah harus memiliki dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi *stakeholder*, (4) visi sekolah harus menjadikan dasar dan pendorong terjadinya perubahan dan (5) visi sekolah harus dapat mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik dan menjadi dasar perumusan misi serta tujuan sekolah/madrasah.

Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pertama, visi diperlukan pada organisasi sekolah sebagai pedoman perumusan dalam mencapai tujuan sekolah/madrasah. Kedua, visi dalah gambaran ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan diusahakan semaksimal mungkin dan sebagai jembatan untuk masa kini dan masa yang akan datang, bersifat inspiratif dan memotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2) Misi

Ada banyak pendapat terkait dengan pengertian misi. Pertama, menurut Wheelen sebagaimana dikutip oleh Wibisono mengatakan misi adalah untaian kalimat yang berisi tujuan daan alasan keberadaan suatu organisasi dan memuat apa yang disediakan oleh perusahaan atau organisasi kepada masyarakat atau pelanggan yang berupa produk dan jasa.[28] Kedua, misi merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk menjabarkan serta menterjemahkan visi ke dalam tindakan

[28] Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja*,…,46.

atau strategi operasional secara jelas untuk meraih visi.[29] Ketiga, menurut Syaifuddin yang dimaksud misi adalah suatu tidakan atau upaya mewujudkan visi. Ketiga menurut Syaifudin bahwa misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan untuk mewujudkan misi.[30]

Dalam merumuskan misi, harus mempertimbangkan tugas pokok sekolah dan kelompok-kelompok penting yang terkait dengan sekolah/madrasah. Artinya, misi merupakan bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikator. Kalimat pada misi mengandung indikator yang mudah diingat, mudah dikomunikasikan, memiliki sifat dasar bisnis, harus jelas, ada komitmen terhadap peningkatan mutu, difokuskan pada pelanggan seperti masyarakat, bersifat fleksibel dan menggunakan kata kerja operasional.[31]

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan ada beberapa kriteria yang dijadikan dasar untuk menentukan misi adalah misi sejalan dengan visi, mudah diingat ada komitmen terhadap peningkatan mutu, bersifat fleksibel, mudah dikomunikasikan dan memiliki kata kerja operasional.

3) Tujuan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan tujuan adalah arah yang ingin dituju.[32] Dalam kaitannya dengan visi dan misi dalam organisasi sekolah/madrasah bahwa yang dimaksud dengan tujuan adalah penjabaran dan pernyataan misi. Sedangkan tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau

---

[29] Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2011), 145.

[30] Muhammad Syaifudin, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), 25.

[31] Edward Sallis, *Total Quality Manajement In Education*, (Yogyakarta: IRCisod, 2011), 216.

[32] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, 2007), 772.

dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Adapun penetapan tujuan didasarkan pada faktor-faktor kunci suatu keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi.[33]

Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran dalam rangka merealisasikan misi. Sehingga tujuan harus menyediakan dasar-dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Berikut ini beberapa kriteria tujuan antara lain:[34]

a) Harus serasi dengan visi, misidan nilai-nilai organisasi.
b) Memenuhi misi, program dan sub program organisasi.
c) Secara esensial tidak berubah, kecuali jika ada pergeseran lingkungan atau isu strategic hasil yang diinginkan.
d) Bersifat relative jangka panjang.
e) Mengambarkan hasil program.
f) Berisi menantang, namun bersifat realistis dan dapat dcapai.

Selain kriteria di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan program, yakni: tujuan harus memberikan ukuran yang spesifik dan akuntabel (dapat diukur), merupakan penjabaran dari misi, sehingga tujuan harus selaras dengan misi, visi, menyatakan kegiatan khusus apa yang akan diselesaikan dan kapan menyelesaikannya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam membuat tujuan pendidikan yang disebutkan di atas, maka kriteria untuk mengembangkan lembaga pendidikan adalah memberikan ukuran yang spesifik dan dapat diukur, selaras dengan visi dan misi, menyatakan kegiatan khusus apa yang akan diselesaikan dan kapan waktu menyelesaikannya.

---

[33] Akdon, *Manajemen Strategi*,…, 143.
[34] Akdon, *Manajemen Strategi*,…, 144.

C. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial.

1. Pengertian Strategi

Makna strategi sangat variatif, strategi diartikan sebagai sebuah rencana yang besar dan berorientasi untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan berupa kerangka untuk mengambil keputusan-keputusan manajerial.[35] Selanjutnya definisi strategi adalah sebuah rencana yang digunakan untuk menentukan langkah-langah dalam memenangkan persaingan, menarik perhatian dan dapat memuaskan pelanggan agar dapat mencapai tujuan.[36] Menurut Kenneth Andrewes sebagaimana dikutip oleh Fatah, bahwa arti strategi adalah pola penentuan keputusan-keputusan dan tindakan untuk mengubah suatu kondisi yang diinginkan oleh organisasi dimasa depan sebagai suatu tuntutan perubahan lingkungan organisasi.[37]

Istilah strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai: "*a plan method, or series of activities a particular educational goal"*. Kata strategi diartikan sebagai perencanaan yang berkenaan dengan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[38] Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan dibutuhkan serangkaian unsur yang mendukung untuk mencapai tujuan agar berjalan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan strategi yang baik, hal yang diperoleh lembaga seperti madrasah adalah akan memperoleh banyak keuntungan.

Sekolah atau madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari masyarakat. Masyarakat memiliki hubungan erat dalam pencapaian tujuan sekolah/madrasah. Dengan demikian madrasah memiliki

---

[35] Pearce & Robinson, *Manajemen Strategic: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Binatupa Aksara, Jilid 1, 2017), 20.

[36] Stephen P. Robbin & Mary Coulter, *Manajement,…,* 248.

[37] Nanang Fatah, *Strategi dan Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 7.

[38] Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan"*. *(Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2006), hal 126, dikutip juga oleh Alif Nur Laila. *Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Aliah Kanda*t, Tesis (Malang: UIN Maualana Malik Ibrahim), 40 (diakses 28 April 2021).

tanggung jawab dalam memberikan hal-hal yang dibutuhkan masyarakat.[39] Untuk merebut hati masyarakat bukanlah hal yang mudah. Perlu proses panjang dalam menyusun karakter madrasah yang merupakan jati diri dari madrasah tersebut karena madrasah akan dihadapkan pada tantangan dan persaingan yang besar. Oleh karena itu, perlu memperkenalkan diri kepada masyarakat dengan ciri khas yang dimiliki madrasah tersebut.

2. Tahapan-Tahapan Strategi

Dalam perumusan strategi, diperlukan adanya tahapan-tahapan strategi. Pada proses pembentukan strategi, tahapan-tahapan yang harus dilakukan diantaranya: perencanaan, implementasi dan evaluasi.[40]

a. Perencanaan

Dalam Merencanakan memerlukan adanya perumusan. Perumusan dalam konsep strategi merupakan tahapan pertama yang membahas tentang cara membangun visi dan misi yang ingin dicapai dalam upaya untuk mempersiapkan nilai yang terbaik. Pada tahapan perumusan ini meliputi analisis terhadap lingkungan internal dan ekstrnal madrasah. Untuk itu ada beberapa langkah yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam merencanakan, antara lain:

1) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki pemimpin. Seorang pemimpin berupaya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Sebuah misi akan memaksakan manajer untuk mengidentifikasi apa yang harus dilakukan organisasi dalam menjalankan tujuannya.
2) Melakukan analisa lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan internal, seorang pemipin memahami dan menganalisa adanya kekuatan dan kelemahan. Sedangkan pada lingkungan eksternal seorang pemimpin memahami dan menganalisa adanya peluang dan ancaman yang dihadapi
3) Tentukan tujuan dan target. Tujuan yang dimaksud adalah bahwa seorang pemimpin harus membangun visi yang diprogramkan untuk

[39] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,…,* 50.
[40] Stephen P Robbins and Mary Coulter. *Manajement*,…,250-252.

masa yang akan datang seperti visi dan misi apa yang harus dilakukan sekarang untuk mencapai cita-cita yang diprogramkan.

b. Implementasi atau Pelaksanaan

Setelah merumuskan, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan atau melaksanakan. Pelaksanaan merupakan langkah yang paling penting dalam membangun strategi. Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan.

Pelaksanaan strategi merupakan tahapan strategi yang sulit karena dalam perencanaannya mempertimbangkan beberapa faktor untuk menjaga efektivitas rencana tersebut. Hal yang terkadang terjadi bahwa pelaksanaan dilapangan adalah adanya perbedaan dengan apa yang direncanakan semula. Menyikapi hal tersebut, hal pokok tentang pelaksanaan strategi yang baik, jika mendapat dukungan dari para anggotanya, memiliki seorang pemimpin yang solid, memiliki alokasi sumber daya yang mendukung, kebijakan yang tepat, budaya yang baik, situasi dan kondisi terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi.

Selain faktor di atas, ada faktor lain yang mendukung pelaksanaan strategi yaitu: metode, taktik dan teknik. Metode digunakan melalui salah satu strategi atau beberapa strategi tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya yang dimaksud dengan teknik dan taktik adalah penjabaran dari sebuah metode. Yang dimaksud dengan teknik adalah suatu cara yang dilakukan sesorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Sedangkan taktik diartikan sebagai gaya seseorang dalam melaksanakan metode tertentu yang sifatnya individual.[41]

[41] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2014), 24.

c. Evaluasi

Langkah terakhir dalam manajemen strategi adalah mengevaluasi hasil. Evaluasi artinya memberi nilai atau penilaian. Sementara evaluasi menurut istilah adalah pemberian nilai terhadap hasil kerja. Salah satu dari tujuan evaluasi adalah untuk memberikan masukan pada perencanaan program.[42] Tujuan lainnya evaluasi adalah untuk menilai hasil strategi sebelumnya dan menentukan apakah dibutuhkan perubahan atau tidak.[43]

Evaluasi merupakan tahapan terakhir untuk menilai suatu program yang telah dilakukan masih layak dipertahankan atau mengalami perbaikan. Dalam mengevaluasi, seorang pemimpin harus selalu memperhatikan kemajuan pelaksanaan rencana strategi yang telah dilakukan.

Dari penjelasan di atas dapat tarik kesimpulan bahwa strategi dalam penelitian ini adalah strategi yang dibangun oleh Ketua YPI Andalusia dalam memimpin melalui kebijakan-kebijakan yang didasarkan pada ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama bertahun-tahun memimpin di banyak bidang. Selanjutnya dari pengalaman tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam mengelola madarasah. Dalam proses manajemen, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara membentuk tiga divisi, yaitu: divisi akademik dipimpin oleh kepala madrasah, divisi *boarding* dipimpin mudzir, dan divisi yayasan untuk mengelola *skill/enterpreneurship* dipimpin oleh ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

3. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial

Idiealnya pendidikan mempunyai tiga arti yang dalam prosesnya berjalan simultan, yakni sebagai proses pembelajaran, sebagai proses

[42] Yosal Iriantara, *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, Cetakan Pertama, 2004),159.

[43] Stephen P. Robbinson & Mary Coulter, *Manajement*,..,252.

ekonomi, dan sebagai proses sosial-budaya. Sebagai proses sosial budaya, pendidikan merupakan bagian integral dan berlangsung terus berdinamika seiring dengan perubahan zaman. Ada banyak tantangan yang dihadapi pendidikan di era globalisasi dibidang budaya, etika dan normal sebagai akibat rendahnya sosial capital dan inti dari modal sosial adalah kepercayaan.[44]

Selanjutnya menurut F.Drucker dalam bukunya *Post Capitalist Society* (1993) menjelaskan bahwa dunia akan mengalami transformasi yang dramastis pada berbagai aspek kehidupan, ekonomi, politik, sosial organisasi dan moral *landscape*. Pada sektor sosial contohnya pada pergeseran pola interaksi masyarakat yang semula dibatasi adat istiadat, budaya, dan selera lokal, kini dengan perkembangan IT berubah menjadi selera global.[45]

Menurut Busani sebagaimana dikutip oleh Sutantio, salah satu tipe dari kepercayaan adalah *Afective trust. Pengertian afective trust* adalah tingkat kepercayaan yang berfokus pada kualitas hubungan:[46] Senada dengan pendapat Menurut Moorman, Deshpande, dan Zaltman, sebagaimana yang telah dikutip oleh Rivita Septria dan dikutip pula oleh Sarnoto & Wahyudin, kepercayaan *(Trust)*, adalah kesediaan *(willingness)* individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena individu mempunyai keyakinan *(confidence)* kepada pihak lain tersebut.[47]

---

[44] Patras, Yuyun Elizabeth and Rais Hidayat."*Upaya Meningkatakn Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi"*. *Online* Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163 (diakases 28 Desember 20).

[45] Waseso Segoro, *Human Capital Management Era* 5.0, (Yogyakarta: Deepublish, cetakan pertama, 2019), 124.

[46] Alamsyah Suntatio, *Membangun Kepercayaan Pelanggarn Rumah Melalui Penjualan Adaptif dan Kepuasan (Studi Empirik Pada Pelanggan Perumahan Klaster Di Kabuapten Jember),* Dalam prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bismis (SNAPER-EBIS 2017) (Jember 27-28 Oktober 2017), 301-311 (diakses 27 Februari 2021).

[47] Ahmad Zain Sarnoto & Wahyudin, "*Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepercayaan (Trust) Orang Tua Di MTs Jamiat Kheir Jakarta"*, *Profesi, Online* Jurnal PROFESI, Volume 6 No 2 (Desember 2018),1-14 (diakses 19 April 2021).

Dalam sebuah organisasi peran pemimpin di Lembaga Pendidikan Islam seperti MTs Andalusia *Boarding School* dipegang oleh seorang kepala madrasah dan dikendalikan oleh yayasan. Peran yayasan, kepala madrasah dan pengurus *boarding* dalam organisasi merupakan bersinergi dan ujung tombak yang membuka gerbang kesuksesan organisasi. Terkait dengan penyelenggaraan dan pelayanan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam upaya mencapai tujuannya, memperlukan strategi dalam upaya mempercepat perkembangan madrasah. Oleh karena itu, para pemimpin di Yayaasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara harus mampu membaca selera masyarakat. Caranya adalah dengan memiliki orientasi yang jelas dan melakukan pembenahan-pembenahan melalui strategi baru untuk meningkatkan kemajuan sehingga dapat menjanjikan masa depan, baik jaminan keilmuan, kepribadian, maupun ketrampilan.

Berkaitan strategi yang dikembangkan dalam membangun kepercayaan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara adalah dengan menggunakan modal sosial. Menurut Fukuyama bahwa " *social capital is a capability that arises from the prevalence of trust in a society or in certain parts of it*". Maksudnya bahwa modal sosial adalah kemampuan yang muncul dari meratanya kepercayaan dalam suatu masyarakat atau di dalam bagian tertentu di dalamnya.[48] Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka memerlukan manajemen yang baik, pemimpin yang tanggap perkembangan, dan memiliki perencanaan strategi yang tepat. Adapun strategi yang dibangun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara adalah dengan modal social berupa kepercayaan, jejaring dan nilai yang berlaku di masyarakat. Konsep dasar kepercayaan dapat dilihat dari adanya keyakinan, adanya anggapan positif, mengakui kemampuan, menjaga hubungan sosial yang baik.[49]

---

[48] Francis Fukuyama, *The Social Virtues,…,* 26.

[49] Syamsudin, "*Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah", Online* Jurnal Ta'dib, Volume 8. No 2 (Juli-Desember 2015), 1-15 (diakses 18 Januari 2021).

Strategi pengembangan lembaga pendidikan yang digunakan dalam serangkaian sistem pendidikan memegang peranan sangat penting dalam keberhasilannya. Keberadaan organisasi madrasah merupakan suatu sistem terbuka maka dalam menjalankan kegiatannya harus selalu melakukan kontak hubungan dengan lingkungan. Hubungan yang efektif akan terjalin manakala madrasah dapat memberikan informasi dengan dilengkapi pengalamanya nyata yang ditunjukan kepada masyarakat, agar tumbuh citra positif di masyarakat yang akhirnya bermuara pada sikap rasa puas dan meningkatkan kepercayaan yakni dengan menyekolahkan anaknya ke madrasah tersebut. Senada dengan Bimas bahwa keberadaan lembaga–lembaga pendidikan Islam baik di daerah maupun di perkotaan memiliki akses yang sama dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk membangun citra yang positif di masyarakat.

Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan strategi pemasaran pendidikan, sehingga dibutuhkan strategi pemasaran pendidikan yang berdaya saing agar eksistensi lembaga tetap terjaga. MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara merupakan sekolah swasta yang berdiri dalam lingkungan sekolah negeri, sehingga dibutuhkan strategi pemasaran yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dengan sekolah yang ada dilingkungannya. Pada lembaga pendidikan negeri akan lebih mudah dipercaya dibandingkan lembaga swasta. Hal ini dikarenakan sekolah negeri memiliki banyak modal finansial untuk pembangunan infrastruktur yang memadai dan kebutuhan tenaga pendidik dan kepedidikan juga disuplay oleh pemerintah. Berbeda dengan lembaga swasta yang mana seluruh manajemennya di pegang oleh pimpinan yayasan atau madrasah. Kondisi inilah yang menuntun lembaga swasta untuk membangun kerja tim yang solid baik dengan *stakeholder* maupun dengan masyarakat.

Membangun kepercayaan dengan masyarakat merupakan unsur penting yang mempengaruhi munculnya komitmen dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya kelembaga tersebut. Dalam implementasinya

memerlukan strategi. Strategi yang dimaksud adalah memanfaatkan kepercayaan sebagai modal sosial.

Ada dua strategi yang harus mainkan dalam mengelola lembaga yaitu strategi manajerial dan strategi subtansional.[50] Strategi manajerial adalah strategi pengembangan madrasah yang berhubungan dengan masalah internal dan ekternal.

a. Dalam strategi manajerial internal, **pertama** peran pemimpin membina sebaik mungkin kondisi internal seluruh warga madrasah terutama guru dan karyawan yang ada dalam lingkungan sosial madrasah. Dengan adanya hubungan yang baik, sehingga pengelolaanya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. **Kedua** menempatkan sumber daya manusia yang tepat, dalam upaya pencapaian visi dan misi yang diemban, yang menjadi sasaran manajerial internal adalah, seluruh warga madrasah.
b. Strategi manajerial eksternal, pemimpin berupaya memfokuskan pada hubungan madrasah dengan faktor pendukung diluar madrasah, yaitu melalui koordinasi dengan pihak luar dalam kaitannya dengan program-program yang dilakukan madrasah. Membangun hubungan baik hingga menumbuhkan kepercayaan dengan pihak luar seperti orang tua, masyarakat, pemerintah dan komite adalah penting**.** Karena dengan membangun hubungan yang baik ini dapat menjembatani kebutuhan dan keinginan yang dikehendaki masyarakat.

Sementara secara substansional, yaiu strategi pengembangan madrasah dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan madrasah yang dijabarkan pada program yang telah dituangkan dalam muatan kurikulum, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui strategi substansional ini, madrasah diharapkan menunjukan spesifikasi dan keunggulan yang dimiliki secara khas dari madrasah tersebut.

---

[50] M Syaifi, "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan"*, Tesis (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2017), 27 (diakses 28 Desember 2020).

Dalam implementasinya, strategi membangun kepercayaan adalah pemimpin yang dipercaya masyarakat. Hal tersebut berkenaan dengan komitmen dan visi misi yang menjadi dasar dalam memimpinnya.[51] Pemimpin yang baik harus mendengar keluhan dan menyampaikan dengan jujur dan tidak akan mempermalukan *stakeholder*-nya sendiri. Apabila masyarakat sudah banyak mengeluh, pemimpin harus mendiagnosa secara cepat dan tanggap dalam mengatasi permasalahan dengan baik. Sebagaiamana yang digambarkan Stephen dalam bukunya "*The Speed Of Trust*" yang dikutip oleh Mahmud Sani. Ada lima gelombang *trust* dalam mengatasi persoalan yang dihadapi, diantaranya:[52]

1) *Self Trust*. Percaya pada diri sendiri bahwa seorang pemimpin mempunyai integritas yang tinggi dan mempunyai tujuan yang baik dalam memimpin.
2) *Relationship Trust*. Diperlukan adanya tingkah laku organisasi yang lengkap dengan jajarannya secara konsisten dan berkesinambungan.
3) *Stakeholder Trust*. Setiap pemimpin harus berani menjamin kualitas dari anggota organisasi yang dipimpinnya dengan memberikan kepercayaan yang sangat tinggi melalui prinsip prinsip kerjasama.
4) *Market Trust*. Dengan menggunakan prinsip reputasi, keunggulan *branding image* yang dibentuk guna menunjukkan bukti nyata bahwa apa yang disampaikan ada buktinya dan produk yang dihasilkan laku dijual.
5) *Societal Trust*. Pemimpin harus mampu memberikan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dengan memberikan kembali kepercayaan itu dalam bentuk proses pemberdayaan yang dinamis dan berlanjut.

Dalam praktek kepemimpinan itu dipengaruhi nilai-nilai dalam pelayanan *public* yang mendasari seorang pemimpin transformasional. Pemimpin transformational dapat mampu meningkatkan kebutuhan bawahanya dan akan bertindak sebagai *Customer Satisfaction*, adapun

---

[51] Samsu, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jambi: Pusaka, Cetakan 1 November 2014), 66.

[52] Muhamad Sani, *Strategi Membangun*,…,65.

langkah-langkah yang ditempuh dalam pelayanan primanya, sebagai berikut:

1) Mengembangkan *call centers* dalam pelayanan kepada publik.
2) *Resource Sharing* atau melibatkan sektor swasta dalam penyediaan pelayanan publik.
3) Konsultasi publik (*Citizen colsultation*) dalam mengemban sistem atau kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan publik.

Dalam melakukan berbagai strategi peningkatan pelayanan public diperlukan kepemimpinan yang mampu membangun visi bersama. Berikut beberapa karakteristik yang dimiliki kepemimpinan visioner dalam pelayanan publik, diantaranya:

1) Selalu tidak puas. Senantiasa melakukan peningkatan dan perubahan secara terus menerus.
2) Mampu menciptakan standar terbaik menurut visinya, melalui pengembangan startegi dalam pelayanan yang mencerminkan budaya aspirasi dan nilai-nilai organisasi.
3) Mampu mengorganisir pelaksanaan pelayanan secara efektif.
4) Mampu memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui penggunan teknology terbaru untuk memaksimalkan pelayanan secara *online*.
5) Memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dari organisasi lain yang unggul maupun belajar dari kesalahan yang dialami.
6) Mampu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Yayasaan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial sangat memerlukan sosok pemimpin. Perilaku pemimpin dapat memberi pengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat baik yang tumbuh di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Perkembangan yang tumbuh dimasyarakat akan membentuk kinerja yang efektif, peningkatan produktivitas dan tanggap terhadap resiko kepercayaan yang ditimbulkan. Sejalan dengan itu Mujamil menyatakan bahwa masayarakat merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh oleh

lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional.[53]

D. Penelitian Yang Relevan

Dengan memperhatikan beberapa hal, secara umum penelitian yang berjudul strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat masih relatif sedikit dan belum ada yang meneliti di yayasan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari penelusuran peneliti dalam mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu. Dari beberapa penelusuran kebanyakan mengungkapkan tentang *boarding school* nya saja. Namun tidak bisa dipungkiri adanya beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti berkaitan era dengan penelitian yang berhubungan dengan Strategi membangun kepercayaan masyarakat.

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kepercayaan sebagai salah satu modal sosial. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anis Fauzi dan Khawasi pada e Jurnal Tarbawi Vol 2, No. 01 (Januari-Juni 2016),65-74, ISSN 2442-8809, dalam https://media.neliti.com/media/publications/256476-strategi-pengembangan-madrasah-b809c3b0.pdf, diakses 25 Januari 2021. Judul penelitianya adalah; Strategi Pengembangan Madrasah. Dalam penelitain ini, jenis pendekatannya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian: Strategi MAN 2 Kota Serang dalam membangun kepercayaan masyarakat dengan: membangun jejaring, Membangun Kerjasama di dalam dan di luar lingkungan Madrasah, *Stakeholder* madrasah, lembaga pendidikan lain, Membangun nilai, Membangun disiplin dan etos tendik dan kependik, Kegiatan belajar mengajar madrasah, wawasan masyarakat terhadap keberadaan madrasah, Membangun nilai-nilai madrasah dengan *stakeholde*r, dan kepemimpinan madrasah dalam mengelola peran sosial.

---

[53] Ahmad Zain Sarnoto & Wahyudin, "*Pengaruh Kurikulum*,…, (diakses 19 April 2021).
.

Jurnal yang ditulis oleh Mahmud Sani, dalam: Online Jurnal Tarbiya Islmia, Volume 7 No 1, (Mojokerto: Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, 2018), 49-77, (diakses 13 November 2020), dengan judul: *Strategi Membangun Masyarakat pada Lembaga Pendidikan Islam*, diakses 18 Januari 2021. Dalam Artikel ini penulis mengggunakan kajian pustaka. Penelitian memfokuskan pada strategi membangun kepercayaan masyarakat pada pendidikan dasar Islam dapat dilakukan, antara lain: a) Kejujuran, b) Kualitas pelayanan yang baik, c) Pemimpin yang dipercaya masyarakat, d) Pengembangan sumber daya manusia, dan e) Pameran pendidikan.

Munjin. Pada Jurnal Al-Hayat, volume 01, nomor 01, November 2017: 40-71. Judul: *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasa (A Case Study At Islamic Elementary School (MI) Istiqomah SambasPurbalingga)*. Dalam artikel ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memfokuskan pada kepercayaan sebagai modal social untuk mengembangkan madrasah. Ada empat strategi yang dilakukan MI Sambas dalam membangun kepercayaan antara lain: Penerimaan, Berbagi informasi dan peduli, Pengaturan tujuan, dan pengorganisasian aksi. Selanjutnya, MI Istiqomah Sambas memproklamirkan diri sebagai madrasah lembaga pendidikan dalam dua budaya yaitu madrasah inklusif dan madrasah tidak berafiliasi dengan organisasi tertentu. Sedangkan praktik membangun kepercayaan di MI Sambar Purbalingga adalah (1) Jargon 3M yaitu: Murah, Berkualitas (Mutu) dan Kolektif (Masal), dan (2) Kurikulum kolektif yang terdiri dari kurikulum Standar Nasional dan kurikulum lokal yang terdiri dari program UMMI, *Tamyis program*, dan *Qiro'di al kutub*, *Juz'Amma* hafalan. Selanjutnya kepercayaaan institusi dibangun oleh MI Istiqomah Sambas dengan membangun kepercayaan dengan *stakeholder*, membangun kepercayaan dengan kementrian lokal, dan membangun kepercayaan melalui kepemimpinan.

Artikel yang ditulis oleh Muhammad Rijal Fadli. Judul: *Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah*, dalam Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. 8 No. 2(2020) Juni-Desember 2020, diakses 18 April 2021, pada

https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3363. Artikel ini ditulis oleh penulis dengan menggunakan metode kepustakaan dengan studi kasus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa modal sosial sangat efektif untuk mengembangkan dan mempertahankan unsur-unsur modal social. Modal sosial meliputi: kepercayaan, nilai/norma dan jaringan sosial, kerjasama dan partisipasi dalam rangka untuk meningkatkan perbaikan kualitas sekolah.

Tesis yang ditulis oleh Herlinsi. "*Kepemimpinan Inovatif Dalam Membangun Kembali Kepercayaan Masyarakat Kepada Lembaga Pendidikan*" UIN Raden Falah Palembang, 2017, diakses, 18 April 2021. Dalam tesis ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil Penelitian inovasi kepala sekolah dalam penguatan internal dengan mengembangkan potensi guru, potensi peserta didik dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.

Artikel yang ditulis oleh Yulan Tiarni Legisti**, d**alam https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/nizamulilmi/article/view/8Dalam dengan judul Pengembangan Lembaga: Upaya Membangun Sekolah Berasrama Berkualitas untuk Mencetak *Human Capital dan Social Capital*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, 2019, ISSN 2654-5849, diakses 19 April 2021. Pada artikel ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian analisis literatur. Analisis data didasarkan pada analisis dari berbagai sumber menggunakan metode konten dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini meliputi 1) Manajemen perubahan dengan mengembangkan sekolah yang efektif pada sekolah asrama menjadi alternatif untuk proses pembiasaan moral dalam upaya untuk membangun individu integratif antara *human capital* dan *social capital*; 2) Mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah melalui partisipasi semua elemen sekolah, masyarakat dan pemerintah; 3) Membangun sistem pendukung dalam merintis manajemen pengetahuan serta menggunakan alat yang tepat untuk mengintegrasikan proses manajemen strategis dalam menilai posisi kelembagaan dan harapannya di masa depan.

Tesis yang ditulis oleh M. Irsyad Jufri Rasyid, dalam http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5375, dengan judul *Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas*. IAIN Purwokerto, diakses, 19 April 2021 Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *study field research*, dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan partisipatif, dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam kemudian data dianalisis dengan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) & verifikasi (drawing). Hasil penelitian menunjukan terdapat langkah-langkah efektif dan efisien yang dilakukan lembaga pendidikan dalam menerapkan strategi pengembangan SMP Islam Andalusi diberbagai aspek-aspek penting, yaitu: (1) bidang pendidikan & pembelajaran, (2) kurikulum, (3) rekrutmen guru, (4) personalia dan sumber daya manusia (SDM) (5) keuangan, (6) sarana & prasarana, (7) hubungan masyarakat dan (8) rekrutmen peserta didik baru.

Skripsi yang ditulis oleh Sani Marzuqotul Ilmiyah, dalam http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8310, dengan judul: *Pengembangan strategi pemasaran pendidikan di SMP Islam Ngadirejo Temanggung*, UIN Walisongo, diakses 19 April 2021. Jenis penelitian menggunakan penelitian campuran yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis SWOT kuantitatif. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi strategi pemasaran yang diterapkan di SMP Islam Ngadirejo yaitu dengan mengidentifikasi segmentasi pasar targeting dan positioning, menonjolkan differensiasi, serta menerapkan teori bauran pemasaran. (2) hasil analisis SWOT strategi pemasaran pendidikan di SMP Islam menunjukkan hasil pada kuadran I (positif) yakni sekolah menghadapi berbagai peluang lingkungan dan memiliki berbagai peluang kekuatan yang mendorong pemanfaatan berbagai peluang tersebut. Strategi yang harus diterapkan ini adalah mendukung.

Artikel yang ditulis Ahmad Zain Sarnoto & Wahyudin, *Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepercayaan (Trust) Orang Tua Di Mts Jamiat Kheir Jakarta, Profesi,*

Volume 7 No. 2 Desember 2018, https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/349126369, diakses 19 April 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari objek penelitian yaitu Orang tua/wali murid MTs Jamiat Kheir Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisa korelasi dan regresi yang dijabarkan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, Terdapat yang pengaruh yang positif dan signifikan kurikulum muatan lokal terhadap Kepercayaan (trust) Orang Tua dengan koefisien korelasi. Kedua, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pendidikan Agama Islam terhadap Kepercayaan (*trust*) Orang Tua. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kurikulum Muatan Lokal dan Pendidikan Agama Islam secara simultan terhadap kepuasan kepercayaan orang tua.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, bahwa hal yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang berjudul Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam Membangun Kepercayan Masyarakat adalah terletak pada jenis strateginya yang digunakan dan objek penelitian yang diambil.

E. Kerangka Berpikir

Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu disusun suatu kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai petujuk dan arah kajian teori yang dilakukan sebelumnya. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang dibangun atas dasar cita-cita luhur masyarakat. Sebagaimana yang termuat pada UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasaan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah atau madrasah".[54] Sehingga segala program yang ada di

[54] UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan,…*,7.

lembaga (madrasah), mulai dari perencanaan sampai evaluasi, harus diketahui oleh masyarakat. Hal ini sangatlah penting karena masyarakat memiliki tanggung jawab dalam mendukung kesuksesan program-program yang telah disusun oleh pihak lembaga pendidikan (madrasah). Penelitian tentang bagaimanakah Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam Membangun Kepercayaan ini dengan kerangka berpikir sebagai berikut:

Sebagai sistem yang terbuka, berarti lembaga pendidikan selalu mengadakan kontak hubungan dengan lingkungannya. Namun ironisnya, madrasah sebagai lembaga pendidikan islam mengalami krisis kepercayaan dari masyarakat seperti: permasalahan secara umum, madrasah kurang dapat memikat hati masyarakat karena belum memiliki jati diri yang kuat, belum memiliki kualitas lulusannya yang mampu dibutuhkan masyarakat dan kurang memperhatikan modal sosial seperti kepercayaan.

Dari segi strategi madrasah dalam memikat hati masyarakat masih lemah, karena peranan kepala madrasah dan yayasan dalam manajerial yang masih lemah terkait dengan visi dan misi yang dimiliki madrasah tersebut. Sedangkan dari sisi pelayanan, madrasah terkenal asal-asalan dalam pemberian pelayanan. Ada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang memiliki jati diri yang kuat dalam hal stratrgi membangun kepercayaan masyarakat dengan memanfaatkan modal sosial seperti faktor kepercayaan. Menciptakan suasana yang harmonis antara masyarakat dengan madrasah dalam membangun kepercayaan yaitu dengan memberikan pelayanan prima baik secara internal maupun eksternal.

Dari pemaparan di atas, yang menentukan peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai lokasi penelitian. Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan teori yang baik dan menghasilkan sebuah solusi dalam merumuskan strategi dalam membangun kepercayaan masyarakat di Yayasan Pendidikan Islam.

Bagan Kerangka Berpikir

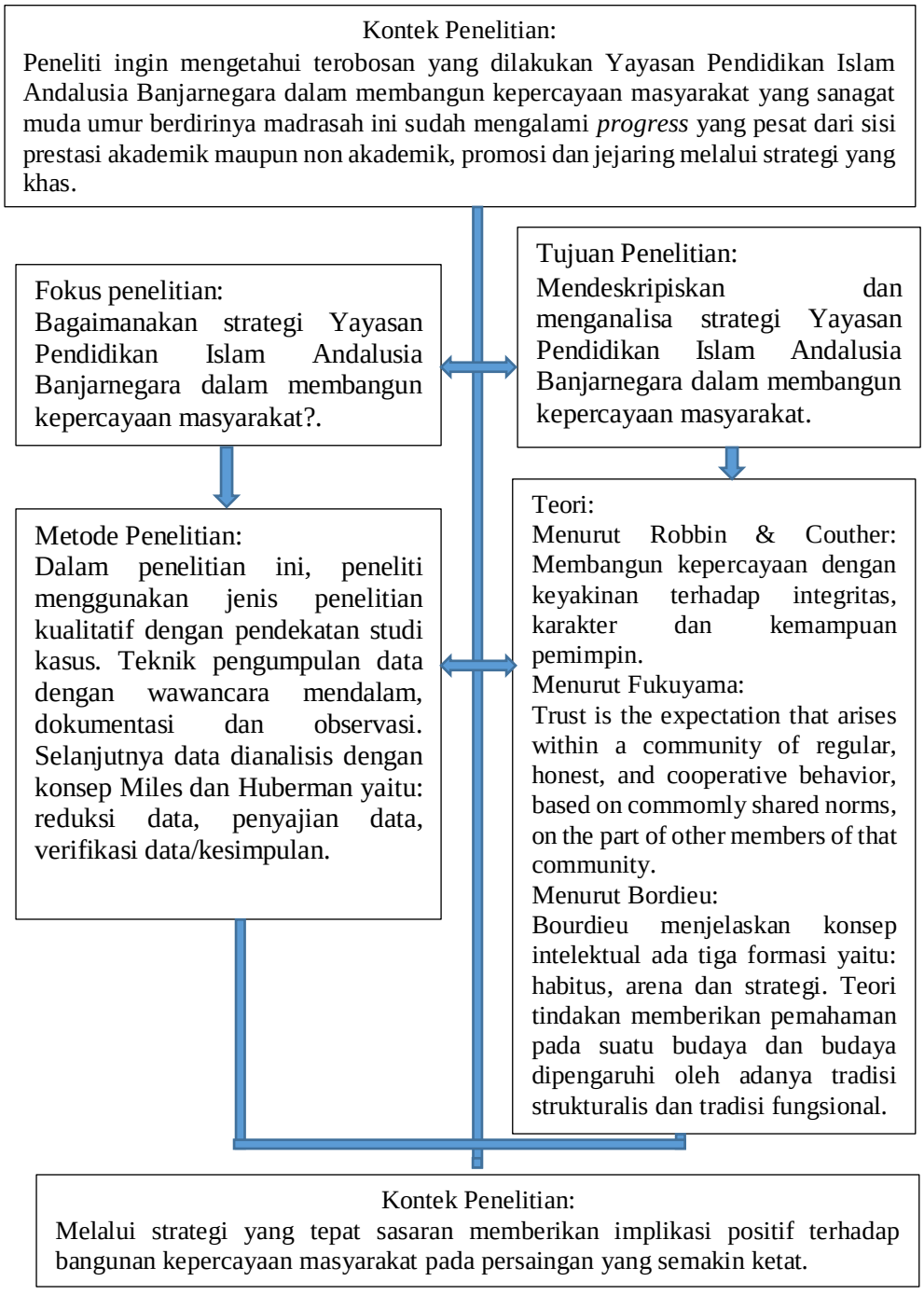

Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

Strategi dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan metode. Oleh karena itu, metode merupakan hal yang penting dalam setiap melakukan penelitian. Demikian pula dalam penelitian ini membutuhkan metode untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian dimaknai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Berikut ini skema metode penelitian yang akan peneliti guakan dalam mengkaji tentang materi ini:

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian sama dengan istilah lokasi penelitian. Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan sedangkan waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan [2]. Penelitian dilakasanakan di MTs Andalusia oarding School Banjarnegara. Dengan alamat: Jl. Tentara Pelajar No 55 Banjarnegara Tlpn. (0286) 592 380 HP. 08132877 0286 Kode Pos 53413 Email: www.andalusiabanjarneagra.com. *Website*: Andalusia sch.id. Adapun waktu penelitiannya selama 1 bulan, yaitu pertengahan 23 April-20 Mei 2021.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah upaya dalam menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan data sebagaimana adanya, dari sudut pandang subjek sendiri yang tidak terlepas dari *setting* kajian. Sedangkan studi kasus adalah suatu strategi penelitian dimana di dalamnya

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 23, Maret 2016), 6.

[2] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2020), 36.

peneliti menyelidiki dengan cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.[3]

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian. Peneliti melakukan galian informasi dari beberapa informan untuk mengetahui dan menelaah tentang strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat, strategi yang dibangun tidak cukup membangun lingkungan internal saja akan tetapi perlu lingkungan eksternal. Strategi membangun kepercayaan pada lingkungan internal: ketua YPI Andalusia membangun sistem kepemimpinan *top down* dengan membuat pembagian tugas ke dalam divisi-divis di tingkat yayasan dan melakukan pengawasan secara rutin seminggu sekali. Sedangkan strategi membangun kepercayaan pada lingkungan eksternal dengan menunjukkan diri kepada masyarakat melalui peningkatan hubungan kerjasama dengan masyarakat atau instansi lain, aktif melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan, dan pengenalan kepada masyarakat tentang keberadaan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara melalui kegiatan promosi profil madrasah dan kegiatan lainnya melalui media masa, pemasangan banner, pamflet, brosur, dan pembuatan kalender.

C. Sumber Data dan Subjek Penelitian

Sumber data adalah data diperoleh dari subjek penelitian.[4] Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata dan selebihnya adalah data pendukung berupa dokumen yang dimiliki. Data-data tersebut dapat berupa hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dimiliki. Data-data tersebut didokumentasikan, dicatat, direkam, dan difoto sebagai data pendukung dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, kamera digital dan perekam.

---

[3] John W Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 2010), 21.

[4] V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian,…,*73.

Dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat, terdapat beberapa subjek. Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan dan untuk selanjutnya disebut informan atau partisipan. Penetapan subjek sebagai informan kunci atau partisipan yang dipilih sebagai subjek utama. Informan kunci bertindak sebagai informan yang berdasarkan pertimbangan memenuhi syarat karena mengetahui situasi dan latar penelitian.[5] Informan ini akan memberikan informasi, data dan pendapat dengan menyampaikan pendapat secara jujur melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, penentuan siapa saja yang menjadi informan dengan menggunakan teknik *purposing sampling*. Teknik ini untuk menentukan *sampling* dengan kriteria atau pertimbangan tertentu.[6] Data-data yang diperoleh untuk meng-*cross check* terhadap informasi-informasi yang diperoleh dari informan yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, diantaranya:

1. Bapak KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd. sebagai ketua YPI Andalusia sekaligus pendiri YPI Andalusia dari MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.Beliau lahir di Banjarengara 12 Mei 1956. Beliau pernah menjabat sebagai kandepag Banjarnegara dan kandepag Purbalingga. Pendidikan terakhir beliau S2 mengambil jurusan manajemen.
2. Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., sebagai Kepala MTs Andalusia *Boarding School* dari tahun 2017 sampai dengan sekarang. Sehari-hari beliau juga sebagai pengampu mata pelajaran Matematika. Beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 26 September 1978. Pendidikan terakhir beliau S2 di UNSOED.

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-1, Maret 2012), 132.

[6] Sugiyono. *Metode Penelitian*,…, 124.

3. Bapak Baeti Nur Setiawan, S.Sos.I., sebagai Kepala TU/Humas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, beliau lahir di Banjarnegara, 27 November 1980.
4. Bapak Mujianto, S.Pd. sebagai waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 29 Maret 1987.
5. Bapak Faisal Akbar, S.Pd., sebagai waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding school* Banjarengara, beliau lahir di Banjarnegara, 19 Desember 1995.
6. Mbak Lely Alfi Hasanah, lahir di Banjarnegara, 22 Mei 1997. Beliau sebagai ustadzah di *boarding school* dan mengabdikan dirinya di *boarding* baru satu tahun yakni sejak tahun 2019 hingga sekarang.
7. Ibu Erna Yutiyati selaku Lurah Sokanandi mulai menjabat dari tahun 2018 hingga sekarang, beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 1 Februari 1966
8. Bapak Slamet Muqodam, lahir di Banjaranegara, 5 Oktober 1954, beliau saat ini menjadi tokoh agama dan menduduki jabatan sebagai Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi dan pendidikan terakhir adalah SMA.
9. Ibu Sumirah. Lahir di Banjarnegara, 2 April 1982, tempat tinggal di Kaliurip Madukara Rt 4 Rw 02. Di MTs Andalusia *Boarding Schoool* Banjarnegara sebagai salah satu wali murid dari Nadia Azizah kelas VII.
10. Bapak Rahman, Lahir di Banjarnegara, 30 Oktober 1980, tempat tinggal di Luwung, Rt 05 Rw 01 Rakit-Banjarnegara. Di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai wali Murid dari Rahmah Aulia kelas VIII.
11. Ibu Sri Nurmayati. Lahir di Banjarnegara, 21 Mei 1975, tempat tinggal di Luwung, Rt 03 Rw 03 Rakit-Banjarnegara. Di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai wali Murid dari Ghaida Aisyah Kelas IX.
12. Bapak Taufikurohman,S.Pd., sebagai Pegawai Sie Mapenda Kemenag Banjarnegara, beliau Lahir di Banjarnegara, 5 Oktober 1985.

D. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.[7] Yang menjadi objek penelitian tesis ini adalah Strategi Yayasan Pendidiakn Islam Andalusia Banjarnegara yang beralamatkan pada Jl. Lapangan Krida Remaja Sokanandi, Banjarnegara Kode Pos 53413 Jawa Tengah. Dengan email: mtsandalusia@gmail.com.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan sesuai lingkup penelitian.[8] Sedangkan tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pegumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut akan dipaparkan secara rinci mengenai penggunaan ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah suatu percakapan dilakukan oleh dua pihak (pewawancara dan terwawancara) yang mempunyai maksud tertentu.[9] Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dan dijawab dengan menggunakan lisan. Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukan ada beberapa jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pedomannnya ditetapkan sendiri oleh peneliti. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan instrumen penelitian dimana peneliti melakuannya secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara secara bebas memberikan

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 34.

[8] I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: QUARDRANT, Cetakan Februari, 2020), 88.

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian , ...*, 186.

pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara mendalam yang merupakan penggabungan dari dua jenis wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak struktur (terbuka). Hal ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh informasi yang mendalam dari informan tentang Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat. Peneliti berusaha menggali persepsi, pendapat, motivasi, pengetahuan dan pengalaman Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dan hal-hal lain yang bersifat alamiah dan ada berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu menggunakan metode wawancara tersebut karena untuk mengetahui secara detail.

Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Ketua YPI Andalusia

   Wawancara dengan Ketua YPI Andalusia, sangat diperlukan karena pihak tersebut merupakan kunci utama penopang dari keberlangsungan kegiatan strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjaranegara. Hal ini terletak pada mampu dan tidaknya Ketua YPI Andalusia dalam menjalankan misi dan bagaimana keyakinan ketua YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan dengan masyarakat.

b. Wawancara Kepala Madrasah, waka humas, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pengurus *boarding*.

   Wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Waka humas, waka kesiswaan, dan pengurus *boarding* sangat diperlukan karena pihak tersebut merupakan unsur penopang dari keberlangsungan kegiatan strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian*,…, 319-320.

Hal ini terletak pada mampu dan tidaknya kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan dan pengurus *boarding* dalam menjalankan visi dan bagaimana keyakinan ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan masyarakat.

c. Wawancara tokoh agama dan pemerintahan

Wawancara tokoh agama dan pemerintahan dalam melakukan wawancara peneliti mengunakan catatan kecil dan alat rekam dan menggunakan pedoman wawancara terkait hal-hal pokok yang kemudian diperluas kembali. Dalam wawancara ini, peneliti ingin menggali langkah-langkah Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Dalam Membangun Kepercayaan masyarakat.

d. Wawancara perwakilan beberapa wali murid.

Wawancara perwakilan beberapa wali murid, dalam melakukan wawancara peneliti mengunakan catatan kecil dan alat rekam dan menggunakan pedoman wawancara terkait hal-hal pokok yang kemudian diperluas kembali. Dalam wawancara ini, peneliti ingin menggali langkah-langkah Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan masyarakat dan mengapa orang tua wali murid menyekolahkan anaknya ke MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

e. Wawancara dengan pegawai Kantor Kementerian Agama Kabuparen Banjarnegara.

Peneliti mewawancarai Bapak Taufikurohman. Lahir di Banjarnegara, 5 Oktober 1985. Pegawai sie Mapenda Kemenag Banjarnegara. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menanyakan data nama-nam madrasah yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara. Peneliti menggunakan catatan kecil dan menggunakan pedoman wawancara.

Dengan wawancara mendalam, diharapkan mendapatkan hal-hal antara lain: strategi yang dibangun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat seperti: pada

lingkungan internal dan ekstrenal, promosi dan memperkuat jejaring. Teknik wawancara ini akan menghasilkan data yang akurat dan sesuai harapan apabila memperhatikan langkah-langkah dalam menelaah dan mengetahui strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat mengacu pada lima ciri penelitian kualitatif: 1) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, 2) Memiliki sifat deskriptif analitik, 3) Penekanan terhadap proses bukan hasil, 4) bersifat induktif, dan 5) Mengutamakan makna.[11]

Dari langkah-langkah penelitian di atas, dapat diterapkan sebagai pedoman dalam penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara denga cara penetapan objek yang akan diwawancarai, menyediakan garis besar atau topik yang akan digunakan wawancara, mengkonfirmasikan data yang telah diperoleh, mencacat hasil wawancara dalam catatan lapangan, dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.[12]

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang khusus bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Definisi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan secara langsung datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi dan mengetahui kejadian atau gejala yang terjadi sesungguhnya.[13]

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, baik data umum atau menyeluruh mengenai keadaan dan situasi serta segala aktivitas tentang kegiatan yang menunjukan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.

---

[11] I Made laut Merta Jaya, *Metode Penelitian , ...*, 112-115.

[12] Alif Nur Laila, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Alyah Negeri Kandat*, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015, 105.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 203.

Selanjutnya, pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara. Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti ikut mengambil bagian kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Teknik ini untuk mengamati aktivitas KetuaYayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, kepala madrasah, waka-waka madrasah, tokoh agama, tokoh pemerintahan dan perwakilan wali murid. Tujuannya untuk memaksimalkan data yang diperoleh tentang strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam membangun kepercayan masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber pada dokumen-dokumen, tulisan-tulisan, dan gambar-gambar.[14] Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian dalam bentuk dokumentasi terkait kondisi dari Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara seperti: dalam bentuk profil, catatan sejarah Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, visi dan misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, dokumen kurikulum, dokumen program kerja kepala madrasah, dokumen kerja humas, dokumen program kerja kesiswaan, dokumen sarparas, struktur organisasi, dokumen *boarding school* atau pondok dan laporan kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemik serta foto-foto kegiatan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dimasa pandemik.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari.[15] Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa interaktif,

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 335.
[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian,...*, 248.

analisa data ini dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua dan data terkumpul dengan melalui empat komponen yang berkaitan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan /verifikasi.

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.[16] Analisa data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah laporan data yang ditulis dengan merangkum atas apa yang dianggap penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak penting dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil reduksi data yang diteliti dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tetang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya dari penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.[17]

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir dan sebagainya sehingga mudah dipahami maknanya.[18]

Penyajian data mengacu pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan dari peneliti sehingga uraian-uraian yang ditampilkan merupakan gambaran yang rinci terhadap pertanyaan yang ada.

---

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 338.
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 341.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 337.

Tujuan dari penyajian ini adalah untuk menemukan hal-hal yang memungkinkan adanya makna yang bisa ditarik kesimpulan terhadap hasil yang telah dikumpulkan, dan dibuat secara runtut, ringkas dan jelas setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data pada penelitian ini berupa bentuk teks naratif untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjaranegara.

c. Kesimpulan Akhir

Menarik kesimpulan akhir adalah teknik terakhir yang dilakukan dalam menganalisa data berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Pada tahap ini diharapkan mampu menggambarkan kepemimpinan yang mampu meningkatkan keperayaan masyarakat di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Pada bagian ini mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh baik dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

Penarikan kesimpulan tahap awal bersifat sementara, apabila bukti atau data pendukung tidak ditemukan. Sebaliknya apabila kesimpulan tahap awal sudah didukung dengan data maupun bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengambilkan data, maka kesimpulannya hasil penelitian sudah kredibel atau dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran umum tentang objek yang tadinya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Hasil akhirnya dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.

G. Triangulasi Data

Triangulasi dalam penyajian kredibilitas, dimaknai sebagai pengecekan kredibilitas data dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:[19]

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian , ...*, 373-374.

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi suumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulsi sumber ini, peneliti mengecek data atau informasi yang didapat dari beberapa sumber yaitu data dari ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dengan informan lainnya seperti Kepala Madrasah, waka humas, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pengurus *boarding*, tokoh pemerintahan, tokoh kemasyarakatan/agama dan perwakilan wali murid yang memiliki keterhubungan dengan Yayasan Pendidikan Andalusia Banjarnegara.
2. Triangulasi teknik

   Triangulsi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengeek data kepadas sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi metode ini, peneliti melakukan pengecekan dan pengumpulan data yang diperoleh, diolah dan dibandingkan seperti data dari observasi akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, ataupun dari dokumentasi yan saling berkaitan.
3. Triangulasi waktu

   Triangulasi waktu adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengulangan dalam pengumpulan dan pengolahan data dengan berbagai sumber dan metode untuk menemukan konsisten jawaban dan temuan lapangan sehingga data yang diperoleh tepat.

Setelah semua data diperoleh lankah selanjutnya data dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, supaya mendapatkan kesimpulan yang jelas dan bermakna. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang dilakukan pembahasan. Dengan demikian, penggunaan triangulasi dalam pengumpulan data yang didapat akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

BAB IV

GAMBARAN STRATEGI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

Bagian ini akan mendeskripsikan tentang profil dari lokasi penelitian YPI Andalusia Banajarnegara. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait dengan keadaan dan lokasi yang berkenaan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi: (1) Sejarah singkat YPI Andalusia Banjarnegara, (2) Identitas dari MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3) Visi dan Misi yang dimiliki MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara (4) Sekilas Tentang Ketua Yayasan Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, (5) Sekilas Tentang Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, (6) Struktur organisasi YPI Andalusia Banjarnegara, (7) Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, (8) Keadaan guru MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, (9) Rekrutmen dan Keadaan peserta didik MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dan (10) Kegiatan ekstrakurikuler MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

   Secara badan hukum, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara didirikan pada Pendirian Akta Notaris Sri Endang Suprihani Nomor: 13 Tanggal 10 April 2007 SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: C-2327.HT01.02.TH 2007 tertanggal 30 Juli 2007. Dengan alamat: Jl. Tentara Pelajar No 55 Banjarnegara Tlpn. (0286) 592380 HP. 081328770286 Kode Pos 53413 Email: www.andalusiabanjarneagra.com *Website*: Andalusia.sch.id.[1]

[1] *Website*: Andalusia.sch.id

Tonggak sejarah berdirinya penamaan Andalusia, menurut Bapak KH Soenaryo, S.Ag. M.Pd karena terinspirasi pada saat menjalankan haji dan umroh, serta pengalaman ilmu Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diperoleh sebelumnya**.** Sehingga penamaan Andalusia diambil dari nama kerajaan di Spanyol sebagai pusat lahirnya para ilmuwan hebat seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldum, dan Aljabar. Sedangkan nama kelas-kelas dengan nama kota-kota yang ada di negara Andalusia seperti Granada, Chordoba, dan Al Hambral. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output* lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol.

Alasan mematok nama Andalusia menjadi *branding* karena ingin menciptakan nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian *boarding*-nya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih.

Secara kelembagaan YPI Andalusia Banjarnegara merupakan yayasan keluarga dan tidak berpihak pada salah satu ormas manapun (independen). Alasan didirikannya YPI Andalusia oleh Bapak KH Soenaryo, S.Ag. M.Pd, karena keinginan beliau untuk mengasuh anak-anak dhuafa dan yatim piatu khususnya anak laki-laki dimasa penciunnya.

Sebelum mendirikan madrasah, kepengurusan YPI Andalusia membuka kelas filial S1 PGMI dari Perguruan Tinggi STAINU Kebumen dari tahun 2007-2010. Selanjutnya pada tahun 2011 YPI Andalusia Banjarnegara membuka Rumah Tahfidz, dengan jumlah santri 30 santri dan 2 ustadz. Anak-anak yang mondok di Rumah tahfidz berasal dari berbagai sekolah dan jenjang pendidikan. Pada pagi hari anak-anak pergi ke sekolah masing-masing dan sore harinya kembai ke pesantren untuk belajar tahfidz.

Pada tahun 2012 YPI Andalusia mendirikan MTs Andalusia sebagai cover lahirnya Lembaga Pendidikan Islam Andalusia di

Banjarnegara dan telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak dua kali dari tahun 2012 hingga sekarang. Yang pertama Bapak Ridlo periode 2012-2016 dan digantikan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. periode 2017 hingga sekarang.

Pada tahun 2012-2016, yang menjadi peserta didiknya adalah khusus laki-laki yang berasal dari kalangan dhuafa dan yatim piatu. Jumlah peserta paling banyak 10 anak yang bersekolah di MTs Andalusia. Adapun untuk mendapatkan murid dengan turba ke perdesaan di kabupaten Banjarnegra. Diakhir kelas X, anak-anak yang bersekolah tinggal 5-8 anak saja. Padahal tidak dipungut biaya pendidikan. Berdasarkan perolehan hasil UN setiap tahunnya MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara mendapat peringkat 10 besar se kabupaten Banjarnegara.

Dari dasar itulah, MTs Andalusia mendapat animo baik dari masyarakat. Pada tahun ajaran 2017/2018 MTs Andalusia membuka jalur umum secara terbuka tidak hanya kaum dhuafa dan yatim piatu namun untuk semua kalangan dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Jumlah peserta didik terus meningkat setiap tahunnya. Disamping itu diikuti dengan prestasi-prestasi yang membanggakan dibidang akademik maupun non akademik.[2]

Berdasarkan data statistika kemenag kabupaten Banjarnegra tentang madrasah tingkat MTs, bahwa Madrasah MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara merupakan satu-satunya madrasah berstatus *boarding* di Banjarnegara. Di Banjarnegara ada 40 madrasah dengan 4 madrasah berstataus negeri dan 36 madrasah berstatus swasta.[3]

2. Visi dan Misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Untuk mencapai sebuah kenyataan yang dapat dinikmati bersama maka dibutuhkan acuan, pedoman dan motivasi yang dapat memberikan daya tarik kepada seluruh unsur, menyatukan persepsi, pandangan, dan

[2] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Tofikurohman, S.Pd. selaku Pegawai Sie Penmad Kab. Banjarnegara, tanggal 26 April 2021, pukul 09.00 wib.

cita-cita maka MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara memiliki visi:

a. Visi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Terwujudnya generasi muslim yang qur'ani, unggul dalam prestasi dan bahasa.

Sesuai dengan visinya, indikator visi yang dimaksud adalah:

1) Terwujudnya KBM yang memadai dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi sehingga peserta didik berpikir kritis, kreatif, kompetitif dan inovatif.
2) Berkualitas dalam prestasi akademik dan non akademik.
3) Menguasai bahasa arab dan inggris secara lisan.

b. Misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Sesuai misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, indikator misi yang dimaksud adalah:

1) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme guru dan karyawan kependidikan sesuai dengan dunia pendidikan.
2) Membekali siswa dengan keterampilan dan teknologi sebagai bekal memasuki kerja/masyarakat
3) Mengembangkan lembaga bahasa.[4]

c. Visi dan misi *Boarding School* Banjarnegara

Agar *Boarding* dapat mencapai tujuan yang dapat dinikmati bersama. *Boarding* perlu juga memiliki visi dan misi dalam mencapai tujuan YPI Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Adapun visi yang dirilis sama. Yang berbeda adalah pada pencapaian indicator misi di *boarding*nya. Indikator misi yang dimaksud adalah:

a. Mewajibkan program Tahfid 30 Juz.
b. Meraih prestasi di segala bidang tahfidz
c. Membekali siswa prestasi akademik dan dan non akademik untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

[4] Hasil dokumentasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

d. Mengembangkan Lembaga Bahasa.[5]

3. Identitas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Paparan hasil penelitian mengenai identitas madrasah diperoleh dari dokumen MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara diantaranya:

a. Nama Madrasah : MTs Andalusia Boarding School Banjarnegara
b. Alamat : Jl. Lapangan Krida Remaja
c. Desa/Kelurahan : Sokanandi
d. Kecamatan : Banjaregara
e. Kabupaten : Banjarnegara
f. Propinsi : Jawa Tengah
g. Kode Pos : 53413
h. Email : mtsanadalusia@gmail.com
i. Daerah : Perkotaan
j. Telepon/HP : Tlpn. (0286) 595295
   HP. 081328770286
k. Koordinat : Lintang: -7,393,740
   Bujur: 109,716,673
l. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 121233040034
m. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 69881650
n. Tahun Berdiri : 2011
o. Status Sekolah : Swasta
p. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Andalusia
q. Surat Kelembagaan : No.D/Kw/MTs/343/2014
   Tanggal: 16 Mei 2014
r. Penerabit SK : Kementrrian Agama Republik Indonesia
s. Ijin Operasional Madrasah : Kw.11.2/5/PP.03.2/1464/2014
t. NPWP : 83.068.179.9-529.000
u. Nomor Rekening : 0004-01-017910-53-1

[5] Hasil dokumentasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

v. Jumlah Rombongan Kelas : 15 (lima belas)
w. Status Tanah : Milik Yayasan
x. Luas Tanah : 5047 m^2
y. Luas Lapangan OR : 970 m^2
z. Luas Kebun/halaman : 1811 m^2
aa. Data guru dan Karyawan
   1) Jumlah guru : 30
   2) Jumlah karyawan TU : 5
   3) Jumlah tenaga teknisi : 2
   4) Jumlah satpam : 3
   5) Jumlah tenaga kebersihan : 3
   6) Jumlah tenaga catering : 4
   7) Jumlah tenaga masak : 3
bb. Dana Operasional Madrasah : Wali Siswa, BOS dan Donatur tidak mengikat
cc. Akreditasi : A (Unggul)
dd. Tahun Akreditasi : 2017.[6]

4. Sekilas Tentang Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

Yayasan Pendidikan Islam Banajarnegara diketuai oleh Bapak KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd. Beliau lahir di Banjaranegara, 12 Mei 1956. Adapun pengalaman pekerjaan pada tahun tahun 2000-2010 menjabat sebagai Kandepag Kabupaten Banjarengara. Selanjutnya menjadi Kandepag Kabupaten Purbalingga masa jabatan 2011 sampai pensiun. Dengan ilmu dan pengalaman yang beliau peroleh dijadikan pedoman untuk memimpin Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

Selama kepemimpinan beliau mengalami perkembangan yang pesat dari rekrutmen kaum dhuafa dan yatim piatu dengan biaya gratis sampai berganti menjadi rekrutmen regular dengan biaya tinggi. Masyarakat menaruh kepercayaan besar terhadap program tahfidz meskipun berbayar.

[6] Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

5. Sekilas Tentang Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Sebelum menjadi Kepala Madrasah MTs Andalusia beliau pernah menjadi guru honorer atau guru wiyata bhakti di MTs Al Hidayah Tlewagiri Gunung Alang dari tahun 2005-2017 di MTs Al Hidayah Tlewagiri, selama mengabdinya beliau juga sudah menjabat sebagai guru Matematika bersertifikasi lulus pada tahun 2011. Mulai tahun 2017 s.d sekarang, Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTs Andalusia Banjarnegara mulai tahun 2017 s.d sekarang. Pengangkatan ini dipandang karena Bapak Anton memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi dalam mengembangkan madrasah.

Pengalaman pendidikan beliau dimulai SD N I Blitar Madukara-Banjarnegara lulus tahun 1985, melanjutkan ke MTs Baitussalam Mijen lulus tahun 1993, melanjutkan ke MAN 2 Semarang lulus tahun 1996, melanjutkan keperguruan tinggi (PTIQ) Jakarta lulus tahun 2001 dan pendidikan terakhir melanjutkan Pascasarjananya di UNSOED Purwokerto dengan gelar *Master Science* (M.Si.).

Pada awal kepempinannaya beliau melakukan terobosan-terobosan jitu untuk meningkatkan kondisi madrasah yang pada saat itu masih menggunakan *website* yang sederhana. Setelah kehadiran beliau membawa perubahan baru yang lebih baik dimana salah satu bukti konkritnya adalah dengan mendapatkan penilaian akreditasi madrasah dengan nilai A. Dengan hasil ini, sebagai batu loncatan untuk madrasah meningkatkan mutu pendidikan dan membangun kepercayaan dengan masyarakat sehingga mampu bersaing dengan madrasah yang lain di Banjarnegara.

6. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

Struktur organisasi di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara terbagi menjadi tiga divisi, yaitu divisi akademik, divisi *boarding* dan divisi yayasan. Berikut penjelasan masing-masing divisi:[7]

[7] Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

a. Struktur Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara

Dalam menjalankan kegiatan madrasah, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara tentunya tidak dapat menjalankan roda kepemipinanya sendiri tanpa dibantu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk mengefektifkan kinerja. Oleh karena itu, perlu dibentuk struktur organisasi dan administrasi madrasah sebagai roda pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran. Berikut ini merupakan struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membagi tugas besar kepada tiga divisi, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan pengawasan dan koordinasi serta pengawasan. Berikut bagan struktur Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai berikut:

Bagan Struktur YPI Andalusia Banjarnegara

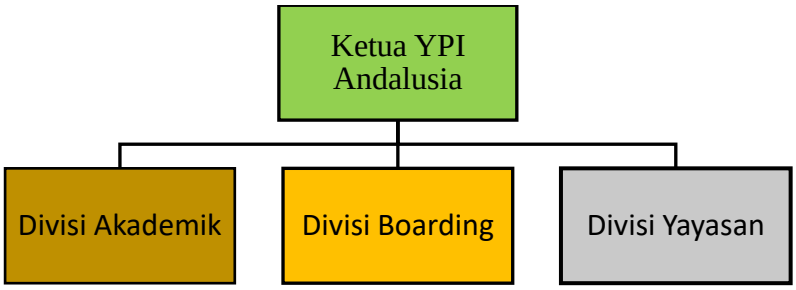

Gambar 3. Struktur Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

Dari Gambar 3 di atas, bahwa divis-divisi ini diberi wewenang untuk mengembangkan madrasah melalui program-program yang mereka miliki dalam mempimpin, masing-masing divisi untuk saling bahu membahu, agar supaya MTs Andalusia tetap eksis dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan slogan *man jada wa jada* yang selalu digaungkan oleh ketua YPI, dijadikan slogan motivasi kepada para pegawainya untuk melakukan kerja secara ikhlas dan bersungguh-sungguh serta melakukan sepenuh hati untuk pengabdian.[8]

[8] Hasil wawancara dengan Bpk KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd selaku Ketua YPI Andalusia Banjaregara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

b. Struktur Organisasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

Upaya kefektifan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh para dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karean itu, perlu dibentuk struktur organisasi sebagai roda pelaksana pendidikan dan pembelajaran. Berikut ini merupakan struktur organisasi dari MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara pada tahun pelajaran 2020/2021.

Bagan Struktur Organisasi

MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

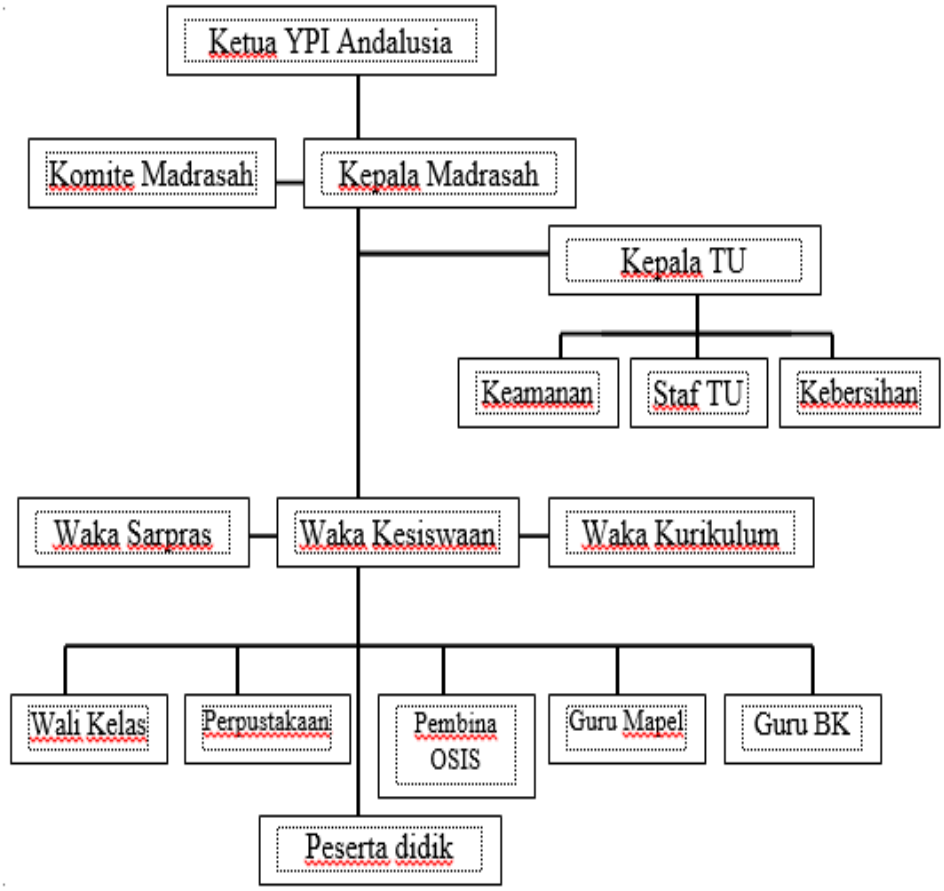

Gambar 4. Struktur Organisasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

Keterangan:

1) Ketua Yayasan : KH. Soenaryo, S.Ag., M.Pd.
2) Komite Madrasah : Sunaryo
3) Kepala Madrasah : Anton Zaeni Noor, M.Si.

a) Bidang Kurikulum : Mujiyanto, S.Pd.
b) Bidang Kesiswaan : Faishal Akbar, S.Pd.
c) Bidang Sarpras : Muh. Ilham Agung Wicaksana, S.E.

4) Bidang Tata Usaha
   a) Kepala TU : Nur Baeti Setiawan, S.Sos. I
   b) Staf TU : Agus Nanang Prasetyo, S.Pd, Nurkhayati, A.Md., Alfiani Nur Hikmawati, A.Md., Bayu Kurnia Aji.
   c) Keamanan :
      1) Adi Winarno
      2) Hanif Fauzan
      3) Muhammad Ardi Oktariansyah
   d) Kebersihan :
      1) Samhudi Slamet
      2) Riyanto
      3) Arif Mubashiroh
5) Staf Perpustakaan : Alfiani Nurkhikmawati, A.Md.
6) Guru BK : Apriliyani Eka Wardani, S.Pd.
7) Guru Mata Pelajaran
   a) Bahasa Inggris : Indra Ardiyanto, S.Pd.
   b) IPA : Nugrowati Ratnaningrum, S.Pd
   c) IPS : Arina Fitriana, S.Sos
   d) Bahasa Indonesia : Fitriana Rakhmawati, S.Pd
   e) BK : Apriliyani Eka Wardani S.Pd
   f) IPA : Fita Purwati, S.Pd
   g) PKn : Soimah S.Pd
   h) Prakarya : Kholid Efendi, S.Si
   i) Matematika : Ria Rahayu Pangesti, S.Pd
   j) Bahasa Inggris : Mustika Rahayu, S.Pd
   k) Seni Budaya : Agus Triyono, S.Pd
   l) Bahasa Indonesia : Yoga Tamtama Wisnuwardhana, S.Pd

m) SKI : Ahmad Sugiyanto, S.Ag
n) PJOK : Gayu Ragil, S.Pd
o) PKn : Tomah Ayuningtyas, S.Pd
p) Bahasa Indonesia : Oktaviana Endah Kartikasari, S.Pd
q) Qur'an Hadist : Andy Setiyawan, S.Pd
r) Akidah Akhlak : Ismiati, S.Pd
s) Fiqih : Safitri Yulikhakh, S.Pd
t) Bahasa Arab : Lutfi Nur Fadhilah, S.Pd

8) Wali Kelas

a) Wali Kelas VIIA : Alfian Mustofa Kami, S.Pd.
b) Wali Kelas VII B : Kholid Efendi, S.Si.
c) Wali Kelas VII C : Ria Rahayu Pangistika, S.Pd.
d) Wali Kelas VII D : Oktavia Endah K, S.Pd.
e) Wali Kelas VII E : Soimah S.Pd.
f) Wali Kelas VIII A : Ahmad Sugiyanto, S.Ag.
g) Wali Kelas VIII B : Fahrizal Tanjung E, S.Pd.
h) Wali Kelas VIII C : Fita Purwati, S.Pd.
i) Wali Kelas VIII D : Fitriana Rakhmawati, S.Pd.
j) Wali Kelas VIII E : Mustika Rahayu, S.Pd.
k) Wali Kelas IX A : Indra Andriyanto, S.Pd.
l) Wali Kelas IX B : Yoga Tamtama Wisnuwardhana,S.Pd.
m) Wali Kelas IX C : Nugrowati Ratnaningrum, S.Pd.
n) Wali Kelas IX D : Arina Fitriana, S.Pd.
o) Wali Kelas IX E : Tomah Ayuningtyas, S.Pd.

c. Struktur Organisasi *Boarding* Andalusia

*Boarding Schoo*l adalah kegiatan santri yang berlanjut di asrama sebagai mata rantai satu kesatuan dari sekolah. Untuk kelancaran pengelolaan dan pengefektifan pelaksanaan, YPI Andalusia membentuk divisi dengan membentuk pengurus pondok sebagai berikut:

Struktur Organisasi *Boarding* Andalusia
Pondok Modern Tahfidzul Qur'an Andalusia Banjarnegara

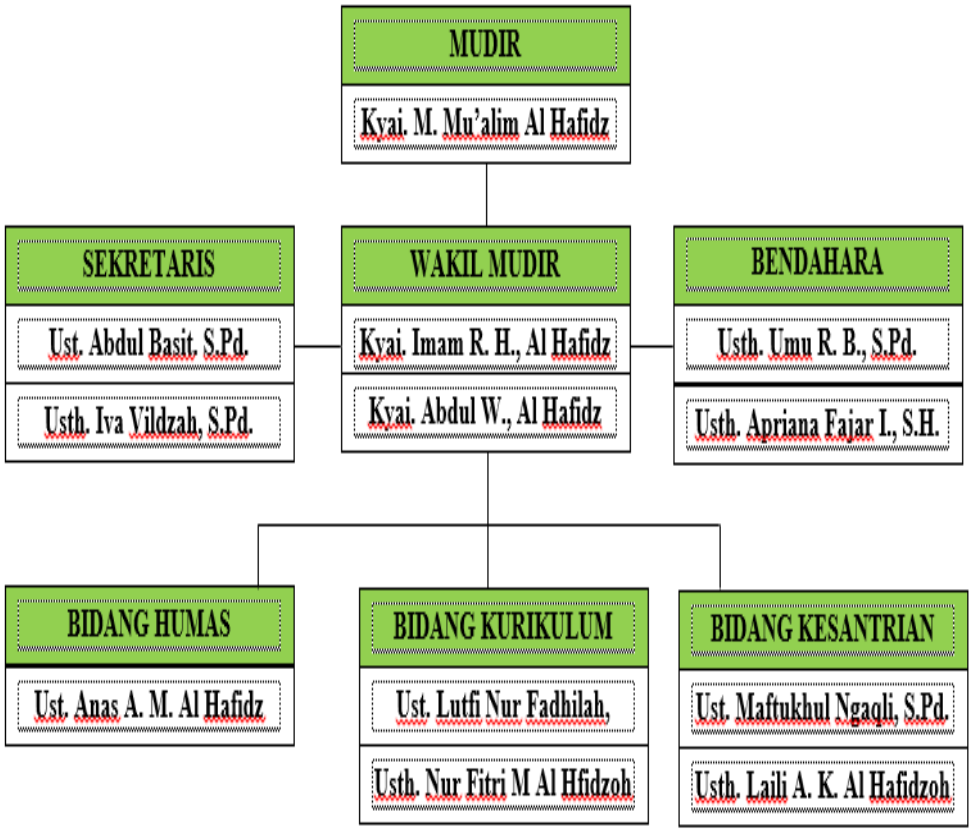

Gambar 5. Struktur Organisasi *Boarding* Andalusia Banjarnegara.

7. Sarana Prasarana MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendidikan yang sangat sentral dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut jika tidak ada sarana dan prasarana mustahil kegiatan dapat berlangsung secara naman, kondusif dan menyenangkan.

Pengadaan sarana prasarana MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara berupa perangkat keras dan lunak, misalnya: pengadaan pembangunan sarana dan prasarana baru secara bertahap dan terencana, Melengkapi buku-buku pelajaran dan buku-buku perpustakaan madrasah, pengembangan dan penambahan alat-alat praktikum di labolatorium secara lengkap, penyediaan alat-alat pelajaran yang berupa penyediaan alat-alat olahraga, komputer serta kelengkapan ekstrakurikuer baik

kepramukaan, PMR, Pencak silat, panahan, MTQ, Hadroh, Futsal, Bulu Tangkis, dan Jet Kundo.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto & Yuliana sebagaimana dikutip oleh Mustari (2015:119) bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian dari alat pendidikan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu sekali adanya pengelolaan dan perawatan secara baik dan benar. Sebuah sekolah dapat berjalan proses pembelajarannnya dengan lancar apabila pengelolaan sumber daya itu dilakukan dengan baik, disesuaikan dengan kebutuhan dan kelayakan penggunaannya.[9]

Ketersediaan sarana dan prasarana memang sangat penting dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah perbaikan agar lebih baik dan dapat membantu siswa dalam belajarnya. Saran dan prasarana sekolah meliputi fasilitas pendidikan yang langsung maupun tidak langsung dalam menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi berikut ini adalah daftar sarana prasarana di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, sebagai berikut:

a. Tanah yang dimiliki

   Luas tanah yang dimiliki oleh MTs Andalusia saat ini seluas 7828 m^2 dan berstatus tanah wakaf seluas 790 dari Bapak KH Soenaryo, S.Ag, M.Pd selaku ketua YPI Andalusia untuk digunakan pembanguan madrasah, ruang guru dan ruang kelas.

b. Bangunan

   Sarana prasarana berupa fasilitas bagunan yang dimiliki oleh MTs Andalusia *Boarding School* sudah mencukupi proses pembelajarana

[9] Muhammad Mutsari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, cetaken ke 2, 2015), 119.

secara nyaman, kondusif dan efektif. Diantaranya gedung dan fasilitas yang dimiliki sebagai berikut:[10]

Tabel 1.
Fasilitas sarana dan prasarana
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada	Juml.
1.	Kantor Yayasan Andalusia	√		1
2.	Kantor Madrasah	√		1
3.	Kantor guru	√		1
4.	Kantor TU	√		1
5.	Kantor Pengurus Pondok	√		1
6.	Ruang Scurity	√		1
7.	Ruang Tamu Satriwan/Santriwati	√		1
8.	Ruang OSIS	√		1
9.	Ruag UKS	√		1
10.	Ruang Perpustakaan	√		1
11.	Ruang Multimedia/Lab. Komputer	√		1
12.	Masjid Abu Hurairoh	√		1
13.	Asrama pondok putri	√		1
14.	Asrama pondok putra	√		1
15.	Gedung Perpustakaan	√		1
16.	Laboratorium Komputer	√		1
17.	Gazebo	√		8
18.	Kantin Madrasah	√		4
19.	Tempat Parkir	√		2
20.	Toilet/WC	√		56
21.	Tempat jemuran	√		2
No	**Sarana Pendukung**	Ada	Tidak Ada	Juml.
22.	Laptop	√		5
23	LCD/ Proyektor			7
24.	*Finger Print* guru dan karyawan	√		2
25	*Microtic prosy*	√		2
31	Telepon	√		1
32	Jaringan internet	√		2
33	Alat-alat olah raga	√		Terpenuhi
34	Media Pembelajaran/alat peraga	√		Terpenuhi
35	Buku-buku keagamaan	√		Terpenuhi
	Buku-buku pelajaran matapel umum	√		Terpenuhi

[10] Dokumen MTs Andalusia *Boarding School* Banjenrgara, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

Dari hasil wawancara dan observasi di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara diketahui bahwa pada saat ini fasilitas pendidikan yang dimiliki sudah mendukung kegiatan belajar mengajar secara nyaman, kondusif dan menyenangkan. Namun masih perlu penambahan gedung untuk ruang multimedia dan perpustakaan supaya tidak penggunaan ganda. Karena kedua ruang tersebut masih dijadikan satu ruang. Namun pada praktiknya, dapat digunakan semaksimal mungkin. Karena untuk penggunaan komputer atau *gadged* peserta didik membawa sendiri-sendiri. Sedangkan untuk labolatorium bahasa juga perlu segera didirikan supaya lebih nyaman. Karena selama ini masih memanfaatkan ruang kelas dan bordingnya.

Kemudian kebutuhan yang mendesak adalah fasilitas tempat olah raga. Karena selama ini, memanfaatkan halaman sekolah untuk berbagai aktivitas latihan olah raga seperti futsal, takrow, dan bola volley. Untuk ekstrakurikuler seperti panahan, jet kundo dan pencak silat dengan fasilitas lapangan yang digunakan berstatus meminjam ke pemerintahan desa/kelurahan Sokanandi.[11]

8. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Saat ini tenaga pendidikan dan kependidikan di MTs Andalusia *Boarding School* jumlah guru dan karyawan ada 51 orang yang terdiri dari 30 guru, dan 5 karyawan/ staf TU, 3 tenaga teknisi, 3 petugas kebersihan, 4 petugas catering, 3 petugas memasak/dapur, dan 3 satpam. Berikut ini Keadaan Guru dan Karyawan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.[12]

[11] Hasil Wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd., selaku Waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

[12] Dokumen MTs Andalusia *Boarding School* Banjenrgara, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

a. Daftar guru dan staf karyawan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara:

Tabel 2.
Daftar guru dan staf karyawan
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Nama	Tugas	Jenjang Pendidikan	
			Strata	Universitas
1	Anton Zaeni Noor, M.Si.	Matematika / Kamad	S2	UNSOED
2	Mujianto, S.Pd.	Matematika	S1	UNNES
3	M. Ilham Agung W, SE.		S1	UNNES
4	Faizal Akbar, S.Pd.	Matematika	S1	UMP
5	Indra andriyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris	S1	UAD Yogyakarta
6	Nugroho Ratnaningrum, S.Pd.	IPA	S1	UNY
7	Arina Fitriana, S.Sos	IPS, PKN	S1	UIN Yogyakarta
8	Fitriana Rakhmawati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	S1	UNNES
9	Apriliyani eka wardani, S.Pd.	BK	S1	UMM
10	Fita Purwati, S.Pd.	IPA	S1	UNNES
11	Soimah	IPS, PKN	S1	UNNES
12	Kholid Efendi, S.Si	Prakarya	S1	UGM
13	Ria Rahayu Pangesti, S.Pd.	Matematika	S1	UNNES
14	Mustika Rahayu	Bahasa Inggris	S1	UAD
15	Agus Triyono, S.Pd.	Seni Budaya	S1	UNNES
16	Yogatama T. W.W, S.Pd.	Bahasa Indonesia	S1	UNNES
17	Ahamad Sugiyanto, S.Pd.	SKI	S1	UIN Walisanga Semarang
18	Gayuh Ragil, S.Pd.	PJOK	S1	UNNES
19	Tomah Ayuningtyas, S.Pd.	PKN	S1	UNNES
20	Oktaviana Endah K, S.Pd.	Bahasa Indonesia	S1	UMP Purwokerto
21	Andy Setyawan, S.Pd.	Akidah Akhlak	S2	IAIN PWT
22	Ismawati,S.Pd.	SKI	S1	UNSIQ Wonosobo
23	Saftri Yulikhah, M.Ag.	SKI	S2	UIN Walisanga

24	Lutfi Nur Fadilah, S.Pd.	Bahasa Arab	S1	IAIN PWT
25	Reza Yuliansyah, S.Psi.	Psikologi	S1	UNISULA
26	Deni Fajar Setiadi	BK	S1	IKIP PGRI
27	Srimah, S.Pd.	BK	S1	UNY
28	Zahra Istiqomah, S.Pd. Si.	Matematika	S1	UIN Sunan Kalijaga Seamarang
29	Dinni Masyitoh L, M.Pd.	Bahasa Arab	S2	UIN Walisanga Semarang
30	Umi Sulfiah, M.Pd.	Fisika	S2	UAD Yogyakarta
NO	**Nama**	**Tugas**	**Jenjang Pendidikan**	
			Strata	**Universitas**
31	Nur Baeti, Setyawan, S.Sos. I	Kepala TU	S1	UIN Walisanga Semarang
32	Agus Nanang Prasetyo, S.Pd.	Staf TU	S1	UPTS Surakarta
33	Nurhayati, A.Md.	Staf TU	D3	STIE Triguna bogor
34	Alfiani Nur Hikmawati,await.	Staf TU	D3	Politeknik Banjarnegara
35	Bayu Kurnia Aji	Staf TU	SMA	
36	Andika Bagus Yulianto, S.Kom	Teknisi	S1	Amikom
37	Heri Wahyu Cahyanto	Teknisi	SMA	SMA N 1 Bawang
38	Wiwi Agus Setia	Teknisi	SMU	
39	Samhudi Samet	*Cleaning service*	SMP	
40	Riyanto	*Cleaning service*	SMA	
41	Mubasir Asripun	*Cleaning service*	SMA	
42	Adi Winarno	Satpam	SMA	
43	Hanif Fauzan	Satpam	SMA	
44	M. Ardi Pktariansyah	Satpam	SMA	
45	Yusup	Petugas catering	SMA	
46	Ngainun	Petugas catering	SMA	
47	Siti Ma'rifah	Petugas catering	SMA	
48	Siti Nurjila	Petugas catering	SMA	
49	Ida	Petugas Dapur	SMA	

50	Minem	Petugas Dapur	SMA	
51	Sofi	Petugas Dapur	SMA	

b. Kualifikasi pendidikan, jenis kelamin, status kepegawaian, dan jumlah

Tabel 3.
Kualifikasi pendidikan guru dan karyawan

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah dan status guru				Jml
		PNS		GTY/non PNS		
		L	P	L	P	
	S3/S2	-	-	2	3	5
	S1	-	-	13	15	28
	D3	-	-	-	3	3
	D2	-	-	-	-	-
	D1	-	-	-	-	-
	SMK/SMA	-	-	5	9	14
	SMP	-	-	1	-	1
	SD	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	21	30	51

c. Jumlah guru dengan melaksanakan tugas sesuai dengan latar belakang yang sesuai pendidikan (keahlian).

Tabel 4.
Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan

No	Guru/Karyawan	Jumlah guru yang mach dengan kualifikasi pendidikannya				Jumlah guru yang mach dengan kualifikasi pendidikannya				Jml.
		D2	D3	S1/ D4	S2	D2	D3	S1/ D4	S2	
1	Guru BK	-	-	3	-	-	-	-	-	3
2	Guru Psikologi	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3	Guru Mapel									
	a. Bahasa Indonesia	-	-	3	-	-	-	-	-	3
	b. Bahasa Inggris	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	c. Matematika	-	-	2	-	-	-	1	1	4
	d. IPA	-	-	2	-	-	-	1	-	3
	e. PKN	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	f. Bahasa Arab	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	g. SKI	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	h. Qur`an Hadits	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	i. Fiqih	-	-	1	-	-	-	-	-	1

	j. Aqidah Akhlak	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	k. IPS	-	-	1	-	-	-	1	-	2
	l. Prakarya	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	m. PJOK	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	n. Seni Budaya	-	-	-	-	-	-	1	-	1

d. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 5.
Jumlah tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan.

No	Tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan status dan jenis kelamin				Jml
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Staf Tata Usaha	-	-	-	-	3	2	-	-	3	2	5
2	Keamanan/Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
3	Kebersihan	1	2	-	-	-	-	-	-		-	3
4	Teknisi	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
5	Petugas Masak	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
6	Petugas catering	-	4	-	-	-	-	-	-	2	2	4

Dari hasil wawancara bahwa keadaan guru dan staf karyawan MTs Andalusia seluruhnya masih berstatus non PNS dan status kepala madrasahnya juga masih non PNS ber impasing. Keadaan status kepegawaian ini, bagi pegawai-pegawai MTs Andalusia *Boarding School* yang demikian tidak mengendorkan semangat kerja dari para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, karena MTs Andalusia dalam membiayai para pegawainya sudah sesuai UMR setempat dan kesejahteraan yang lain didapatkan seperti jaminan kesehatan, uang transport, makan siang setiap hari.

9. Rekrutmen dan Keadaan Peserta Didik MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Standar Pendidikan Nasional, bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalus, jenjang dan jenis pendidikan tertentu".[13].

Rekrutmen peserta didik dilakukan secara *offline* dan *online*. Secara *offline* dengan turba ke sekolahan-sekolahan dan pengajian ahad wage yang diselenggarakan Andalusia. Sedangkan secara tidak langsung dengan pamfllet, brosur, banner dan informasi dari mulut kemulut. Kemudian untuk yang *online* dengan promosi dan pemasaran melalui media social seperti *whatApp, Facebook, instragram, dan YouTube*. Teknis pendafataran dapat mengisi formulir pendaftaran baik secara *online* maupun *offline*. Untuk mendaftar para orang tua dapat menginden terlebih dahulu.

Pelaksanaan sosialisasi PPDB MTs Andalusia pada gelombang pertama dimulai awal masuk tahun pelajaran baru juli sampai desember dan jika lolos administrasi dan dinyatakan diterima, selanjutkan akan dihubungi untuk wawancara di bulan Januari. Apabila jumlah peserta didik belum mencukupi quota maka dibuka gelombang ke dua pada bulan januari sampai maret. Berikut tabel peserta didik MTs Andausia *Boarding School* Banjarnegara:

Tabel 6.
Perkembangan Jumlah Peserta Didik 2012 s.d 2021
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Tahun	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2010	2020/2021
Perempaun	10	22	27	22	15	115	111	152	188
Laki-laki	0	0	0	0	0	26	113	125	114

[13] UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*,…, 6.

Dari grafik 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik sebelum dibuka regular untuk laki-laki dan perempuan tidak mengalami perkembangan meningkat yaitu dari tahun 2012-2016. Pada tahun 2017, mengalami peningkatan jumlah murid yang signifikan, setelah dibuka secara umum dengan menerima peserta didik laki-laki dan perempuan dari berbagai kalangan. Jumlah peserta didik terus meningkat. Hal ini sebagai bukti bahwa masyarakat mulai menaruh kepercayaan kepada MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Kepercayaan masyarakat dimanfaatkan MTs Andalusia untuk meningkatkan kepercayaan di internal maupun eksternal madrasah. Secara internal membentuk sistem yang jelas, komunikasi dan motivasi yang baik untuk bersama-sama mewujudkan tujuan organisasi melalui pembagian tugas yang sesuai keahliannya, peningkatan keprofesionalan para pegawasi, sedangkan secara eksternal dengan promosi dan membangun *networking*.

10. Daftar Ekstrakurikuler di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik yang dilakukan di sekolah/madrasah maupun diluar sekolah/madrasah dan masih menjadi tanggung jawab kepala madrasah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperkaya dan

memperluas wawasan pengetahuan peserta didik dalam mendorong pembinaan nilai dan sikap peserta didik dan untuk mengembangkan minat dan bakat peseta didik dalam bidang yang lain.

Meskipun dimasa pandemik kegiatan ekstrakurikuler tetap dijalankan dengan mematuhi protocol kesehatan. Berikut ini beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tetap dijalankan di masa pandemik pada tahun pelajaran 2020/2021 diantaranya olah raga bela diri (Pencak silat dan jet kundo), Panahan, Hadroh, MTQ, pramuka, dan PMR.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd, selaku wakakesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* pada tanggal, 3 mei 2021, di dapat informasi sebagai berikut:[14]

a. Pencak Silat & Jet Kundo (Olah Raga Bela Diri)

   Di MTs juga terdapat dua ekstrakurikuler bela diri yaitu pencak silat dan jet kun do. Peserta didik bisa memilih ekstrakurikuler yang diminatinya. Seperti kegiatan ekstrakurikuler memanah, kegiatan ekstrakurikiler ini juga dilaksanakan setiap hari minggu. Pihak MTs mengundang trainer dari luar sekolah yang ahli di bidang tersebut. Ynag menjadi pelatih pencak silat adalah Bapak Yogi pelatih tingkat kabupaten yang merupakan guru di SMP Muhamdiyah. Sedangkan yang menjadi pelatih untuk jet kundo adalah Bapak candra, ia merupakan pelatih jet kundo kabupaten. Kegiatan ekstrakurikuler bela diri (pencak silat dan jet kundo) dilaksanakan tiap seminggu sekali di hari minggu pagi.

b. Panahan

   Di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara terdapat ekstrakurikuler yaitu panahan. Ekstrakurikuler ini menjadi favourite bagi anak-anak. Setiap mengikuti kejuaraan selalu meraih juara terbanyak. Adapun aktifitas dari ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap

[14] Hasil Wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd., selaku Waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

seminggu sekali. Kegiatan ekstrakurikuler memanah ini dilaksanakan di lapangan Sokanandi yang terletak persis bersebelahan dengan gedung MTs Andalusia. Pihak sekolah mendatangkan trainer yang bernama Ustadz Jun. Pelatih ini merupakan pelatih club panahan Banjarnegara. Kegiatan ekstrakurikuler panahan dilaksanakan tiap seminggu sekali di hari minggu pagi.

c. Pramuka

Pramuka adalah ekstrakurikuler wajib. Ektrakurikuler ini sama dengan ekstrakurikuler lainnya dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at. Dalam ekstrakurikuler ini bisanya peserta didik akan dibimbing oleh ustadz ustadzah yang senang yang mempunyai keterampilan kepramukaan.

d. PMR

Kegiatan ekstrakurikuler PMR yang ada di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dilaksanakan setiap minggu pada hari sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang dan diluar ruangan. Artinya menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari maupun dipraktikan pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembimbingan ini juga dari ustadz dan ustadzah yang memiliki pengabdian dan keterampilan di MTs Andalusia.

e. MTQ

Kegiatan ekstrakurikuler MTQ termasuk kegiatan yang berkenaan dengan seni suara. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada semua siswa siswi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara yang memiliki bakat dalam hal seni membaca Al Qur'an atau bersuara bagus. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di ruangan *Boarding* Andalusia dan dibimbing oleh ustadz/ ustadzah yang memiliki bakat dalam hal seni membaca Al Qur'an. Adapun pelaksanaanya seminggu sekali. Untuk melatih mental bagi peserta didik, para ustadz atau ustadzah mengadakan lomba di internal *boarding*. Tujuannya untuk memotivasi

dan memberikan bekal mental suatu saat mengikuti perlombaan di luar madrasah.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.

Strategi membangun kepercayaan masyarakat hendaknya dimulai dari hal-hal yang sederhana. Meskipun sederhana, dalam mengimplementasikan tetap memperhatikan penerapan strategi sebagaimana yang dijelaskan oleh Robbin & Coulter (2016:250-252) bahwa pada proses pembentukan strategi meliputi tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu: perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Ketua YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan masyarakat diawali dengan perencanaan yang matang diawal tahun yaitu dengan menyusun program baru, meminta masukan dan pelaporan dari masing-masing divisi. Kegiatan ini dilakukan secara terbuka dengan seluruh *stakeholder* yayasan. Selanjutnya adalah mengevaluasi, tujuannya adalah untuk mengetahui hasil apakah perlu diperbaiki atau tidak.

Adapun dari pijakan delapan langkahmeneurut teori manajemen dari Robbin & Coulter, yang diterapkan pada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara meliputi: praktikan keterbukaan/komunikatif, berbicara apa adanya/kejujuran, bersikap konsisten, dan kompetensi. Dari keempat langkah tersebut diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan harapan masyarakat. Melalui penelitian tesis ini, peneliti akan penjelasannya cara-cara yang ditempuh Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Andalusia dalam membangun kepercayaan masyarakat, diantaranya:

1. Strategi menumbuhkan kepercayaan Masyarakat Pada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara.

   Kaitannya dengan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang telah mendirikan telah MTs Andalusia *Boarding School* Banajarnegara, sebagai salah satu sekolahan *boarding* yang tercatat pada data statistika kemenag kabupaten Banjarnegara yang secara resmi membuka *boarding*. MTs Andalusia menjadi *branding* sekolah unggul

kompetetif di kabupaten Banjarnegara terutama pada program tahfidzul Qur'an yang telah memikat hati banyak masyarakat hingga sekarang keberadaannya banyak warga yang menginden pada saat rekrutmen peserta didik.

Menjadikan *boarding* seperti sekarang ini tidaklah mudah. Dalam kurun waktu sebelum tahun 2017, MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara mengalami kesulitan dalam merekrut peserta didik. Setelah mendapat kepercayaan dari masyarakat dengan animo positif melalui hasil UN nya yang membanggakan mendapat peringkat 10 besar se kabupaten Banjarnegara. Animo dari masyarakat tersebut dijadikan dasar membuka jalur umum. Pada tahun 2017.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, strategi untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, meliputi 4 tahapan diantaranya:

a. Keterbukaan

Strategi yang pertama adalah keterbukaan. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Islam. Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk andil dalam pembrantas kebodohan. Keberadaan lembaga ini juga menginginkan pengakuan untuk diterima di tengah-tengah masyarakat supaya mendapatkan kenyamanan dalam berkontribusi di masyarakat melalui berbagai kegiatan positif. Untuk dapat diterima secara internal dan eksternal perlu menjalin hubungan saling menghargai agar dapat memperkuat hubungan sosial.

Menurut Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, mempaparkan tentang strataegi membangun kepercayaan masyarakat, bahwa:

> "…upaya keterbukaan yang dibangun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat adalah dengan melakukan pembukaan peserta didik baru promosi secara *online*, melibatkan diri pada kegiatan bhakti

sosial dan memenuhi harapan masyarakat dengan membuka program tahfidz.[15]

Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku kamad Andalusia mempaparkan sikap ketua YPI dalam mengambil keputusan, yaitu: dalam mengembangkan ide kreatif agar keberadaannya dapat diterima di masyarakat, yakni dengan mempraktikan factor apa yang diminati masyarakat.[16]

Kesimpulan yang dapat saya ambil dari kedua informan adalah bahwa di YPI Andalusia menjalin komunikasi yang baik berupa hubungan koordinasi dari atas ke bawah dan hubungan dengan masyarakat. Penerimaan atau keterbukaan yang dibangun dari Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dengan saling menghargai berdasarkan pada kegiatan-kegiatan positif yang diterima oleh masayarakat.

b. Mengungkapkan kebenaran/Kejujuran

Strategi yang kedua adalah kejujuran. Sikap jujur terhadap etika pendidikan dapat menumbuhkan rasa saling percaya, saling menghormati diantara para pelaku dunia pendidikan yang pada akhirnya berujung pada polaa persaingan yang sehat, sehingga semua kepentingan yang menyangkut pekerjaan dapat dilayani dengan puas.

Seseorang yang menjadi pemimpin senantiasa berurusan dengan komunitas. Agar permasalahan yang dihadapi bersama dapat terselesaikan, maka membutuhkan informasi tentang: 1) pengalaman, kehidupan, ide dan gagasan masing-masing; 2) masalah-masalah yang dianggap penting dalam kehidupan mereka. Supaya setiap individu (pemimpin) dalam komunitas dapat berbagi informasi secara jujur dalam rangka menumbuhkan sikap saling peduli. Sebuah informasi akan bermanfaat manakala diantaranya dilandasi rasa saling peduli dan saling

[15] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[16] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

mempercayai. Sikap kepedulian akan berpengaruh terhadap rasa saling memiliki sehingga mau berkontribusi aktif dengan memberikan kritik dan saran dalam memecahkan masalah. Jika sudah memiliki sikap peduli satu sama lain maka sikap ego dalam organisasipun akan luntur.

Menurut Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I selaku Ketua TU/wakahumas mempaparkan sikap Ketua YPI Andalusia bahwa:

> "…bapak Soenaryo itu, seorang pemipin yang sangat memperhatikan para pegawainya, sangat jujur dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Hal ini dapat dilihat dengan agenda beliau yang setiap bulan sekali di akhir bulan, beliau mengadakan monev terhadap kegiatan akademik maupun kegiatan *boarding*. Para pegawai yang mengemban tugas, diberi kesempatan untuk menyampaikan target-target yang sudah dilaksanakan dan kendala apa yang dihadapi. Selanjutnya Pak Soenaryo memberikan solusi dan menindaklanjuti.[17]

Selanjutnya, Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku waka kesiswaan Andalusia, mempaparkan sikap ketua YPI Andalusia bahwa:

> "…bapak Soenaryo, beliau pemilik YPI Andausia yang sangat peduli dan komunikatif terhadap berbagai informasi terkait dengan kemajuan madrasah terutama respect terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan b*oarding*. Setiap kali mengajukan proposal kegiatan yang berkenaan dengan bidang keagamaan. Ketua YPI Andalusia Banjarnegara langsung memberikan persetujuan dan apabila bukan bidang keagamaan tidak langsung memberikan persetujuan, namun statusnya memberikan waktu untuk diagendakan.[18]

Dari paparan kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa di YPI Andalusia Banjarnegara memiliki sosok pemimpin yang peduli dan terbuka dalam membagi informasi dan mau mendengarkan keluhan dan harapan dari para pegawainya. Dengan keterbukaan seperti ini, akan dapat menumbuhkan kepercayaan di internal organisasi.

---

[17] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I., selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

[18] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

c. Bersikap konsisten

Strategi yang ketiga adalah bersikap konsisten. Konsisten terlahir dari integritas yang tinggi. Dengan integritas yang tinggi maka akan memberikan keyakinan positif kepada penerima keputusan. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara memiliki keyakinan dalam membimbing setiap keputusan contohnya dalam membuat konsep tujuan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara. Sebuah organisasi apabila tidak memiliki tujan bersama, maka dalam organisasi yang tersebut kurang menarik, akibatnya menjadi kehilangan arah yang berakibat pada bawahan akan berjalan sendiri-sendiri.

Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara membangun MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, secara pribadi untuk mengabdikan kepada Allah SWT, bahwa dirinya dimasa pensiun ingin berjuang di jalan Allah melalui Pondok Pesantren atau *boarding* yang dikelolanya untuk mencetak para penghafal Al Qur'an.

Sebagaimana pernyataan beliau, pada saat diwawancarai:

> "…awal berdirinya MTs Andalusia membatasi jumlah peserta didik yang masuk, yakni hanya menerima anak laki-laki dengan kondisi ekomomi lemah (dhuafa) dan atau anak yatim piatu. Dengan memahami kondisi perkembangan arus globalisasi, saya memahami peluang dan ancaman Untuk mengatasi hal tersebut, seiring dengan pergantian yang baru untuk membuat suatu gebrakan dalam merebut pangsa pasar. Sebagaimana keinginan saya selaku *top leader* puncak (Ketua YPI Andalusia) ingin membawa madrasah ini ke arah teknologi sains melalui program digitalisasi dan anak-anak yang lulus dari madrasah adalah hafidz al qur'an minimal 15 jus atau 30 jus. Kebutuhan tuntutan masyarakat yang menghendaki untuk membuka kelas regular dengan program tahfidz. Desakan masyarat inilah, madrasah membuka program tahfidz untuk menjawab kebutuhan masyarakat.[19]

[19] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. diberi mandat untuk memimpin dan dipasrahi untuk memajukan madrasah ini melalui ide kreatif yang dimiliki, berikut paparannya:

> "…semenjak saya ditunjuk menjadi kepala MTs Andalusia Banjaregara saya disuguhkan tantangan, "mau dibawa kemana MTs ini?". Pernyataan ini sangat menggelitik pemikiran saya pada sat saya dibebani menjabat sebagai kepala madrasah di MTs Andalusia. Dalam benak saya, inilah saatnya MTs Andalusia bangkit bersama dengan kemajuan teknologi menuju pembelajaran digital untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat.[20]

Kesimpulan yang dapat saya ambildari kedua informan bahwa tujuan dari YPI Andalusia mendirikan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarenega adalah ingin mendirikan sekolah yang keberadannya di minati masyarakat, yakni pada bidang *boarding* dengan program tahfidznya dan di bidang pendidikan umumnya ingin dijadikan sekolah berbasis digital. Hal tersebut termuat dalam visi dan misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara yaitu: Terwujudnya generasi muslim yang qur'ani, unggul dalam prestasi dan bahasa.

d. Kompetensi

Strategi yang keempat adalah kompetensi. Kompetensi adalah sikap yang menunjukan kemampuan teknis dan profesionalisme Setiap kegiatan harus ada yang bertanggung jawab dalam mengurus dan mengarahkan agar sampai pada tujuan yang ingin direncanakan. Dalam implementasinya membutuhkan sosok pemimpin yang mampu menggerakan dan memotivasi seluruh s*takeholder*-nya. Bapak KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam memimpinya telah menyusun tiga divisi penggerak dalam bidang akademik, boarding dan yayasan. Hal tersebut bertujuan untuk keefektifan program yang direncanakan.

[20] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

Dengan semangat kebersamaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat akan dapat meningkatkan rasa saling percaya. Maka kepercayaan harus senantiasa dijaga untuk memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan madrasah. Faktor yang paling utama adalah MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah amanah terhadap kepercayaan yang diberikan masyarakat. Seperti MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai madrasah penghafal Al Qur'an. Amanah tersebut masuk pada program tahfidzul qur'an di program boardingnya. Di samping program digitalisasi dalam proses pembelajaran peserta didik juga membentuk peserta didik mampu berkembang menguasai teknologi.

Setelah merumuskan tujuan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah merencanakan apa yang akan dilakukan. Karena sangatlah penting dalam proses perencanaan dilakukan secara kolektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Ketika dasar perencanaan sudah melibatkan masyarakat. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengawasan dan evaluasi terbuka untuk mengontrol apakah jalannya kegiatan sudah efektif atau belum.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa menurut peneliti, ketua YPI Andalusia Banjarnegara memiliki sikap dan perilaku yang jujur dan amanah, penuh perhatian, komitmen dan loyal serta menerapkan fungsi manajemen dengan baik tanpa meninggalkan pengalaman yang menjadi dasar memimpin sehingga pada saat mengambil keputusan dilakukan dengan jujur dan terbuka. Dengan demikian sebagai modal social untuk menumbuhkan rasa saling percaya dari semua unsur *stakeholder*-nya.

2. Strategi pendekatan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan.

Menurut Putnam sebagaimana dikutip oleh Munjin (2017), bahwa sumber dari modal sosial dan modal sosial dibangun melalui tiga struktur yakni jaringan, kepercayaan, dan norma atau nilai. Berdasarkan data yang

peneliti peroleh, bangunan kepercayaan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara untuk menguatkan citra kelembagaan supaya masyarakat puas menyekolahkan anaknya dan memiliki modal social seperti kepercayaan yang kuat dari masyarakat.

Upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat tidaklah instan jatuh bangunpun dialami oleh YPI Andalusia Banjarengara. Apalagi Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat karena pengaruh globalisasi. Hal yang paling utama dilakukan untuk memenangkan persaingan adalah mencari srategi yang tepat dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Dalam implementasinya, lembaga pendidikan islam memerlukan strategi yang tepat dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan, memiliki pemimpin yang tanggap terhadap lingkungan internal dan eksternal, dan memiliki perencanaan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan modal sosial yang ada seperti jejaring, kepercayaan dan nilai atau norma yang berlaku.

Secara filosofi mengubah *image* dari perekrutan peserta didik dari kategori anak dhuafa dan yatim tidak berbayar menjadi regular/umum berbiaya tinggi merupakan tindakan yang tidaklah mudah. Untuk dapat merebut pasar persaingan dengan madrasah lain, madrasah perlu berusaha menghadirkan tampilan baru dari bagunan infratstuktur, fasilitas, pelayanan, program unggulan yang memikat hati masyarakat. Setelah memperoleh banyak pengalaman tentang bagaimana madrasah yang dikelola dengan gratis dengan dikelola dengan biaya tinggi. Hasilnya dapat dirasakan dan dilihat sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soenaryo, S.Ag. M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarengara, beliau mempaparkan pendapat tentang sekolah gratis dengan berbiaya tinggi:

> ‘…sekolah gartis bukan jaminan untuk anak-anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas atau menjadikan anak-anak betah sampai selesai. Ada perbedaan yang saya rasakan sejak tahun 2012-2016

> dengan tahun 2017 hingga sekarang. Dulu anak-anak yang bersekolah banyak yang tidak menamatkan sekolahnya. Namun sekarang anak-anak semangat belajarnya.[21]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 YPI Andalusia membuka penarikan biaya kepada orang tua wali yang menyekolahkan ke Andalusia. Langkah ini diambil oleh ketua YPI Andalusia untuk menghadirkan madrasah yang unggul. Dengan mengubah sistem sebelumnya dari gratis menuju berbiaya tinggi adalah proses menuju kualitas yang baik terutama dalam hal dalam kepuasan pelanggan/masyarakat yang menyekolahkan ke YPI Andalusia. Disinilah faktor amanah, ketransparanan biaya pendidikan dan pertanggungjawabanya yang dilakukan oleh madrasah sangatkah dinantikan oleh masyarakat, agar faktor kepercayaan menjadi modal untuk bisa saling menerima.

Dalam proses pencapaiannya, untuk mendapatkan kepercayaan perlu diawali dulu dengan pembentukan citra positif. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan Islam harus memiliki strategi untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat. Praktik membangun kepercayaan dapat dilakukan dengan strategi manajerial dan managerial substansi dari pemimpinnya. Menurut Syaifi (2017) yang dimaksud strategi manajerial adalah strategi pengembangan madrasah yang berhubungan dengan masalah internal dan ekternal. Dalam strategi manajerial internal, **pertama** peran pemimpin membina sebaik mungkin kondisi internal seluruh warga madrasah yang ada dalam lingkungan sosial madrasah. **Kedua** menempatkan sumber daya manusia yang tepat, dalam upaya pencapaian visi dan misi yang diemban. Sedangkan strategi manajerial eksternal, pemimpin berupaya memfokuskan pada hubungan madrasah dengan faktor pendukung diluar madrasah.

[21] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

Langkah startegi yang dijalankan YPI Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan mayarakat sebagaimana dipaparkan oleh Robbin & Coulter (2016: 183) adalah keterbukaan dan kejujuran. Misalnya, praktik menerapkan strateginya adalah menyediakan program yang dapat diterima dengan baik, memiliki sikap kepedulian yang tinggi dan peningkatan hubungan baik secara internal dan eksternal, agar proses penyebaran keberadaan YPI Andalusia dengan membuka MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara diterima oleh masyarakat.

Berikut beberapa pendekatan YPI Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, diantaranya:

a. Secara internal, praktik membangun kepercayaan di YPI Andalusia Banjarnegara meliputi:

   1) Kepemimpinan Tidak Bertumpu Pada *Figure* Tetapi Sistem

      Strategi pemimpin dalam membangun kepercayaan masyarakat mempunyai peranan besar terhadap proses memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan reputasi dan citra madrasah. Citra yang terbentuk dari madrasah akan menjadi ukuran baik buruknya organisasi secara internal dan eksternal. Dampak adanya citra yang baik akan memunculkan kepuasan pelanggan dan tumbuhnya kepercayaan.

      Kepercayaan merupakan salah satu aspek yang mendapatkan perhatian dan menjadi referensi dasar manajemen maupun perilaku organisasi. Menurut Lewicki & Tomlinson (2003), bahwa kepercayaan adalah proses bilateral yang membutuhkan komitmen dan upaya bersama. Selanjutnya menurut Robbin dan Coulter (2016: 537), bahwa kepercayaan: "*Trust is defined as a belief in the integrity, character and ability of a leader*".

      Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan terhadap integritas, karakter dan kemampuan pemimpin. Kemampuan seorang pemimpin memiliki kecakapan interpersonal maupun kemampuan teknis dan

professional. Sehingga dalam kepercayaan memerlukan peningkatan *ability* dalam mempengaruhi pelanggan.

Peran ketua YPI Andalusia selaku pemipin utama dalam kelembagaan pendidikan MTs Andalusia *Boarding school* Banjarnegara sangatlah penting sebagai penggerak sumber daya yang ada di madrasah dengan memperhatikan harapan yang dikehendaki masyarakat yaitu dengan membentuk sistem yang tepat sehingga menjadi madasah yang dipercaya.

Pertama, yayasan yang didirikan secara mandiri dari keluarga bapak Soenaryo dan bersifat independen. MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara didirikan oleh Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. dengan tidak berpihak atau bernaung pada ormas agama manapun. Untuk memutuskan bersifat independen merupakan impian besar dari pendirinya meskipun di sekitar lokasi madrasah, mayoritas masyarakat adalah Syariat Islam (SI) dan pada radius 500 m ada SMP dan radius 700 m MTs Negeri. Penentuan nama madrasah dengan nama Andalusia juga merupakan impian besar menciptakan sekolah yang berbeda dan unik dari madrasah lainnya, dalam bidang model bangunan, kurikulum internalisasi pondok, program unggulan, dan *entrepreneurship*.

Di Banjarnegara, nama-nama madrasah sebagian besar membawa bendera organisasi. Menurut data statistika madrasah kemenag kabupaten Banjarnegara tahun 2021, dari 40 madrasah yang ada menurut data statistika madrasah tahun 2021 Kabupaten Banjarnegara dari 40 madrasah, ada 4 madrasah negeri, dan 36 madrasah berstatus swasta dengan rincian madrasah dengan menggunakan nama organisasi NU berjumlah 6 madrasah, organisasai Syariat Islam berjumlah 6 madrasah, organisasi muhammadiyah berjumlah 13 madrasah, dan berstatus tanpa menggunakan nama organisasi berjumlah 11 madrasah. Dari jumlah 11 madasah yang benar-benar non afiliasi dengan ormas manapun hanya MTs

Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. (Hasil wawancara dengan Bapak Tofiqurohman, selaku Sie Penmad Kabupaten Banjarnegara).

Kedua, Tenaga pengajar mengutamakan *best process* dengan tidak membawa pemahaman ke dalam pembelajaran akademik maupun pondoknya. Dalam penerapan pembelajaran khususya di pondok atau *boarding*, Ketua YPI Andalusia menekankan kepada para pengurus pondok untuk tidak membawa pemahaman yang dicampur baurkan pada kegiatan proses belajar mengajar di *boarding*-nya. Diharapkan para ustadz dan ustadzah menerapkan kebijakan yang dikeluarkan oleh ketua YPI Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Dengan saling menghargai perbedaan akidah atau pemahaman, dan berpedoman pada paham *ahlusunah wal jama'ah* yang diterapkan kepada peserta didik. Penentuan arah kebijakan seperti ini tampak kaku. Namun menurut hemat Ketua YPI Andalusia inilah cara untuk memenangkan persaingan.

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, mempaparkan kebijakan Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, bahawa:

> "…keputusan pimpinan merupakan hak perogratif, maka setiap arah penentuan dan arah kebijakan perlu diperhatikan dan ditaati meskipun ritmenya sangat cepat dan kesulitan untuk menyesuaikan dikarenakan terjadi penumpukan tugas, tugas yang satu belum selesai sudah ada tugas yang baru dari pimpinan. Kebijakan ini berlaku pada semua divisi. Termasuk di bidang akademik.[22]

Senada dengan paparan yang diungkap oleh ustadzah Laeli Alfi Khasanah, bahwa:

> '…para ustadz dan ustadzah dibekali oleh Ketua YPI Andalusia untuk berembug mencari metode yang tepat dalam membelajarkan tahfidzul Qur'annya. Setiap ustadz dan ustadzah mengikuti arahan dari ketua YPI Andalusia seperti setelah selesai sholat, para santri wajib berdzikir, membaca

[22] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

> yasin, hadlrohan. Meskipun jika melihat dari *background* para ustadz dan ustadzah dari akidah atau pemahamn yang berbeda-beda.[23]

Ketiga, menyelaraskan ilmu dan pengalaman dalam memimpin. Di era sekarang ini, membentuk suatu organisasi agar dapat diterima dengan baik tidaklah mudah. Madrasah perlu berusaha membuat program yang dapat diterima masyarakat atau memenuhi harapan masyarakat. Sehingga dalam mengelolanya membutuhkan ilmu supaya menarik dan memikat hati masyarakat. Sebagaimana pendapat Mulyasa (2017:50) bahwa madrasah memiliki tanggung jawab dalam memberikan hal-hal yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu madrasah perlu memperkenalkan diri dengan ciri khas yang dimiliki madrasah tersebut agar tercipta hubungan harmonis.

Agar memiliki karakter yang luwes dalam praktik memimpin perlu adanya perpaduan antara ilmu mengelola dengan pengalaman yang pernah di dapat sewaktu menjadi pemimpin ataupun pada saat dipimpin. Kata pepatah pengalaman adalah guru yang terbaik. Dengan sikap mengerti dengan masyarakat merupakan salah satu langkah melakukan hubungan social. Meskipun Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. adalah seorang pejabat teras di lingkungan kemenag Banjarnegara dan Purbalingga waktu itu, tidak mengadalkan kefigurannya, karena menurut beliau berdasarkan hasil wawancara tanaggal 23 April 2021, bahwa memahami harapan masyarakat adalah modal utama untuk dipercaya oleh masyarakat. Hal ini di dasarkan pada pengalaman beliau sewaktu menjadi kepala kemenag di kedua kabupaten tersebut. Oleh karena itu menyelaraskan ilmu dengan pengalaman adalah strategi yang diterapkan dalam membangun YPI Andalusia Banjarnegara dari titik nol hingga berkembang pesat sampai saat ini.

---

[23] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

Menurut Fukuyama (1996:26) menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan harapan yang hadir dalam komunitas yang memiliki perilaku teratur, jujur, dan kooperatif, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam anggota komunitas. Selanjutnya John Field (2018: 101) menjelaskan bahwa kerjasama dalam organisasi dapat terjalin apabila dalam organisasi tersebut saling percaya satu sama lain dari kerja sama yang saling percaya itu akan mendapatkan banyak manfaat. Sebagaimana dalam teori manajemen yang diungkapkan Kaswan (2020: 533) ada banyak manfaat yang diperoleh dari membangun kepercayaan dalam organisasi diantaranya meningkatkan kualitas, komitmen, hubungan kerja, kesuksesan dan kontributor bagi pegawai.

Selanjutnya Bourdieu secara spesifik menjelaskan konseptual intelektual ada tiga formasi yaitu habitus, arena, dan strategi. Strategi dibangun melalui tindakan. Teori tindakan dari Bourdieu memberikan pemahaman pada suatu budaya. Budaya tersebut dipengaruhi oleh adanya tradisi strukturalis dan tradisi fungsional. Pandangan tradisi strukturalis dari Bourdieu terletak pada konsesus bersama berdasarkan komunikasi dan pengetahuan. Sedangkan tradisi fungsional berdasarkan idialis materi, ekonomi dan organisasi. Menurut Bourdieu sebagaimana dikutip oleh Yuliantoro (2016: 28-32) mengkolaborasikan tiga bentuk modal yaitu modal ekonomi, modal budaya dan modal sosial. Secara umum modal sosial mengandung unsur kepercayaan, solideritas, loyalitas, dan koneksi sehingga terjalin hubungan sosial seperti pada lembaga madrasah dan ruang sosial lainnya.

Menurut Stephenson dan Ebrahim, Coleman (1998) dan Putnam (1993) sebagaiman dikutip oleh Munjin, menjelaskan bahawa *trust* merupakan komponen kunci dalam modal social. Selanjutnya Fukuyama (2002: 37-38) menarik kesimpulan bahwa kepercayaan memegang peranan penting dan diyakini sebagai aspek dasar dalam

modal sosial. Dengan demikian modal sosial dapat diciptakan dari kepercayaan masyarakat.

Menurut Bapak KH Soenaryo,S.Ag., M.Pd., selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, beliau mempaparkan istilah membangun kepercayaan:

> "…membangun kepercayaan adalah upaya berbuat dan terus berbuat, dari individu atau lembaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan harapan mendapat respon positif dari pihak lain untuk menjadi sebuah keyakinan dalam upaya membangun hubungan harmonis diantara keduanya.[24]

Selanjutnya Bapak KH Soenaryo mempaparkan makna menyelaraskan ilmu dengan pengalaman, bahwa:

> "…yang dimaksud dengan menyelaraskan antara ilmu dan pengalaman adalah mempraktekan ilmu manajemen dengan bantuan pengalaman dalam memimpin. Pada praktiknya saya menerapkan yayasan keluarga yang bersifat Independen. Sebab niat saya turut berkontribusi untuk mengayomi dan melayani masyarakat. Karena kebanyakan masyarakat bersifat beragam organisasinya. Ada masyarakat bisnis tidak punya organisasi. Ada masyarakat bisnis senang berorganisasi, ada yang hanya ikut-ikutan berorganisasi, karena ada factor politik dan lain-lain. Ketika madrasah yang saya buka bersifat independen masyarakat merasa sangatlah cocok. Kenyataan inilah yang memperkuat saya untuk mendirikan yayasan non afiliasi organisasi tertentu atau independen. Harapannya menjadi pintu yang dapat dimasuki oleh semua kalangan. Misalnya, di pondok atau *boarding*, penerapan menyelaraskan antara ilmu dan pengalaman yang saya miliki dengan menerima ustadz dan ustadzah dari berbagai alumni pondok sepertinya sangat menguntungkan. Karena model yang saya terapkan adalah pendidikan berlabel independen. Saya menerima para ustazd/ustadzah dari pondok Tebu Ireng, Ali maksum Krapyak, Rumah Qur'an unuk mengajar di pondok sebagai program unggulan MTs Andalusia *Boarding School*. Dalam mengajarnya saya serahkan kepada para ustadz atau ustadzah untuk menggunakan metode yang efektif dan efisien

[24] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> yaitu metode Yanbua. Metode ini dipilih berdasarkan mufakat para ustadz dan ustadzah.[25]

Alur sejarah dari YPI Andalusia Banjarnegara adalah membuka awalnya pondok pesantren selanjutnya merambah ke Lembaga Pendidikan Islam dengan nama MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah sebuah proses panjang. Pada awalnya rekrutmen peserta didik MTs Andalusia adalah hanya menerima anak-anak dengan jenis kelamin laki-laki saja dengan latar belakang perekonomian rendah (kaum dhuafa) dan kondisi anak yatim/piatu. Para ustadz bekerja keras mencari peserta didik dengan latar belakang tersebut sampai ke pelosok perdesaan. Dalam satu rombel belajar paling mendapatkan 6-10 anak. Dengan fasilitas seadanya karena peserta didik tidak dipungut biaya. Pelaksanaan pembelajaran sangat sederhana dan semangat belajar anak masih rendah. Bukannya anak merasa nyaman dalam belajar dan betah, namun sebaliknya ada beberapa anak yang *droup out* dengan berbagai alasan. Kondisi ini merupakan masalah yang menghambat menuju madrasah yang ideal.

Pengalaman seperti di atas, dijadikan dasar untuk mengelola YPI Andalusia menjadi memiliki sekolahan besar seperti sekarang ini, karena menyelaraskan antara ilmu manajemen dengan pengalaman.

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, Bahwa kata beliau tentang kepemimpinan Bapak Soenaryo dalam membangun YPI Andalusia ini, bahwa:

> "…melihat dari masa lalu, tentang sejarah di MTs Andalusia gratis pembayarannya, anak-anak tidak fokus belajar dan bahkan banyak yang tidak selesai belajarnya. Setelah diberlakukan pembiayaan sejak tahun 2017. Dengan biaya yang cukup besar, kondisi riilnya anak-anak betah belajar. Harapan orang tua hanya satu yaitu ada *best process* yanag

[25] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> dijalani oleh Andalusia untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang baik.[26]

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mujianto, S.Pd., selaku wakakurikulum dan guru senior di MTs Andalusia sejak berdiri sampai sekarang mengikuti perjalanan perkembangan MTs Andalusia *Boarding School* yang dipimpin oleh Bapak Soenaryo, kata beliau:

> "…waktu awal berdirinya MTs Andalusia diperuntukan untuk kaum duafa dan yatim piatu dengan jenis kelamin laki-laki, jumlah muridnya belum banyak. Biaya pendidikan gratis. Kondisi ini bukannya anak-abak tenang dalam belajarnya, justru sebaliknya anak-anak berperilaku semaunya sendiri dan bahkan banyak yang *droup out*. Namun setelah diberlakukan pungutan pembayaran kepada masyarakat setelah dibuka secara umum kondisi anak-anak menjadi lebih tertib dan semangat.[27]

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa informan adalah kepemimpinan dari Bapak KH Soenaryo, S,.Ag., M.Pd. adalah lebih berkiblat pada sistem bukan mengandalkan *figure* yang dimiliki. Sistem yang dibangun adalah memilih nama Andalusia sebagai lembaga pribadi yang independen dan menjadi *branding* untuk memenangkan pasar persaingan, mengutamakan *best process* dengan menekankan sikap netral kepada pengajar tenaga pengajaran, mengubah pola lama menjadi pola baru dalam hal rekrumen dan penarikan biaya pendidikan slogan biaya tinggi bukan mahal.

2) Pembagian tugas yang "*The right man in the right place*"

Salah satu unsur dalam mengelola sumber daya manusia yang tepat adalah menempatkan orang sesuai keahliannya. Dalam menjalankan sistem yang efektif, Ketua YPI Andalusia Banjarnegara membentuk tiga divisi dengan menunjuk tenaga-tenaga yang kompeten dalam menjalankan tugas yang diembannya. Keektifannya

---

[26] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[27] Hasil wawancara dengan Bapak Munjianto, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

dalam menjalankan tugas, dipengaruhi oleh pemimpin yang memiliki cita-cita jauh kedepan dan memiliki sikap pembaharu untuk kemajuan. Sedangkan hubungan yang efektif akan terjalin manakala madrasah dapat memberikan informasi dengan dilengkapi pengalamanya nyata dari pemimpinnya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Ketua YPI Andalusia Banjarengara, bahwa:

Menurut Bapak KH Soenaryo, S,Ag. M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia *Boarding School* Banjarnegara tentang pembagian kerja di MTs Andalusia, bahwa:

> "…Saya mengefektifkan pengelolaan madrasah dengan membentuk tiga divisi: divisi akademik, divisi *boarding* dan divisi yayasan. Saya memberikan kepercayaan penuh kepada setiap divisi untuk mengemban amanah membuat program-program yang unggul demi kemajuan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.[28]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M. Si., selaku kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

> "…di MTs ini Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. ketua YPI Andalusia *Boarding School* dalam pengeloaan madrasah ini dengan membentukan tiga divisi. Seperti saya di bagain divisi akademik. Saya diberi wewenang untuk membawa sekolah ini ke arah kemajuan dengan ide-ide kreatif saya.

Pihak pondokpun memberikan informasinya terkait dengan pelayanan kepada penghafal Al Qur'an sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Laely Alfi Khasanah:

> "…dalam bidang pondok atau *boarding* juga memiliki struktur pondok dan para ustad/ustadzahnya memiliki kompetensi, memiliki sertifikat dan bersanad. Para pengajar *boarding* melakukan hal inovasi dan kreatif untuk membangun kemajuan di bidang tahfidznya. Diselenggarakan kegiatan pondok tidak hanya ngaji saja, akan tetapi diselingi kegiatan yang lain untuk hiburan, dengan selingan hiburan ini

[28] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> diharapkan dapat membuat anak-anak senang dan betah dipondok. Kalau sudah senang maka dapat memotivasi anak untuk bisa belajar cepat dalam meghafalkan Al Qur'an.[29]

Kesimpulan dari ketiga informan maka dapat diketahui bahwa di YPI Andalusia Banjarnegara untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja yang diberikan ditingkat YPI Andalusia yang dipimpin oleh Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku ketua YPI Andalusia adalah dengan memberikan tugas sesuai dengan kompetensi dan keprofesionalan yang dimiliki para pegawai. Bidang akademik diberikan kepada guru terbaik bidang matematika dan berkualifikasi S2 untuk dijadikan kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara, bidang *Boarding* diberikan kepada mudir (pengasuh pondok) yang ditunjuk Kyai M. Alim Al Hafidz sedangkan divisi yayasan bidang keuangan dan *entrepreneurship* dikelola ketua YPI Andalusia dan putranya dengan kualifikasi S1 lulusan Sarjana Ekonomi UNNES.

3) Penguatan motivasi kerja para pegawainya

Peran pemimpin dalam organisasi adalah memberi pengaruh untuk mencapai tujuan. Sebagaimana di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, ketua YPI nya memiliki jargon, dengan kata-kata sederhana yang berguna untuk memberikan semangat kepada para pegawainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 361) istilah jargon diartikan sebagai kata-kata khusus yang ada dalam lingkungan tertentu. Di YPI Andalusia jargon *man jadda wa jadda* sebagai modal kunci untuk membangun motivasi di tingkat internal madrasah. Sehingga menjadi asset untuk membangun kepercayaan di madrasah.

[29] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua YPI Andalusia Banjarnegara, bahwa:

> "…istilah *man jadda wa jadda* selalu saya digaungkan pada acara pertemuan rutin seperti monev di tingkat akademik maupun boardingnya. Dalam rangka membangun spirit dalam berkerja para *stakeholder*-nya. Dengan kerja keras dan sungguh-sungguh membuktikan YPI Andalusia (MTs Andalusia Banjarnegara) setiap tahunnnya, dapat mencetak penghafal qu'ran dan alumnus yang berkualitas baik dibidang akademik maupun non akademik. Hasil akhir inilah sebagai pendorong utama dalam *best image* bahwa para pegawainya memiliki komitemen yang tinggi dalam bekerja.[30]

Menurut Emerson (2020:88), komitmen adalah suatu kemauan dan kepatuhan atau tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya.[31] Berhasil atau tidaknya suatu rencana tergantung pada ada atau tidaknya komitmen dari pembuat keputusan. Kalau memang manajemen puncak memang bertekad untuk melakukan perubahan, kesungguhan dan tekad maka harus disosialisasikan hingga jelas dan dimengerti oleh seluruh *stakeholder*.

Menurut yang dipaparkan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, tentang komitmen:

> "…dalam komitmen dibutuhkan rasa saling percaya. Saling percaya adalah kunci membangun komitmen antara pemimpin dengan yang dipimpin. Dengan *trust* yang baik maka akan memperudah komunikasi sehingga segala rencana untuk kemajuan madrasah dapat tercapai. Dengan rencana yang jelas dari kepala madrasah maka Yayasan berkomitmen untuk menyediakan pelayanan prima dengan menjamin kesejahteraan. Mungkin belum maksimal. Untuk pelayanan prima bisa dibutikan dengan honor diatas sekolahan yang lain, khususnya jam pelajaran. Kalau sudah PTY ada kesejahteraan BPJS Lembaga. Guru Hanya membayar 5%. Semua keluarga tercover dengan biaya tanggungan 5% tersebut. Selanjutkan pihak MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara akan

[30] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[31] Emerson Edison, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ketiga Desember, 2018), 88.

> menjalin hubungan kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjann agar mendapat dana pensiunan dan kecelakaan pada saat bekerja. Itu semua dibuat oleh Kerua YPI Andalusia. Sedangkan dilihat dari etos kerja: Mereka mededikasikan seluruh pikiran dan tenaganya di MTs ini. Dibutikan loyalitas kerja yang maksimal. ketika ada acara hari Ahad pun mereka tetap semangat untuk mengikuti kegiatan YPInya. Dibuktikan dengan daftar hadir.[32]

Hal senada dengan Bapak KH Soenaryo, S.Ag. M.Pd., selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, bahwa:

> "…Saya senang melihat tenaga-tenaga muda yang lincah dalam bekerja dan betah dalam bekerja. Sebagai komitmen saya selaku YPI Andalusia, sayapun memfasilitasi makan siang kepada pegawainya, dimana lauk dan sayurnya dari hasil olahan kolam dan kebun sendiri. [33]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi *stakeholder* di YPI Andalusia Banjarmegara memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi. Sikap ini karena adanya perhatian dan pelayanan prima dari ketua YPI secara maksimal. Jargon *man jada wa jada* sebagai modal untuk kerja dan terus kerja dengan ikhlas dan semangat, sebagai konsekuensinya bekerja dengan disiplin dan menerima kebijakan dan keputusan yang diberikan pimpinan dalam melakukan setiap tindakan demi kemajuan YPI Andalusia Banjarnegara.

4) Perekrutan pegawai dilakukan secara selektif

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidikan yang professional, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia dalam merekrut tenaga pendidik dan tenaga dengan kaulifikasi S1/S2, memiliki kepribadian yang baik, dan sanggup tidak melamar sebagai CPNS pada dinas terkait, memiliki etos kerja yang tinggi, dan komitmen

[32] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[33] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

serta sanggup mematuhi segala kebijakan dan keputusan yang dikeluarkan Yayasan Pendidian Islam Andalusia Banjarnegara seperti perbedaan pemahaman tidak dicampur baurkan dalam pendidikan dan pembelajaran, karena Yayasan Pendidian Islam Andalusia Banjarnegara bersifat independen. Pelaksanaan seleksi dilakukan secara ketat. Pelamar yang lolos administrasi untuk mengikuti tahap berikutnya yaitu wawancara dan *peer teaching*.

Hal tersebut dipaparkan oleh Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. bahwa:

> "…setiap pelamar yang lolos administrasi akan mengikuti wawancara. Kemarin pada tanggal 16 Januari 2021 ada sembilan tenaga pendidik dan satu ustadz dari pondok pesantren tebu ireng telah diwawancarai oleh Bapak Soenaryo, S.Ag. M.Pd pada tanggal 9 April 2021.[34]

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Mujiyanto, S.Pd. selaku wakakurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

> "…tenaga baru yang menjadi pendidik setelah lolos administrasi dan wawancara akan dilakuka pula *peer teaching* oleh guru senior selama satu kali pertemuan. Setelah selesai *peer teaching*, guru baru tersebut akan mendapat masukan dan evaluasi.[35]

Kesimpulan yang dapat diambil dari paparan beberapa informan bahwa perekrutan pegawai yang dilakukan YPI Andalusia telah dilakukan sesuai prosedur dan memperhatikan kualitas pegawainya. Hal tersebut untuk kepentingan lulusan yang kualitas pula. Dengan demikian para pelamar perlu memahami tata aturan yang dibuat YPI Andalusia.

---

[34] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

[35] Hasil wawancara dengan Bapak Munjianto, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

5) Peningkatan professional kerja pegawai

Secara garis besar terdapat variabel yang menentukan keberhasilan pendidikan di era globalisasi ini, yaitu turut serta dalam arena digitalisasi. Sebagaimana pendapat Mokashi & Cotter dalam rissetnya yang dikutip oleh Prihatiningsih (2018: 6-7) telah mengemukaan ada 44 indikator yang kemudian direduksi menjadi 10 indikator keberhasilan pembelajaran, salah satu indikator tersebut adalah menggunakan teknologi pembelajaran, baik untuk mengajar maupun kegiatan belajar peserta didik.[36]

Menurut Bapak KH. Soenaryo, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Yayasan pendidikan Islam Adalusia Banjarnegara, bahwa:

> "…membangun kepercayaan dalam bidang pembelajaran pada era globalisasi, saya perlu memahami peluang dan ancaman dan membuat suatu gebrakan untuk merebut pangsa pasar. Sebagaimana keinginan saya selaku *top leader* puncak (Ketua YPI Andalusia) ingin membawa madrasah ini ke arah teknologi sains melalui program digitalisasi. Sebagaimana yang menjadi visi dan misi Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. yang saya tunjuk sebagai kepala di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.[37]

MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara satu-satunya MTs Swasta yang di kabupaten Banjarnegara yang memiliki program unggulan digitalisasi. Karena keberhasilannya itu, dipercaya FKMTs Swasta se Kabupaten Banjarnegara untuk memberikan ilmu dan bekal tentang digitalisasi kepada MTs swasta lainnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si, selaku kepala MTs Andalusi *Boarding School* Banjarnegara bahwa:

> '…semenjak saya ditunjuk menjadi kepala MTs Andalusia Banjaregara saya disuguhkan tantangan, "mau dibawa kemana MTs ini?". Pernyataan ini sangat menggelitik pemikiran saya pada saat saya dibebani menjabat sebagai kepala madrasah di MTs Andalusia. Dalam benak saya "Inilah saatnya MTs

[36] Prihatiningsih, Endah, Dwi. dkk. 2018, Kepemimpinan Bagi Generasi Emas, (Sukoharjo: Cv Farishma Indonesia), 6-7.

[37] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> Andalusia bangkit bersama dengan kemajuan teknologi menuju pembelajaran digital untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat". [38]

Selanjutnya Bapak Anton Zaini Noor, M.Pd. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, meneruskan penjelasannya terkait dengan peningkatan profesionalan guru, beliau mempaparkan:

> "…mengubah pola pikir atau *mind set* guru. Kondisi budaya guru awalnya bersikap stagnasi. Seperti adanya sikap atau anggapan dari guru bahwa pekerjaan guru di madrasah yaitu: datang, bawa buku, mengisi absen dan setelah selesai pulang itulah anggapan awal guru sebelumnya. Dengan melihat budaya kerja di MTs Andalusia, sayapun dapat melihat adanya beberapa kelemahan seperti penguasaan IT guru yang rendah. Kondisi ini menjadi gaya mengajar guru-guru MTs Andalusia sebelumnya. Namun sekarang sudah banyak berubah, melalui kepemimpinan saya. Dimana saya akan mengajak atau diperkenalkan hal yang baru: bahwa guru mengajar, memiliki serangkian dokumen administrasi mengajar, mampu memperbaiki gaya mengajar, penggunaan metode/model yang tepat, di masa sekarang ini harus sudah mulai ke arah digitalisasi. Harapan jauh kedepan akan berubah menjadi cyber: menyeluruh dan literasi *IOT (Internet Off Teknologi)*, artinya segala pekerjaan menggunakan internet. Disisi lain untuk meningkatkan profesionalan dalam bekerja juga membuka kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pelatihan baik dalam madrasah maupun luar madrasah, seperti kegiatan MGMP.[39]

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Waka humas Andalusia, beliau mempaparkan:

> "…sarana prasana untuk mendukung program profesionalan dari bapak Anton aeni Noor, MSi. Selaku kepala MTsAndalusia *Boarding School* Banjarnegara. Pada dasarnya YPI Andalusia mendukung program digitalisasi dari kamad

[38] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[39] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

> Andalusia. Kebutuhan akan perlengkapan untuk mengadakan program digitalisasi segera pihak YPI Andalusia menyiapkan pengadaan jaringan IT yang besar. Saya selaku Kepala Tata Usaha yang dimintai untuk mengupayakan alat tersebut adalah MICROTIC. Kegunaan alat tersebut sebagai server. Kemudian untuk jaringan wifi dipasang di masing-masing kelas. Jaringan UNIVI adalah jaringan internet yang disalurkan ke kelas–kelas dengan menggunakan password yang sudah diatur oleh pihak madrasah.[40]

Menurut Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* mempaparkan tentang digitalisasi, kata beliau:

> "…bahwa adanya program digitalisasi yang diterapkan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara memberikan dampak positif. Menurut saya dapat meringankan beban guru sehingga ketersediaan energi yang ada haya sebagain digunakan untuk pembelajaran dan kelebihan energi yang ada digunakan untuk melakukan inovasi dalam mencapai tujuan visi dan misi kedepan. Berharap dengan pembelajaran digital dapat dilakukan berulang-ulang cukup melaksanakan sekali sehingga cukup didokumentasikan dan direkam. Ketika masuk kelas tinggal reposting saja**.**[41]

Menurut Bapak Munjiato, S.Pd., selaku wakakurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, mempaparkan tentang digitalisasi yang sudah dilaksanakan di madasah, bahwa:

> "…digitalisasi yang diterapkan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara telah banyak memberi dampak positif untuk guru maupun siswa. Belajaranya jadi tambah semangat, guru-guru menjadi banyak pengalaman di bidang IT. Bagi siswa untuk mengurangi kebosanan dan memberikan warna baru dengan belajar memanfaatkan teknologi.[42]

---

[40] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

[41] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor. M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[42] Hasil wawancara dengan Bapak Munjianto, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

Kesimpulan yang didapat paparan para informan bahwa peran ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam upaya meningkatkan keprofesionalan kerja perlu memberikan dukungan besar terhadap penerapan program digitalisasi dan tahfidznya karena pada praktiknya membutuhkan dana yang besar untuk melengkapi sarana prasana pendukung kedua program tersebut. Dukungan lain yang paling sederhana adalah memberikan ruang waktu untuk mengadakan sosialisasi dan praktik penerapannya. Serta memberikan izin kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan keprofesionalan dengan instansi lain (kegiatan/sosialisasi kemenag, kegiatan MGMP dan mengikuti webinar).

6) Penerapan *so clean so clear* pada lembaga

Praktik membangun kepercayaan di YPI Andalusia Banjarnegara yang diterapkan Bapak KH. Soenaryo, S.Ag,. M.Pd. selaku ketua YPI Andalusia dengan program *so clean so clear*. Dalam memimpin melakukannya dengan bersih dan transparan. Filosofi *so clean* atau bersih adalah dilihat pada semua aspek fisik gedung dan penampilan santri. Sedangkan filosofi *so clear* adalah transparan dalam hal pengelolaan keuangan.

Pertama, penerapan *so clean* pada santri. Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku ketua YPI Andalusia Banjarnegara mempaparkan makna *so clean*, kata beliau:

> "…dibangunnnya Lembaga Pendidikan Islam dengan nama MTs Andalusia memiliki harapan yang besar bahwa Anadalusia dijadikan pusat lahirnya para ilmuwan hebat seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldum, dan Aljabar. Sedangkan nama kelas-kelas dengan nama kota-kota yang ada di negara Andalusia seperti Granada, Chordoba, dan Al Hambral. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output* lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol. Dari sisi

> bangunan Andalusia menjadi *branding* karena ingin mencari nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian boardingnya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih. Berikut gedung asrama putra dan putri MTs Andalusia Boarding School dengan slogan *so clean so clear*. Saya menginginkan para santri tampil gagah dengan pakaian yang bersih dan seragam yang bersih, saya menginginkan suasana ruang kelas dan *boarding* bersih sehingga nyaman dan betah untuk belajar.[43]

Menurut Bapak Mujianto, S.Pd. selaku waka kurikulum memaparkan juga dengan istilah *so clean*, berikut paparannya:

> *"…cover* untuk luar dan dalam sebaiknya ada buktinya. Program *so clean so clear* tidak akan berhasil manakala tidak diikuti program kebersihan dan pantaun setiap hari. Hal yang dilakukan madrasah dalam upaya *so clean so clear* adalah dengan membuat program minggu bersih di *boarding* nya. Kegiatan ini dilakukan oleh guru piket yang terdiri 2 guru laku-laki dan 3 guru perempuan. Para guru piket melakukan operasi kebersihan baju, bau badan dan kamar. Selesai penilaian kebersihan, siang harinya dilaporkan untuk mendapatkan evaluasi, sedangkan kalau sore hari dimonitoring oleh pondok/*boarding*.[44]

Selanjutnya, hal yang sama juga dipaparkan oleh pihak pondok/*boarding*, sebagaimana dipaparkan oleh Usrtadz Laely Alfi Khasanah" "Untuk menjaga kebersihan dan mensukseskan program *so clean*, pihak pondok melakukan pantaun kebersihan dengan program minggu bersih sedangkan harian di pantau oleh guru piket madrasah".[45]

Kedua, Penerapan *so clear* bidang keuangan. Keuangan madarasah adalah segala hal yang berkaitan dengan keluar masuknya dana yang ada di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

---

[43] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Munjianto, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

[45] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

Dalam implementasinya keuangan madrasah sangat berguna untuk melancarkan dan melengkapi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh YPI Andalusia.

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Kepala TU beliau Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. bahwa:

> "…ada berapa bentuk sumber dana madrasah, diantaranya BOS, Wali Murid, donator tidak mengikat dan hasil *entrepreunership* dari yayasan. Jadi hampir pada semua aspek atau kegiatan yang ada di YPI Andalusia Banjarnegara menggunakan dana-dana yang diterima YPI Andalusia Banjarnegara dari berbagai sumber.[46]

Pembiayaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara ditopang oleh dana BOS, infak wali santri dan penarikan biaya pendidikan dari wali santri. Para wali santri memberikan infak sebesar Rp10.000.000,00 dana tersebut untuk perbaikan dan penambahan infrastruktur seperti gedung dan pembelian fasilitas pondok kepada bersangkutan saeperti pelengkapan kamar tidur. Sedangkan uang sebesar Rp1.100.000,00 untuk dana pendidikan, dengan rincian, Rp500.000,00 untuk dana pendidikan akademik, Rp500.000,00 untuk dana pendidikan diboarding/pondok dan Rp100.000 untuk tabungan ziaroh dan kebutuhan lain.

Dana tambahan lainnya dari beberapa doantur yang tidak mau disebut satu persatu. Manajemen keuangan di YPI Andalusia berjalan satu pintu dan dijalankan secara transparan dan akuntabel, artinya jelas penggunaan keuangannya. YPI Andalusia menerima uang gedung dari wali santri, biaya bulanan santri dan bantuan dari instansi lainnya. telah dikelola dengan baik. Untuk sumber dana lain yang digali YPI Andalusia Banjarnegara adalah dari program *entrepreneushi*p. Penggalian dana seperti ini untuk memperkuat pendanaan YPI Andalusia. Bentuk *entrepreanurship* adalah dengan

[46] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

membuka bidang kewirausahaan dalam bentuk foto copy, kantin, laundry, dan *green house*.

Kesimpulan dari hasil wawancara para informan data diketahui bahwa untuk memiliki jati diri yang khas perlu memiliki slogan yang bermakna. Sebagaimana Anadalusia memiliki slogan madrasah bercirikan *so clean so clear*. Dengan slogan ini diharapkan mampu terang benderang dari segi kebersihannya terjaga, dari segi keuangan dijalankan dengan transparan dan akuntabel. Dana-dana yang masuk dan keluar disampaikan pada rapat komite yang melibatkan wali murid, pengurus komite, guru yang mewakili dan pengurus yayasan.

7) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

Praktik untuk meningkatkan kualitas peserta didik dibidang akademik maupun non akademik telah diprioritaskan oleh MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah:

Hasil wawancara dengan Bapak Mujianto, S.Pd. selaku wakakurikulum MTs Andalusia *Boading School* Banjaranegara, beliau mempaparkan bidang akademik/pembelajaran:

> "…pembelajaran di madrasah pada intinya sama karena di kabupaten Banjarnegara bahkan seluruh madrasah yang ada di Indonesia menggunakan kurikulum pemerintah. Yang membedakan dengan madrasah lain di Banjarnegara ini adalah cara atau proses pelaksanaan dan perlakuannya. Kalau di MTs Andalusia saat ini adalah satu-satunya madasah yang menggunakan proses pembelajaran digitalisasi menuju proses *paperless*, menggunakan bahasa asing selain menggunakan buku-buku yang dari kementrian agama juga ditambah dengan selingan bahan ajar yang lain. Di pondoknya juga ada satu hari yang komunikasinya dengan menggunakan bahasa asing. Meskipun saat ini belum maksimal penerapannya.[47]

[47] Hasil wawancara dengan Bapak Munjianto, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

Sedangkan bidang akademik sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku wakakesiswaan MTs Andalusia Banjarnegara *Boarding School* Banjarnegara, beliau mempaparkan peningkatan kualitas dibidang non akademik bidang esktrakurikuler:

> "…agar supaya peserta didik dapat melakukan ekstrakurikuler dengan baik dan nayaman, upaya yang dilakukan madrasah adalah dengan meminjam lapangan sokanandi untuk kegiatan esktrakurikuler. Dimasa pandemik ekstrakurikulernya meliputi: panahan, pencak silat, PMR, jet kundo, pramuka, MTQ dan Hadlrohan. Disamping itu juga mengundang pelatih luar. Tujuannnya agar anak-anak lebih termotivasi dalam belajarnya. Terbukti dengan perolehan juara yang telah diraih.[48]

Pada bidang *boarding*, sebagaimana disampaikan oleh ustadzah Laely Alfi Khasanah, mengenai pembelajaran di *boarding*, bahwa:

> "…di *boarding* pembelajarnnya dimulai setelah santri selesai istirahat, yakni pukul 15.15, barulah pembelajaran dimulai. Di *boarding* memiliki pengembangan kurikulum pondok. Pada kurikulum memuat tentang metode dan kitab-kitab yang digunakan sebagai dasar mengajar serta *dairy activity* untuk mengatur kegiatan sehari-harinya.[49]

Kesimpulan dari hasil pemaparan para informan dapat diketahui bahwa kualitas pendidikan bagi peserta didik baik yang akademik maupun yang non akademik telah direncanakan sebaik mungkin oleh pihak madrasah. Tetap menerapkan program digitalisasai meskipun ada yang daring maupun luring.

---

[48] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

[49] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

8) Mengefektifkan Monitoring Evaluasi

Menurut Iriantara (2004: 159), bahwa evaluasi merupakan tahapan terakhir untuk menilai suatu perencanaan program. Dalam mengevaluasi, seorang pemimpin harus selalu memperhatikan kemajuan pelaksanaan rencana strategi yang telah dilakukan dengan berkomunikasi. Melakukan komunikasi dalam berorganaisasi adalah sesuatu hal yang paling penting dalam membangun kepercayaan dalan berorganisasi. Dengan komunikasi yang baik akan dapat membangun kepercayaan.

Menurut Bapak KH. Soenaryo, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Yayasan pendidikan Islam Adalusia Banjarnegara, bahwa:

> "…setiap akhir kegiatan, saya mengadakan monev kepada bidang akademik maupun bidang *boarding*. Dalam kegiatan monev, saya memberikan kesempatan kepada divisi-divisi dan pengurusnya untuk laporan atas pencapain pelaksanaan yang telah dilaksanakan kemudian saya memberikan penilaian dan menindaklanjuti.[50]

Menurut Nur Baeti Setiawan, S.Sos. I. selaku Kepala TU menjelaskan jadwal monev yang diprogramkan oleh Bapak KH Soenaryo,S.Ag., M.Pd, beliau mempaparkan jadwalnya, bahwa: " Pelaksanaan monev dilakukan setiap bulan sekali di bidang akademik maupun boardingnya".

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. Selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara, mempaparakan bahwa:

> "…di akhir bulan tepatnya hari sabtu bapak Soenaryo melakukan kegiatan monitoring di tingkat kepala, guru dan karyawan. Dalam kegiatn monitoring membahas kegiatan yang sudah dilaksanakan, dilaporkan dan dievaluasi dan ditindaklanjuti.[51]

---

[50] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[51] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

Demikian juga di tingkat *Boarding*, Ustadzah Laeli Alfi Khasanah, juga mempaparkan hal yang sama, bahwa:

> "…bapak Soenaryo, mengadakan monev ke pihak pondok diakhir bulan tepatnya hari sabtu. Hal yang dimontoring berupa kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan solusi serta menindaklanjuti.[52]

Kesimpulan yang didapatkan dari paparan para informan adalah monev adalah salah satu strategi dalam membangun kepercayaan di lingkungan internal madrasah. Kegiatan monev dapat dilakukan dengan menjalin komuniksi yang baik. Dari komunikasi itulah akan membangun kepercayaan diantara kedua belah pihak.

b. Secara eksternal, praktik membangun kepercayaan di YPI Andalusia Banjarnegara.

Tindakan eksternal yang dilakukan Ketua YPI Andalusia Banjarnegara dalam upaya memfokuskan kegiatan yang berhubungan dengan pihak luar. Untuk meningkatkan kepercayaan dengan selalu memperhatikan kondisi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan membangun kerjasama dengan instansi lain. Sehubungan dengan tindakan eksternal yang dilakukan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara mempaparkan bahwa:

1) Marketing bidang promosi kepada masyarakat

Marketing adalah kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan MTs Andalusia kepada masyarakat. Strategi promosi bertujuan untuk memperkenalkan dan menyampaikan informasi kegiatan madrasah dapat dilakukan secara *online dan offline*. MTs Andalusia dalam hal promosi melakukanya dengan inten melalui media sosial dan promosi dari mulut ke mulut tentang

[52] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

Andalusia. Terobosan promosi melaui jaringan internet seperti *WhatApp, Instragram, Facebook, YouTube,* dan *website*. Tindakan promosi menghasilkan hasil yang optimal. Terbukti dengan peserta didik yang sekolah ke MTs Andalusia ada 65,8% masyarakat Banjarnegara telah memberikan kontribusi dengan menyekolahkan anaknya ke MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara. Sebanyak 22,9% berasal dari Wonosobo, Purbalingga, Banyumas, Cilacap. Selebihnya 8,0% berasal dari Purwokerto, Kebumen, Magelang, Tegal, Cikarang, Jakarta, Bekasi, Probolinggo, Tangerang, Pemalang dan bahkan ada yang dari luar pulau jawa sebanyak 3,3%.

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku kamad Andalusia mempaparkan tentang *marketing* yang dilakukan MTs Andalusia, bahwa:

> "…melalui kegiatan pengajian ahad wage. Untuk menarik agar kegiatan tidak monoton, pihak YPI Andalusia mengundang sebagai pembicara dengan perbandingan 3:1. Artinya 3 kali pembicara mengundang dari kyai luar dan 1 x pembicara orang dalam YPI Andalusia seperti Ketua YPI Andalusia Bapak Sunaryo, S,Ag, M.Pd. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh wali santri, tokoh agama sekitar, pemerintahan desa/lurah dan masyarakat. Awalnya kegiatan ini, ditambahi dengan kegiatan sosial. Warga masyarakat yang tidak mampu pulangnya membawa oleh-oleh sembako yang disediakan panitia pengajian Ahad wage. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengikat kekeluargaan antara wali santri dengan pihak YPI Andalusia.[53]

Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku kepala MTs Andalusia Boarding School Banjarnegara juga melanjutkan pemaparannya tentang promosi, kata beliau:

[53] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

> "…bahwa untuk memperkenalkan madrasah ke masyarakat yang lebih mudah dan terjangaku luas adalah melalaui promosi *online* (medsos) dan media *offline* dengan memasang barner dititik strategis, serta membagikan kalender ke asal sekolah para alumnus, dan dibagikan pula ke wali santri dengan megganti ongkos cetak. Hal ini berdampak positif: dari segi rekrutmen peserta didik sangatlah mudah. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan jumlah peserta didik tiap tahunnya dan asalah rumah peserta didik tidak hanya di lokasi kecamatan Sokanandi saja, namun meluas hingga luar kecamatan bahkan sampai lintas propinsi. Ketika ditanya dari mana mengenal MTs Andalusis, sebagain mengatakan dari media social.[54]

Sedangkan promosi bentuk *offline* melalui kegiatan/ bhakti social di masyarakat. Untuk mempertahankan eksistensinya, dengan selalu dan menjaga hubungan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan social. Program Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, adalah dengan mengadakan program Bilung (Bina Lingkungan) dengan program kerja "Laskar Langit". Bersedekah dengan ikhtiyar Langit adalah cara YPI Andalusia menggedor-gedor pintu dari langit dengan infak jor-joran. Bentuk kegiatan laskar langit yang dilalukan memberi bantuan bedah rumah sampai jadi dengan biaya murni dari Andalusia dan memberikan bantuan semabako setiap bulan kepada masyarakat sekitar Andalusia.

Promosi secara *offline*, menurut Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I., selaku kepala TU MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara, bahwa

> "…melakukan turba ke sekolah-sekolah tingkat dasar MI/SD untuk memperkenlakan MTs Andalusia, *pamflet*, brosur PPDB, kalender, balihgo yang dipasang apada 7 titik strategis yaitu pemasangan di daerah Singometo, Masjid

[54] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

> Bawang, Rest area pertigaan Mantrianom, Pertigaan Purwonegoro, Purworejo klampok, Madukara dan Wanadadi. [55]

Menurut Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara tentang kegiatan sosial pada tahun 2019, beliau mempaparkan bahwa:

> "…kegiatan sosial yang diilakukan adalah: 1) membangun rumah lokasi dekat dengan MTs Andalusia Ibu Manisem. Meskipun anaknya tidak di sekolahkan ke Andalusia. Ini murni membantu masyarakat sekitar berdasarkan hasil survey kondisi rumah yang sudah tidak layak huni, seperti atap bocor, kondisi penghuni buta suaminya, 2) Membangun rumah Gunungalang Tlewagiri Rumah ibu Hasiah, dan rumah terbakar dengan lokasi daerah Karang Kobar Banjanegara. Rumah tersebut milik Bapak Guru MTs yang terbakar akibat konslet listrik.[56]

Pada masa pandemik kegiatan bhakti sosial yang dapat dilakukan berupa laskar langit dan safari Ramadan. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku wakakesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara, kata beliau:

> "…beberapa kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat seperti pengajian ahad wage untuk sementara dihentikan terlebih dahulu, karena kondisi covid-19 yang masih perlu dijaga penularannya. Sebagai penggantinya, mengadakan safari ramadhan ke lingkungan masyarakat sekitar, dengan menerjunkan anak-anak tahfid ke mushola dan masjid terdekat. Setiap satu romberl safari ramadhan akan di dampingi oleh ustadz.[57]

---

[55] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

[56] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[57] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. selaku waka kesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 13.00 wib.

Hal ini senada dengan Bapak Slamet Muqodam, selaku tokoh masyarakat Rt 05 Rw 01. Jabatan beliau sebagai ketua Ukhuwah Islamiyah Sokanandi, beliau mempaparkan:

> "…kalau tidak covid-19, YPI Andalusia mengadakan kegiatan sosial pengajian ahad wage dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan sosial di masa pandemik dan bersamaan dengan ramadhan, MTs Andalusia mengadakan safari ramadhan dengan menerjunkan para santri ke mushola-mushola dan masjid-masjid, seperti: masjid Ar Rahman di Rt 05 Rw 01 sebanyak 20 santri, masjid Baiturridwan di Rt 04 Rw 02 sebanyak 15 santri, Masjid Nur Shobirin di Rt 02 Rw 02 sebanyak 19 orang, mushola Al Huda di Rt 02 Rw 02 sebanyak 19 santri Mushola As Salam di Rt 05 Rw 02 sebanyak 18 santri dan Masjid Al Hikmah di Rt 05 Rw 04 sebanyak 20 santri.[58]

Selain itu, kegaiatan promosi yang dilakukan secara online, MTs Andalusia dalam bidang promosi ke masyarakat saya melihat adanya pamphlet, banner media social lainnya secara *offline.*

Sebagaimana paparan yang disampaikan Bapak Slamet Muqodam, selaku ketua majelis ukhuwah islamiyah Sokanandi bahwa:

> "…saya melihat, MTs Andalusia memasang *banner* dan *pamfllet* di sudut-sudut jalan. Dan pada kegiatan pengajian juga memperkenalkan MTs Andalusia dihadapan para jama'ah. Dengan adanya MTs di lingkungan saya. Saya merasa senang karena lingkungannya menjadi agamis dan ada peingkatan dari segi ekonomi bagi yang menitipkan jajanannya ke kantin Andalusia.[59]

Menurut Ibu Sumirah, salah satu perwakilan wali murid, beliau menyampaikan promosi yang dilakukan Andalusia:

> "…promosi MTs Andalusia ada yang saya ketahui ada tulisan-tulisan dipojok-pojok jalan. Kalau anak saya melauli sosialisasi di SD dan *facebook*. Setelah saya

[58] Wwancara dengan Bapak Slamet Mukodam selaku Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi, 28 April 2021, Pukul 14.00 wib.

[59] Wwancara dengan Bapak Slamet Mukodam selaku Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi, 28 April 2021, Pukul 14.00 wib.

> menjadi wali murid saya menerima promosi di acara kegiatan pengajian ahad wage dan WA group kelas. Kegiatan pengajian ahad wage sementara waktu tidak ada setelah adanya covid. Saya merasa senang adanya MTs Andalusia, anak saya jadi belajarnya terarah dan bisa meneruskan hafalannya.[60]

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai perwakilan wali murid lainnya yakni Bapak Rohman, wali murid dari Rahmah Aulia yang hafal 30 juz, beliau menyampaikan promosi yang dilakukan Andalusia: "Saya dapat informasi tentang MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dari WA dari Ibu huduriyani Banjarnegara rumahnay dekat MTs Andalausai *Boarding School* Banjarnegara".[61]

Demikian juga, Ibu Sri Nurmayati, wali murid dari Ghaida Aisyah, juga mempaparkan promosi yang dilakukan Andalusia: "Saya mendapat informasi dari WA teman, *pamfllet* dan lihat di *youTube* yang dipasang di jalan dekat perempatan tapen".[62]

Kesimpulan dari para informan didapatkan bahwa promosi adalah modal sosial untuk dikenal dan diterima keberadaannya di lingkungan dengan mengadakan bhakti social yang melibatkan masyarakat. Promosi yang dilakukan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, dilakukan secara *online* dan *offline*. Secara *offline* dengan pemasanagn *banner*, *pamflett*, turba ke sekolah dasar. Sedangkan secar *online* dengan memanfaatkan teknologi media social seperti *IG, Facebook, WhatApp*, *YouTub*e, dan *website* Andalusia.

2) Memperkuat *networking*.

---

[60] Wawancara dengan Ibu Sumirah, selaku wali murid, 5 Mei 2021, pukul 15.30 wib.

[61] Hasil wawancara dengan Bapak Rohman, selaku wali murid, 6 April 2021, pukul 16.00 wib.

[62] Hasil wawancara dengan Ibu Sri Nurmayati, selaku wali murid, 6 April 2021, pukul 16.00 wib.

Keberadaan YPI Andalusia Banjarnegara sebagai Yayasan pribadi tidak dapat berdiri sendiri, tanpa partisipasi atau keterlibatan pihak luar. Disinilah tugas pemimpin terkait dengan pengelolaan madrasah adalah memengaruhi orang lain untuk menciptakan budaya kemitraan dalam madrasah dan kemitraan lembaga-lembaga luar sekolah, seperti membangun kemitraan dengan masyarakat, wali santri, tokoh masyarakat ataupun lembaga-lembaga sosial lainnya. Hal yang dilakukan madrasah secara rutin dan intens adalah membangun kerjasama yang sinergis dengan lembaga lainnya. Kepala madrasah, Ketua YPI Andalusia, pengasuh pondok, komite memainkan peranannya untuk membangun kerja sama dalam bidang pendidikan, prestasi akademik dan non akademik, sosial dan kewirausahaan.

Berikut upaya YPI Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan melalui *networking*:

a) Lembaga pemerintahan desa

Dukungan dari pemerintahan desa dalam bentuk perijinan pinjaman lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya meningkatkan jejaring dalam hal membangun kerjasama. Menurut Ibu Erna Yustiyati, selaku Lurah Sokanandi, mempaparkan bentuk kerjasama yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia, beliau mempaparkan:

> "…YPI Andalusia Banjarnegara, meminjam lahan lahan kelurahan sokanandi untuk gazebo, lokasi tersebut dengan MTs Andalusia. MTs Andalusia sampai saat ini masih meminjam tanah lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler, memanah, pencak silat, jet kundo, dan kegiatan lainnya.[63]

[63] Hasil wawancara dengan Ibu Erna Yustriyati, selaku Kepala Desa Sokanandi, 28 April 2021, pukul 10.00 wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai beriku:

> "…hubungan kerjasama dengan pemerintahan desa dalam bentuk hubungannya: mengajukan izin pinjam lapangan, mengikutkan kegiatan kemadrasahan, dan pemberitahuan apabila ada kegiatan yang melibatkan penggunaan fasilitas desa.[64]

b) Lembaga Agama/Tokoh Agama

Masyarakat adalah sekelompok individu yang mendapatkan pengaruh dari hasil pendidikan. Masyarakat memiliki peran besar terhadap perkembangan madrasah apalagi untuk madrasah yang didirikan atas dasar kepercayaan mayarakat seperti YPI Andalusia. YPI Andalusia mengundang tokoh agama pada acara-acara penting madrasah. Kehadiran tokoh masyarakat akan memperkuat jalinan kerjasama dengan pihak madrasah dan sekaligus menjadi salah satu strategi untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku ketua YPI Andalusia Banjarnegara sebagai beriku:

> "…hubungan dengan tokoh agama di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia dengan mengundang pada kegiatan keagamaan seperti PHBI, perayaan Milad MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, pengajian ahad wage dan kegiatan sosial lainnya seperti bhakti sosial, jumat berkah, dan laskar langit. Dengan dilibatkan pada kegiatan kemadarsahan, masyarakat akan memberikan dampak besar terhadap promosi dari mulut ke mulut. Ini merupakan strategi promosi yang murah.[65]

---

[64] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[65] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

Hal senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos. I, selaku Kepala TU/Waka humas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara:

> "…MTs Andalusia mengadakan kegiatan yang melibatkan warga sekitar, yaitu program bhakti sosial pada kegiatan laskar langit dengan membagi-bagikan sembako kepada masyarakat sekitar yang dianggap kurang mampu. Selain itu, dalam masalah perekonomian juga masyarakat sekitar diberi kesempatan untuk menitipkan jajanan ke kantin MTs Andalusia. Kantin Andalusia merupakan program yayasan pada bidang *entrepeneurship.*[66]

Hal tersebut diperkuat dengan paparan yang disampaikan oleh Bapak Slamet Mukodam selaku tokoh agama di sekitar MTs Andalusia:

> Pada awalnya, ada sedikit masalah dengan salah satu warga yang non muslim. Warga yang non muslim tersebut merasa terganggu karena pada saat istirahat anak-anak terdengar ramai. Hal yang kami lakukan sebagai bagian yang dituakan di sekitar sini, saya mendamaikan dan menemui pihak yayasan. Kondisi sampai saat ini sudah aman. Karena sudah saling mengerti dan menghargai. Kaitannyanya manfaat dibidang ekonomi keberadaan MTs Andalusia membantu perekonomian bagi warga yang mau menitipkan jajanannya ke kantin Andausia. Selanjutnya, kehadiran MTs Andalusia memberikan suasana agamis dan sejuk. Karena banyak penghafal Al Qur'an yang sedang belajar.[67]

c) Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan adalah tempat yang dinamis dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan bagaikan anak tangga untuk menghantarkan puncak kesuksesan.

---

[66] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

[67] Wwancara dengan Bapak Slamet Mukodam selaku Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi, 28 April 2021, Pukul 14.00 wib.

Pada praktiknya lembaga dasar menjadi incaran madrasah menengah dalam hal perekrutan peserta didik. Promosi yang menarik merupakan magnet pengikat untuk mendapatkan kepercayaan. Tidak beda dengan tangga di atasanya, YPI Andalusia sudah memiliki modal anak-anak penghafal Al Qur'an minimal 15 juz. Ini menjadi incaran bagi madrasah di tingkat atasnya seperti MAN 2 Banjarnegara, MA Cendekia Serpong, dan sekolah menengah lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku ketua YPI Andalusia Banjarnegara sebagai beriku:

> MTs Andalusia menjalin kerjasama dengan lembaga sekolah dasar. Dalam rangka sosialisasi ke sekolah-sekolah tingkat dasar baik yang ke SD ataupun MI yaitu degan cara memberikan informasi tentang MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara. Sebaliknya MTs Andalusia juga menerima sosialisasi dari SMA atau MAN. Para madrasah lebih atas berlomba-lomba memikat hati para peserta didik MTs Andalusia.

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, beliau mempaparkan tentang kemitraan:

> "…pada tahun 2017 ada 6 anak yang diminta untuk bersekolah di SMA Cokroaminoto 1 Banjanegara. Keenam anak tersebut mendapat bea siswa dan sekaligus sebagai tim pengajar *boarding school* di SMA Cokroaminoto 1 Banjarnegara.[68]

Hal senada dengan yang disampaikan oleh Laely Alfi Khasanah, selaku ustadz *Boarding* Andalusia Banjarengara;

> "…untuk tetap menjaga kerjasama dengan pihak luar, MTs Andalusia di masa pandemik ini, *boarding* mengadakan perlombaan tahfidz yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 di tingkat dasar baik MI maupun SD.[69]

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[69] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

d) Lembaga Luar Negeri

MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sangatlah terbuka dengan pendidikan Luar Negeri. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukan kualitas dari anak-anak yang lulus dari MTs Andalusia mampu bersaing untuk mendapatkan bea siswa ke Turki. Dari sisi finansial sangatlah membantu dalam mempercepat infrastruktur.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala YPI Andalusia Banjarnegara:

> "…untuk memperkuat eksistensi, mempercepat infrastruktur MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dan membangun jejaring bidang pendidikan. MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara telah melakukan hubungan kerjasama dengan pihak luar negeri (Arab). Dari kerjasama ini MTs Andalusia *Boarding School* Banjarneagra telah berhasil membangun masjid semegah ini, pembangunan dari 0% sampai 100% dan desain masjid adalah mendapat donator secara perorangan dari luar negeri. Beliau bernama Syeh Masrukhi (Alm).[70]

Selanjutnya Bapak H. Sunaryo, S.Ag. M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia, melanjutkan paparannya bahwa:

> "…dengan target capaian menuju madrasah berbasis digital dan melahirkan lulusan hafis 15 jus atau 30 jus. Outputnya dirasakan enak dan nyaman. Karena anak yang hafis Al Qur'an sangatlah mudah untuk bersekolah ke jenjang berikutnya dengan masuk tanpa tes dan menerima bea siswa, banyak kesempatan untuk bisa bersekolah ke luar negeri. Madrsaah membekali jauh ke depan untuk anak-anak yang mau masuk perguruan tinggi dapat diterima dengan mudah. Banyak sekali instansi pendidikan lainnya yang berkoordinasi untuk

[70] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

menerima lulusan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.[71]

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. Selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara mengungkapkan tentang kemitraan yang dijalin oleh MTs Andalusia, bahwa:

> "…kemitraan dengan Yayasan Sulaimania yang berada di Jawa tengah: Ponpos Sulaiaman di Jateng UIC menerima beasiswa belajar ke Turki untuk tahfidz qur'an atas nama Ankha Nur alumnus tahun 2015./2016. Tahun ke dua, 2 anak yang ke sana dan Pada tahun 2019 ini madrasah mengirim 20 hafidz dan yang lolos seleksi sebanyak 7 anak (2 anak laki-laki dan 5 anak peremuan). Sebelum terbang ke Turki 2 anak laki-laki ini dikarantina di Yayasan Turki Sulaimania yang ada di Temanggung dan 5 anak perempuan karantina di Yayasan Turki Sulaimania yang ada di semarang.[72]

Selanjutnya Bapak H. Sunaryo, S.Ag., M.Pd. juga mempaparkan bangunan jejaring kedepannya:

> "…untuk melebarkan sayap, kedepankan membangun kemitraan dengan sekolah di Al Ashar Kairo. Kebetulan ada anak cucu saya yang menjadi president/ ketua OSIS di sana. Ini untuk mundahkan langkah untuk membentuk kemitraan.[73] (Hasil wawancara, pada tanggal 24 April 2021)

e) Lembaga yang sejenis (antar pondok)

Untuk memaksimalkan program *tahfidz*, madrasah juga melakukan kerjasama antar pondok. Sebagaimana hasil wawancara Bapak KH Soenaryo, S.Ag. M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, bahwa:

---

[71] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[72] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[73] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> "…untuk memfasilitasi santri yang akan meneruskan pesantrennya, seperti yang sudah dilakukan kerjasama dengan Ponpes Jawa Timur Gontor. Pihak MTs Andalusia membantu mengantarkan ke pondk Ibnu Kaldum Surabaya.[74]

Hal tersebut diperkuat dengan paparan dari Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I., bahwa: "MTs Andalusia memfasilitasi kendaraan bagi santri yang menghendaki untuk meneruskan ke pondok Surabaya, Jawa Timur". [75]

f) Lembaga Swasta

MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah madrasah pertama yang menerapkan program *digitest*. Harapan kedepan di madrasah akan menciptakan *paperless*, sehingga segala perencanaan dikelola dengan maksimal termasuk dalam pelaksanaan program digitalisasi.

Menurut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara bahwa:

> "…agar program digital berjalan dengan lancar" pihak madrasah menyediakan atau memasang wifi yang mencukupi kebutuhan proses pembelajaran digital. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pihak madrasah mengajukan kuota kepada pihak indosat dan meminta kepada pihak indosat dari Yogyakarta yaitu Bapak Indrayono untuk menjelaskan pemanfaatan internet kepada pihak madrasah.

Pernyataan tersebut memberikan dukungan bahwa MTs Andalusia memiliki sumber daya pendukung yang kuat untuk mensukseskan program digitalisasi ini. Banyak kendala yang dihadapi madrasah terutama dalam mensosialisasikan kepada

---

[74] [74] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[75] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

para wali murid mengenai gadged digunakan untuk belajar di madrasah. *Best process* yang dilakukan pihak madrasah mengenai pemanfaatan gadget untuk belajar yang kemudian menjadi program unggulan di Banjaranegara. Bahwa MTs Andalusia satu-satunya madrasah yang mengunakan program digitalisasi dalam pembelajaran.

Menurut Bapak Nur Baiti Noor, S.Sos.I selaku kepala TU sekaligus humas, mempaparkan bahwa:

> "…idialisme yang dibangun oleh MTs Andalusia pada awalnya tidak langsung mendapat respon baik. Setelah proses panjang pengajuan proposal ke pihak yayasan menyampaikan teknis dan prosedur penggunaannya dan mengundang perwakilan masyarakat untuk mendapatkan pengertian tentang gadged yang digunakan dalam pembelajaran telah membuahkan hasil yang baik setelah masyarakat paham akan segi manfaat yang diperoleh anak-anaknya. Keberhasilan ini menciptakan kepercayaan bagi masyarakat bahwa MTs Andalusia sangat tanggap dalam perkembangan jaman.[76]

g) Lembaga pemerintahan

YPI Andalusia mengundang tokoh masyarakat yang menduduki pemerintahan untuk menghadiri kegiatan-kegiatan penting madrasah. Misalnya, acara penting yang dimaksud adalah pengumuman hasil tahfidz terbaik apada acara wisuda, hasil UNBK pihak madrasah mengundang Bapak Bupati Banjarengara untuk memberikan hadiah kepada santri terbaik dan penerima hasil UNBK terbaik. Selain itu juga menjalin kemitraan dengan Polda Jateng: Pihak Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dimintai untuk mengirimkan para santri (santriwan dan santriwati) untuk mengikuti khotmil Qur'an di kantor Polda Jateng mulai pagi sampai pagi lagi. Kemitran ini terjalin secara *continue* diselenggarakan setiap

[76] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

bulan. Pada masa pandemic untuk membuka KBM tatap muka menjalin kerjasama dengan pihak kemenag kabupaten Banjrnegara, dinas kesehatan dan pihak keamanan polsek/koramil.

Selanjutnya, hal tersebut dipaparkan ooleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku Kepala MTs Adausia *Boarding School* Banjarnegara, beliau mempaparkan bahwa:

> "…terkait dengan MTs Andalusia menjalin hubungan dengan lembaga pemerintahan, MTs Andalusia menerima tawaran untuk mengikuti kegiatan tahfidz seperti di polda jateng. Dalam bidang kesehatan menjalin kerjasama dengan puskesmas, dalam bidang keamanan bekerjasama dengan koramil/polsek. Dan untuk penanganan covid-19 juga bekerjasama dengan pihak puskesmas dan koramil/polsek.[77]

Menurut Nur Baiti setiawan, S.Sos.I. memaparkan kerjasama MTs Andalusia dengan Bank, bahwa: "Mmenerima kerjasama dengan bank untuk penyaluran beasiswa, kerjasama dengan BRI untuk membuat kartu anjungan tunai mandiri sekaligus dengan kartu pelajar yang berisikan identitas siswa.[78]

h) Menjalin hubungan dengan wali murid

Menurut Bapak KH. Soenaryo selaku ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, bahwa untuk menjalin hubungan dengan wali murid, hal yang dilakukan adalah:

> "…upaya memberikan pelayanan prima seperti fasilitas yang memadai untuk KBM bidang akademik maupun non akademik, dan ekstrakurikuler, Madrasah perlu mengomunikasikan kepada komite madrasah dan orang tua peserta didik diadakan melalui kegiatan rapat wali murid, dan home visit. Hal yang dibahas tentang pemberian informasi prestasi, pembiayaan sekolah,

[77] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

[78] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

> pembiayaan ekstrakurikuker, *parenting* dan perencanaan program pengembangan madrasah lainnya.[79]

Senada dengan yang dipaparkan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School*, bahwa:

> Pada kegiatan ekstrakrikuler pihak MTs menyediakan tenaga pengajar profesional dengan mengundang pelatih luar yang profesional, harapannya anak-anak dapat berlatih lebih termotivasi. Untuk mendatangkan tenaga professional dalam bidang ekstrakurikuler, pihak MTs Andalusia mengajak kerjasama dengan para wali santri dalam hal pembiayaan bagi anak-anaknya yang terlibat dalam ekstrakurikuler panahan, pencak silat dan jet kundo.[80]

Kesimpulan dari paparan para informan didapatkan bahwa menjalin kemitraan adalah bentuk keterbukaan madasah dengan masyarakat. Keberadaan kemitraan memberi peluang untuk YPI Andalusia untuk mengembangkan keberadaannya di lingkungan yang lebih luas lagi. Dengan membangun jejaring di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara merupakan modal sosial sebagai salah satu strategi dalam membangun kepercayaan masyarakat.

3. Praktis Kurikulum yang digunakan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun kepercayaan.

   Masyarakat sebagai asset pelanggan dalam pendidikan harus ditempatkan pada posisi utama dalam pelayanan. Memberikan pelayanan prima kepada peserta didik adalah salah satu strategi madrasah untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Untuk menuju "*best*

[79] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[80] Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. selaku Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, 27 April 2021, pukul 13.00 wib.

procces" dalam pembelajaran dibutuhkan kurikulum. Fungsi dari kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk itu dalam proses belajar mengajar hendaknya madrasah memilih strategi, metode, teknik–teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan karateristik mata pelajaran, karakteristik peserta didik, karateristik guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di madrasah dan pelaksanaanya lebih menekankan pada keaktifan peserta didik.

Pada pelaksanaanya MTs Andalusia menerapkan dua kurikulum yakni kurikulum akademik dan non akademik (pondok). Berikut kurikulum dan kegiatan pengembang kurikulum yang dilaksanakan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara:

a. Kurikulum Pemerintah atau Standar Nasional

Sebagai lembaga menengah, MTs Andalusia Boarding School Banjarengara, menerapkan kurikulum yang dikeluarkan Permendikbud no21 tahun 2016 tentang standar isi. Pada bab 2 kurikulum berisi tentang visi dan misi. Dengan konsep menyikapi era globalisasi, visi dan misi dari MTs Andalusia lebih menekankan pada bidang digitalisasi. Program ini menjadi program unggulan dari Bapak Anton Zaini Noor, M.Si selaku kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Karena MTs Andalusia *Boarding School* program unggulannya adalah digitalisasi maka muatan lokal mengambil mata pelajaran TIK. Hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan madrasah untuk membekali dasar pengetahuan penggunaan media kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Kurikulum pondok/*Boarding*

Menurut Bapak Soenaryo, S.Ag. M.Pd. membuka program tahfidz adalah bentuk pengembangan madrasah karena tuntutan masyarakat terhadap program tahfidz. Secara substansi PPMTQ Andalusia memiliki kurikulum pengembangan pondok yang didalamnya mempaparkan metode dan *dairy activity*. Tujuan Ponpes

Modern Tahfidzul Qur'an Andalusia berupaya membekali santri yang akan terjun ke masyarakat dengan penguasaan ilmu agama, umum dan kemandirian yang lebih terjaga dibanding peserta didik regular, dan diupayakan terjaga dan terbentuk akhlak qur'ani, saintis dan dynamic.

Pelajaran tahfidz yang diterapkan di MTs Andalusia berbeda dengan madrasah lain di Banjarnegara. Apalagi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara adalah satu-satunya madrasah yang membuka *boarding*. Hal inilah yang membedakan antara madrasah-madrasah lain di Banjarnegara meskipun ada yang membuka tahfidz namun tidak sama proses pembelajarannnya.

Proses pembelajaran di *boarding* Andalusia menggunakan metode Internalisasi Ponpes Modern Andalusia, seperti: Tausiyah, Sharing, Praktik Demonstrasi, Tanya Jawab, Penyampaian Tata Tertib, Penguatan Hafalan Tahfidz, dan Lomba Tahfidz Intern Pondok. Untuk dan kesuksesan kesuksesan pembelajaran bagi santri. Hal-hal yang perlu dipersiapan oleh pengasuh dan ustadz dan ustadzahnya sebagai berikut: Jadwal Yaumiyah, Jadwal Piket, Tata tertib, Al-Qur'an, menyiapkan kurikulum pondok.

Kurikulum yang digunakan merupakan hidden kurikulum. Hidden kurikulm adalah kurikulum yang tidak dipelajari dan tidak direncanakan secara terprogram akan tetapi memiliki peran dalam membelajarkan peserta didik serta menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Menurut dokumen PPTQ Andalusia Banjarnegara, bahwa untuk mencapai tujuan kurikulum pondok, adapun kitab-kitab yang digunakan antara lain:[81]

1) Kitab Yanbua
2) Kitab yanbua merupakan kitab yang berisikan metode cara membaca Al Qur'an. Kitab ini berasal dari kudus. Metode Yanbua ini dikembangkan di MTs *Boarding School* Banjarnegara dalam

[81] Dokumen/Arsip PPMTQ Andalusia Banjarnegara Bnjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

program tahfidz karena sangat efektif dan mudah dalam mempercepat proses hafalan Al Qur'an terutama dalam pembetulan mahrojul huruf bagi santri.

3) Kitab Ta'lim Muta'alim (Akhlak santri menuntut ilmu)
4) Kitab At Tibyan (Adab Penghafal Al Qur'an)
5) Kitab Syifaul Jinan (Tentang tajwid). Belajar kitab syifaul jinan dilakukan bada subuh. Hal ini untuk memperkuat dalam pembentukan tajwid yang sudah dipelajari sebelumnya.

Setiap anak yang belajar di Andalusia wajib mengikuti *boarding*. *Boarding* adalah kegiatan siswa yang diasramakan yang mana kegiatan-kegiatan dilaksanakan secara terstrutur. Sebelum dimulainya program tahfid, para ustadz/ustadzah mengawali kegiatan dengan program karantina selama satu bulan. Selama kegiatan karantina, para santri diberi bimbingan belajar mahrojul huruf dengan menggunakan metode yanbua. Setelah program karantina dilanjutkan dengan murojaah/mempraktekan hafalan Qur'an, tahsinul/bimbingan Qur'an dan mutqin/memperlancar hafalan Qur'an.

Selanjutnya Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, mempaparkan anak-anak tahfidz sebelum masuk pembelajaran di kelas, bahwa:

> "…sebelum masuk pembelajaran kelas, anak-anak yang ada di *boarding* sebelumnya di bina oleh para ustadz dan ustadzah mengenai mahrojul huruf dan tajwid. Setelah semunaya lulus, dilanjutkan program akselerasi hafalan dalam waktu satu tahun di kelas 7 minimal hafal 5 jus. Dilanjut kelas 8 minimal hafal 10 jus dan di kelas 9 minimal hafal 15 jus. Bagi yang hafal 30 jus akan ada penanganan khusus.[82]

Metode yang digunakan *Boarding* atau PPMTQ Andalusia, berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Laely Alfi Khasanah, sebagai berikut:

> "…awal masuk santri, sebelum memasuki materi hafalan, santri diberi bekal: tausyiah, sharing, paktik demonstrasi dan Tanya

[82] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

> jawab. 1) pada kegiatan tausyiah, para ustad dan istadzah memberikan motivasi, memperkenalkan PPMTQ/boarding Andalusia, memberikan harapan besar bagi penghafal Al Qur'an dengan baik akan memberikan mahkota kepada orang tuanya, dan bagi yang sungguh-sungguh akan menghafal pasti ada jalan, dan Allah akan memberi kemudahan. 2) pada kegiatan *sharing*, para ustadz dan ustadzah menceritakan pengalamannnya pada saat belajar menghafal hingga mengamalkan hafalannya, 3) pada kegiatan praktik demonstarsi, salah satu ustadz dan ustadzah memberikan contoh cara atau metode menghafal supaya bisa dengan cepat hafal, 4) pada kegiatan tanya jawab, para santri memberikan kesempatan untuk bertanya kepada para ustad dan ustadzah.[83]

Ustadzah Laely Alfi Khasanah juga meneruskan pembicaraannya mengenai jadwal kegiatan dan kitab yanbua sebagai metode dasar yang digunakan untuk menghafal al Qur'an, berikut penjelasannya:

> Pembelajaran *boarding* dimulai pukul 14.00-07.00. serangkaian kegiatan sudah dijadwalkan. Kitab yanbua adalah kitab yang dianggap lebih efisien dan efektif dalam membekali santri baru untuk belajar mahrojul huruf dan tajwidnya. Kitab yanbua dipakai sebagai dasar menghafal Al Qur'an merupakan hasil kesepakatan para ustadz dan ustadzah di PPMTQ Andalusia atau *Boarding* Andalusia. Program yang diterapkan ada dua yaitu dauroh ziadah dan dauroh iqon. Setelah santri baru mendapatkan motivasi pembetulan mahrojul huruf dan belajar tahsin. Selanjutnya para santri masuk program dauroh ziadah bahwa dalamsatu hari wajib minimal menghafal 1 halaman, pagi setengah halaman dan sorenya setengah halaman. Untuk menambah ilmu agama dan peningkatan adab yang baik sebagai penghafal al qur'an, para ustadz dan ustadzah mengajari kitab-kitab. Adapun kitab-kitab yang diajarkan adalah Kitab Ta'limul Muta'alim (Akhlak santri menuntut ilmu), Kitab at-Tibyan (Adab membaca Al qur'an), Kitab Syifaul Jinan (tentang tajwid).

Pada *boarding*, untuk menjaga prestasi non akademik bidang hafalan al Qur'an teap dilakukan pembelajaran dengan daring maupun

[83] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

luring. Karena ada santri yang tidak bisa mengikuti KBM tatap muka dengan alasan ada di luar pulau jawa. Sehingga untuk model setoran dan hafalannya di lakukan secara *online*. Hal tersebut di paparkan oleh Ustadzah Laely Alfi Khasanah, bahwa:

> "…pada masa pandemik ini, pembelajaran di *boarding* dilakukan melalui 2 cara, pembelajaran tatap muka dan daring. Pada kegiatan setoran tatap muka setoran lansung tempatnya di Gazebo, bagi yang daring kirim video ke ustadz/ustadzah. Dari pengalaman yang diperoleh ada perbedaan kualitas antara anak yang di *boarding* dengan yang di rumah. Anak-anak yang di *boarding* memiliki bacaan dan hafalan yang lebih baik dibandingkan dengan yang ada di rumah, mungkin karena kondisi di *boarding* lebih banyak mendapat pengawasan dan waktu yang ada digunakan sebaik mungkin.[84]

Kesimpulan dari paparan para informan dapat diketahui bahwa program tahfidz dan digitalisasi adalah dua program unggulan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Praktik penggunaan kurikulum pada pembelajaran dengan kurikulun berstandar nasional dengan program digitalisasi sedangkan pada program tahfidz dengan hidden kurikulum. Banyak manafat yang diperoleh dari program digitalisasi yaitu pembelajarannya sangat efisien dan efektif. Karena pembelajarannya dapat diputar ulang manakala sedang berhalangan hadir, pembelajaran sudah tersedia tinggal di putar saja. Sedangkan hidden kurikulm pada boarding/pondok dengan menggunakan metode Yanbu dan kitab pendukung lainnya seperti Kitab *Ta'limul Muta'alim* (Akhlak santri menuntut ilmu), Kitab *at-Tibyan* (Adab membaca Al qur'an), Kitab *Syifaul Jinan* (tentang tajwid).

c. Soft Skill

Soft skill adalah ketrampilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang dimaksud aadalah berupa kecakapan hidup para santri yang diberikan ustadz/ustadzah untuk bekal hidupnya

[84] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

di maasyarakat. Berkenaan dengan Pondok Pesantren Modern Tahfidzul Qur'an Andalusia Banjarnegara diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan asrama. Pelaksanaan program asrama dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Program TBBS diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah dan asrama yang dapat merealisasikan program TBBS dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan Islamic *Boarding School* PPMTQ Andalusia mempunyai program unggulan, untuk membekali kecakapan hidup para santri sebagai pengafal al qur'an yang baik, berikut program untuk membentuk *soft skill* para santri antara lain:[85]

1) ***Mutqin Qur'an***: mampu membentuk memori yang kuat dalam menghafal Al Qur'an. Dengan target minimal untuk kelas 7 (tujuh) 5 juz, kelas 8 (delapan) 10 juz, kelas 9 (Sembilan) 15 juz dan target ideal 30 juz mutqin.
2) ***Islamic Habits*:** mampu membentuk Akhlakul karimah peserta didik/santri dalam kebiasaan sehari-hari, senantiasa terjaga menjalankan shalat berjama'ah dan sunnah, disiplin tilawah, charger iman.
3) ***Islamic Social*:** menjadikan peserta didik/santri untuk senantiasa memelihara nilai ajaran Islam dalam pergaulan berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah.
4) ***Life Skill*:** mewujudkan sikap kemandirian, tanggungjawab, disiplin yang tertanam dalam diri sendiri.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masa pandemik antara asrama putra dengan asrama putri kegiatannya sama yaitu: Khalaqoh, Tasmi Al Qur'an, dan Itqon. Untuk mengurangi beban hafalan *Boarding* juga membuat program kegiatan hiburan dan bersantai ria pada akhir minggu dengan nama kegiatan hadroh pada minggu pertama, ATQ (Andalusia Tahfidz Qur'an) pada minggu kedua, Cinema Andalusia pada

[85] Dokumen/Arsip PPMTQ Andalusia Banjarnegara Banjarnegara, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

minggu ketiga, dan muhadlaroh pada minggu keempat. Setiap minggu pagi melakukan kegiatan senam pagi.

Kesimpulannya berdasarkan pemamparan para informan, bahwa *soft skill* yang diberikan kepada santri untuk membekali kecakapan hidup para santri pada saat terjun di masyarakat dan membekali para penghafal Qur'an yang baik tidak hanya hafal Al Qur"annya akan tetapi perlu diimbanagi dengan adab yang baik.

d. Entrepreneurship

Upaya menumbuhkan nilai-nilai *entrepreneurship* atau kewirausahaan di madrasah sebagai usaha untuk membentuk karakter dan perilaku wirausaha. Dengan bekal wirausaha di tingkat siswa akan mencetak generasi yang mandiri, kreatif dan berorientasi pada tindakan. Salah satu upaya yang dikembangkan Yayasan Pendidikan Islam Andaluisa Banjarnegara adalah dengan membuka *green house*. *Green house* adalah salah satu *entrepreneurship* yang dikembangkan Yayasan Pendidikan Islam Andaluisa Banjarnegara untuk pengembangan usaha Yayasan Pendidikan Islam Andaluisa Banjarnegara. *Entrepreneurship* ini langsung dipimpin oleh ketua Yayasan Pendidikan Islam Andaluisa Banjarnegara. Di dalam *green house* ada dua kegiatan usaha penanaman sayuran pada hidroponik dan kolam ikan *biovlok*.

Green house adalah bentuk e*ntrepreneurship* yang diprogramkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sebagai solusi untuk meningkatkan *skill* santri. Pada kegiatan ini santri diajari cara memberi makan ikan, cara budidaya ikan yang betul dan cara bercocok tanaman sayuran. Disamping itu juga memperkenalkan alasan mengapa perlu menyukai perikanan dan pertanian.

Hasil dari *green house* untuk menopang biaya makan santri. Dalam bidang pelayanan *boarding*, Ketua YPI Andalusia membuat program dengan slogan "suka makan ikan" untuk santri. Program *entrepreneurship* ini dalam bentuk *green house* yang didalamnya ada tanaman sayuran hidroponik dan kolam biovlok.

Hasil wawancara dengan Bapak KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara., bahwa:

> "…mengapa milih ikan, karena ikan banyak mengandung protein dan anak-anak sangat membutuh banyak protein. Ikan yang dikonsumsi merupakan bubidaya secara mandiri dari ikan yang kecil-kecil sampai dibesarkan dan dikonsumsi secara langsung. Makan ikan OGB (Ora Ganti Banyu) namnya kolam *biovlok* dengan bentuk bulat-bulat. Dengan dimasuki regulator O_2 sebelum itu dimasuki beberapa ramuan bakteri pada kolam itu supaya kolam itu terhindar dari bakteri. Ikan yang dipelihara berupa lele dan mujahir, dua ikan ini cepat besar. Sedangkan sayuran diambil dari *green house*. Perawatanya tidak menggunakan semprot kimia. Sayuran ditanam pada lahan kosong di green house dengan cara hidroponik seperti cesim sendok, kangkung, bayam bubut, sedangkan pada lahan kosong ditanami lombok. Kegiatan yang menarik lainnya adalah kewirausahaan bagi santri.[86]

Menurut Ustadzah Laely Alfi Khasanah, selaku ustadzah Andalusia, mempaparkan kegiatan *entrepreneurship* dari bapak Soenaryo, bahwa:

> "…setiap hari minggu, santri wan dan santriwati daibawa ke green house oleh Bapak soenaryo,disana diakari bagaimana merawat tanaman dan memberi makan ikan. Bahkan pada sat panen anak-anak dilibatkan untuk bekerja. Selain sebagai penigkatan skill bagi santri, hal terasbeut juga untuk media hiburan bagi santri.[87]

Menurut Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos. I. selaku kepala TU MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, beliau mempaparkan *enrepreneurship* yang diprogramkan Bapak Soenaryo, bahwa:

> "…bapak Soenaryo menerima bantuan biovlok dari kementrian kelautan RI. Bantuan tersebut berupa biovlok, yang kemudian dimanfaat oleh Bapak Soenaryo untuk pengembangan madrasah

[86] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[87] Hasil wawancara dengan ustadz Laely Alfi Khasanah, selaku pengurus PPMTQ Andalusia Banjarnegara, 3 Mei 2021, pukul 16.00 wib.

> dalam bentuk *entrepreneurship*. Biovlok adalah kolam buatan, di Andalusia dibuat dalam bentuk bualat-bulat.[88]

Kesimpulan dari paparan para informan bahwa *entrepreneurship* dibutuhkan dalam pengelolaan pendidikan. Ada banyak manfaat yang diperoleh dari program *entrepreneurship*, salah satunya bagi YPI Andalusia Banjarnegara dapat membantu keuangan madrasah. Sedangkan program *green house* yang dikelola menghasilkan sayuran dan lauk untuk membantu biaya makan bagi para santri dan seluruh *stakeholder* yang ada di MTs Andalusia. Manfaat untuk santri sebagai media hiburan dan belajar untuk bekal dimasa yang akan datang, karena para santri diberi ilmu cara bercocok tanam dan memberi makan ikan.

[88] Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I. selaku Ketua TU/wakahumas, 26 April 2021, pukul 11.00 wib.

BAB IV
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengolahan dan analisa data terkait dengan strategi YPI Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi membangun kepercayaan di YPI Andalusia Banjarnegara melalui keterbukaan, mengungkapkan kebenaran/kejujuran, bersikap konsisten dan kompetensi dalam kegiatan-kegiatan positif dari pemimpinnya.
2. Bangunan strategi dalam membangun kepercayaan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara melalui sistem struktural.
3. Pemberian wewenang belum sepenuhnya di berikan kepada tiap-tiap divisi.

B. Implikasi

Upaya strategi yang dibangun YPI Andalusia Banjaraegara dalam membangun kepercayaan masyarakat yakni dengan melibatkan kegiatan positif, bangunan sistem struktural yang kuat dari ketua YPI Andalusia promosi dan *networkin*g telah memberikan dampak positif pada proses percepatan pengembangan madrasah, hubungan yan saling percaya, peduli, adanya peningkatkan karakter disiplin, komitmen, loyalitas dan tanggung jawab kepada para pegawainya. Dengan dampak positif ini mendukung madrasah dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat sehingga madrasah ini telah memiliki kerpercayaan dari masyarakat menjadi madrasah unggul dan berkualitas serta memenuhi harapan masyarakat pada program tahfidznya dan pengunaan teknologi pada program digitalisasinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, peneliti memberikan saran kepada ketua YPI Andalusia Banjarnegara selaku pimpinan puncak bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi tentang perlunya peninjuan kembali dalam penerapan strategi membangun kepercayaan masyarakat sebaiknya:

1. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara segera menerapkan kurikulum berstandar internasional. Hal ini dikandung maksud untuk menyiapkan peserta didik yang akan belajar ke luar negeri.
2. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara memaksimalkan lembaga bahasanya dengan penerapan bahasa asing dan arab sebagai bahasa sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.
3. Untuk memaksimalkan kinerja tiap-tiap divisi, maka tiap-tiap divisi perlu diberi wewenang yang penuh dalam menjalankan tugas yang diembannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon. *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Arisman. "*Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik"*. Online Makalah Kepemimpinan, (Februari 2016),17 (diakses 24 April 2021)

Bafadhol, Ibrahim. *"Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia"*. *Online* Jurnal Pendidikan Islam: Edukasi Islam, Volume 6 No 11, (Januari 2017), 50-72 (diakses, 16 Juni 2021).

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 2010.

Emerson Edison, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, Cetakan ketiga Desember, 2018.

Fadli, Muhammad Rijal. "*Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah*". *Online* Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol 8. No 2 (Juni-Desember 2020), (diakses 18 April 2021).

Fatah, Nanang. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

_____, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan keenambelas, November 2017.

_____, *Strategi dan Manajemen Pendidikan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Fauzi, Anis dan Khawasi. "*Strategi Pengembangan Madrasah"*. *Online* Jurnal: Tarbawi Volume 2 No 01, (Januari-Juni 2016), 65-74, (diakses 28 Desember 2020).

Field, John. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana, Cetakan kelima Februari, 2018

Fukuyama, Francis. *Trust: Kebijakan Sosial dan Menciptakan Kemakmuran*, Yogyakarta: Qalam, Cetakan pertama November, 2002

_____. *The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*. New York: Free Press Paperbacks, First Free Press Paperback Edition, 1996.

Jaya, I Made Laut Merta. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif*. Yogyakarta: QUARDRANT, Cetakan Februari, 2020.

Herlinsi. "*Kepemimpinan Inovatif Dalam Membangun Kembali Kepercayaan Masyarakat Kepada Lembaga Pendidikan*" Tesis. UIN Raden Falah Palembang, 2017, diakses, 18 April 2021.

Ilmiyah, Sani Marzuqotul, "*Pengembangan strategi pemasaran pendidikan di SMP Islam Ngadirejo Temanggung". Skripsi. Semarang: IAIN Walisanga, (*diakses 19 April 2021).

Iriantara, Yosal. *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, Cetakan Pertama, 2004.

Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Sejarah, Model, Strategi, dan Kontribusi SDM*, Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI, 2019.

Laila, Nur, Alif. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Alyah Negeri Kandat*. Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), 2015, (diakses 28 April 2021).

Legistia, Yulan Tiarni. *Pengembangan Lembaga: Upaya Membangun Sekolah Berasrama Berkualitas untuk Mencetak Human Capital dan Social Capital. Online NIẒĀMUL`ILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume *4* Nomor 01, (Maret 2019),43-58 (diakses 19 April 2021).

Lewicki, Roy J & Edward C. Tomlinson. "*Trust and Distrust: New Relationships and Realities",* https://www.beyondintractability.org/essay/trust_building, (Desember 2003), (diakses 25 Januari 2021).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-1, Maret, 2012.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2014.

Mujiharto, Samsul Ma'arif. *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munjin. *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah.* Yogyakarta: Istana Agency, Cetakan 1. 2019.

_____, "*Social Capital*: *Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah (A case Study at Islamic Elementary School (MI) Istiqomah Sambas Purbalingga"), Online* Jurnal Al Hayat, Volume 01, Nomor 01 (November 2017), 40-71, (diakses 19 Maret 2021).

Patras, Yuyun Elizabeth and Rais Hidayat."*Upaya Meningkatakn Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi"*. *Online* Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163, (diakases 28 Desember 20).

Pearce and Robinson. *Manajemen Strategic: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Binatupa Aksara, 2017.

Prihatiningsih, Endah, Dwi. dkk. *Kepemimpinan Bagi Generasi Emas*, Sukoharjo: Cv Farishma Indonesia, 2018.

Prihati, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Qolbiyah, Mar'atul. "*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar Rohmah Putri Malang".* Tesis, *(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018),1 (diakses 28 Desember 2020).

Rasyid, M Irsyad Jufri. *Strategi Pengembangan Smp Islam Andalusia Kebasen Banyumas.* Thesis, Purwokerti: IAIN Purwokerto, (diakses, 19 April 2021).

Robbins, Stephen P and Timothy Judge, A. *Organizational Behavior*. England: Pearson Education limited, Ediburg, Seventeenth Edition, 2016.

Robbin, Stephen P and Mary Coulther. *Manajement*. England: Person Education Limited, 2016.

_____,Robbin, Stephen P and Mary Coulter. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, edisi ketigabelas, 2016.

Sallis, Edward. *Total Quality Manajement In Education*. Yogyakarta: IRCisod, 2011.

Samsu. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusaka, Cetakan 1 November, 2014.

Sani, Mahmud. "*Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam"*, Online Jurnal Tarbiya Islmia, Volume 7 No 1, (Mojokerto: Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, 2018), 49-77, (diakses 13 November 2020).

Sanjaya, Wina. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2006), hal 126, dikutip juga oleh Alif Nur Laila. *Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Aliah Kanda*t, Tesis (Malang: UIN Maualana Malik Ibrahim), 40, (diakses 28 April 2021).

Sarnoto, Ahmad Zain and Wahyudin, "*Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepercayaan (Trust) Orang Tua Di MTs Jamiat Kheir Jakarta", Profesi, Online* Jurnal PROFESI, Volume 6 No 2 (Desember 2018),1-14 (diakses 19 April 2021).

Segoro, Waseso. *Human Capital Management Era* 5.0. Yogyakarta: Deepublish, cetakan pertama, 2019.

Sindhunata. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cetakan ke 23, 2016.

Sujarweni, V. Wiranta. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020.

Suntatio, Alamsyah. *"Membangun Kepercayaan Pelanggarn Rumah Melalui Penjualan Adaptif dan Kepuasan (Studi Empirik Pada Pelanggan Perumahan Klaster Di Kabuapten Jember)",* Dalam prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bismis (SNAPER-EBIS 2017) (Jember 27-28 Oktober 2017), 301-311, (diakses 27 Februari 2021).

Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, Juli 2005.

Syaifi, M. "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan"*, Tesis (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2017), 27 (diakses 28 Desember 2020).

Syaifudin, Muhammad. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007.

Syamsudin. "*Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah". Online* Jurnal Ta'dib, Volume 8. No 2 (Juli-Desember 2015), 1-15, (diakses 18 Januari 2021).

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Isalm*. Bandung. Remaja Rosdakarya, 1994.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press, 2007.

UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu, Cetakan 1, 2003.

Wibisono, Dermawan . *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Yuliantoro, M. Najib. *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Imu Pengetahuan Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI
CATATAN HASIL OBSERVASI
Hari/Tanggal: Jum'at, 23 April 2021

No	Lokasi	Pertanyaan
1	Ruang YPI	1. Apa saja referensi pendukung dalam mengelola madrasah ini 2. Apa saja fasilitas yang ada di ruangan YPI ini?.
2	Ruang TU	1. Lomba apa saja yang mendapatkan piala?. 2. Untuk menunjang pembelajaran digitalisasi. Alat pendukung apa saja yang telah dipunyai?. 3. Apakah ruang ini dilengkapi dengan data guru?.
3	Gazeb	1. Apakah kegunaan dari tempat ini? 2. Apa saja yang dilakukan santri di tempat ini?
4	Ruang Diwan/Boarding	1. Apa fungsi ruang ini? 2. Jenis kegiatan apa saja yang menggunakan ruang ini. 3. Apakah referensi/ sumber buku/kitab yang menunjang hafalan Al qur'an para santri.
5	*Green house*	1. Apakah manfaar dari green house ini? 2. Jenis sayuran apa saja yang di tanam pada *green house*?. 3. Bagaimana pemeliharaan ikan yang baik?
6	Ruang Guru	1. Apa saja yang dilakukan guru-guru di ruangan ini? 2. Apakah sinyal di ruang ini baik untuk kegiatan pembelajaran e-learning?.

Banjarnegara, 23 April 2021
Peneliti,

Narwati
NIM. 191765050

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan
1	Nama : Bapak KH Soenaryo, S.Ag,. M.Pd. Jabatan: Ketua YPI Andalusia Banjarnegara. Hari/Tanggal: Sabtu, 24 April 2021 Pukul: 10.00 s.d selesai	1. Bagaimana sejarah berdirinya YPI Andalusia?
		2. Kenapa memilih nama Andalusia untuk menamai yayasan ini.
		3. Apa visi dan misi YPI Andalusia?.
		4. Apakah yang dimaksud membangun kepercayaan?.
		5. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan kepercayaan di tingkat YPI Andalusia?
		6. Bagaimana strategi pendekatan YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan?
		7. Bagaimana cara membagun profesoinalan pegawai?.
		8. Bagaimana pengelolaan kebersihan di YPI Andalusia *Boarding School* Banjarnegara?
		9. Bagaimana bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia?.
		10. Bagaimana madrasah ini untuk dapat diterima oleh masyarakat
		11. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?
		12. Bagaimanakah praktis kurikulum yang diterapkan di YPI Andalusia?.
		13. Bagaimana para santri dibekali kecakapan hidup untuk terjun ke masyarkat?.
2	Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I	1. Bagaimanakah sikap ketua YPI Andalusiaterhadap para pegawainya?.

	Jabatan: Kepala TU/Wakahums Hari Tanggal: Senin, 26 April 2021	
		2. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan kepercayaan di tingkat YPI Andalusia?
		3. Bagaimana cara merekrut pegawai?.
		4. Bagaiman cara peningkatkan profesionalan kerja pegawai?
		5. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?..
		6. Darimanakah sumber dana untuk menjalankan roda pendidikan?
		7. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar?
		8. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?
3	Taufiqurohman Jabatan: Sie Mapenda Kemenag Kab. Banjaregara Hari/Tanggal: senin 26 April 2021	1. Ada berapa jumlah MTs di kabupaten Banjarnegara?.
		2. MTs mana yang terdaftar berbording?
4	Nama : Bapak Anton Zaini Noor, M.Si. Jabatan: Kamad Andalusia Hari/Tanggal: Selasa, 27 April 2021	1. Apa yang bapak ketahui dengan istilah membangun kepercayaan?
		2. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan kepercayaan di tingkat YPI Andalusia?
		3. Bagaimanakah strategi pendekatan yang dilakukan YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan?
		4. Bagaimana cara membangun kepercayaan ditingkat internal
		5. Apakah YPI Andalusia berpedoman pada salah satu ormas tertentu
		6. Bagaimana system pembiayaan di Andalusia
		7. Bagaimana rekrutmen peserta didik yang Andalusia lakukan

		8. Bagaiaman cara membangun profesionalisme para pegawai.
		9. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?.
		10. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar?
		11. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?
5	Bapak Mujianto, S.Pd. Jabatan: waka kurikulum 2006-sekarang Hari?Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Apa yang dimaksud dengan membangun kepercayaan?.
		2. Bagaimanakah cara menumbuhkan kepercayaan yang dilakukan YPI Andalusia supaya diterima masyarakat?
		3. Bagaiman kepedulian yang diberikan ketua YPI kepada pegawainya?.
		4. Apakah tujuan utama dari YPI Andalusia?.
		5. Bagaimana cara merekrut pegawai yang dilakukan YPI Andalusia?.
		6. Bagaimana program *so clean so clear* yang diterapkan di YPI Andalusia?.
		7. Bagaimana penerapan so clean
		8. Bagaimana cara membangun keprofesionalan kerja pegawai?
		9. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar?
		10. Bagaimana praktis kurikulum yang diterapkan di YPI ini?.
		11. Bagaimanakah pendekatan yang dilakukan YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan?.
6	Bapak Faisal Akbar, S.Pd Jabatan: waka kesiswaan 2020 s.d sekarang Hari/Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan yang dilakukan ketua YPI Andalusia sebagai pimpinan puncak?.
		2. Bentuk kepedulian seperti apa yang dibangun ketua YPI kepada internal Madrasah?.
		3. Bagimana tujuan utama dari YPI?.

		4. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?.
		5. Bagaimana meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di masa pandemic?.
		6. Bagaimanakah cara membangun kepercayaan YPI Andalusia dengan pihak pemerintahan?.
		7. Bagaimana kegiatan yang dilakukan dimasa pandemik di tingkat siswa?.
		8. Bagaimanakah meningkatkan keprofesinalan prestasi akademik dan non akademik.?.
		9. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar?
7	Nama: Laely Alfi Khasanah Jabatan: Ustadsah di PPMTQ Andlusia/Boarding Hari/Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Bagaimankah sikap Ketua YPI Andalusia dalam mengambil keputusan dan kebijakan?.
		2. Bagaimana sistem manajmen yang dilakukan bapak Soenaryo?.
		3. Bagaimanakah meningkatkan keprofesinalan prestasi akademik dan non akademik?.
		4. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?.
		5. Bagaimanakah pendekatan yang dilakukan YPI Andalusia dalam membangun masyarakat?.
		6. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?
		7. Bagaimanakah kurikulum yang diguanakn di *boarding*?.
		8. Bagaimana para santri dibekali kecakapan hidup untuk terjun ke masyarkat?.
8	Nama: Slamet Mukodam Jabatan: Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi. Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021	1. Apakah Bapak mengenal Ketua YPI Andalusia Banjarnegara?.

		2. Apakah keberadaan YPI Andalusia bemanfaat untuk lingkungan sekitar?
		3. Apakah Bapak pernah atau sering diajak YPI Andalusia untuk menghadiri kegiatan madrasah.?.
		4. Bagaimanakah cara YPI Andalusia membangun kepercayaan dengan masyarakat.?.
		5. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan tokoh agama?
9	Nama: Ibu Erna Yustiyati Jabatan: Lurah mulai tahun 2018 s.d sekarang. Hari/Tanggal: Selasa, 28 April 2021	1. Apakah Ibu mengenal ketua YPI Andalusia Banjarnegara?
		2. Apakah keberadaan YPI Andalusia bemanfaat untuk lingkungan sekitar?
		3. Bagaimanakah cara membangun kepercayaan YPI Andalusia dengan pihak pemerintahan.
		4. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan pemerintahn desa/lurah ini?
10	Nama : Ibu Sumirah Kedudukan: Wali Santri Hari/Tanggal: Rabu, 5 Mei 2021	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.
		2. Bagaimana pengelolaan kebersihan dan kedisiplinan YPI Andalusiia ini menurut ibu?.
		3. Bagaimana bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan masyarakat.?
		4. Apakah ibu merasa puas menyekolahkan anaknya di sini?
11	Nama: Bpk. Rohman Kedudukan: Wali Santri Hari/Tanggal: Kamis, 6 Mei 2021	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.
		2. Ibu dapat informasi dari mana kalau ada MTs yang berboarding seperti MTs Andalusia yang didirikan YPI Andalusia?.
		3. Apakah ibu puas menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?

		4. Apakah YPI Andalusia sudah mampu menceta apa yang menjadi harapan ibu?.
12.	Nama : Ibu Sri Nurmayati Kedudukan: Wali Santri Hari/Tanggal: kamis, 6 Mei 2021	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.
		2. Ibu dapat informasi dari mana kalau ada MTs yang berboarding seperti MTs Andalusia yang didirikan YPI Andalusia?.
		3. Apakah ibu puas menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?
		4. Apakah YPI Andalusia sudah mampu menceta apa yang menjadi harapan ibu?.

Banjarnegara, 20 Mei 2021
Peneliti,

Narwati
NIM. 191765050

Lampiran 3

CATATAN HASIL OBSERVASI
Hari/Tanggal: Jum'at, 23 April 2021

No	Lokasi	Catatan Hasil Observasi
1	Ruang YPI	Mengamati fasilitas yang ada di ruang YPI Andalusia: terdapat buku-buku dan fasilitas tempat duduk yang nyaman.
2	Ruang TU	Mengamati piala dan piagam yang ada dirunag TU, Mengamati alat micritic sebagai fasilitas utama program digitalisasi, mengamati data guru dan data keadaan guru.
3	Gazebo	Gazebo dijadikan sebagai tempat untuk santai para penghafal al Qur'an. Mengamati para santri memegang Al Qur'an dan fokus menghafal AlQur'an, tampak secara berurutan para santri setoran hafalan kepada ustadz/ustadzah
4	Ruang Diwan/Boarding	Mengamati kitab-kitab yang digunakan untuk pembelajaran, buku penunjang keagamaan, terdapat papan struktur organisasi, fasilitas meja dan kursi yang nyaman.
5	Green house	Mengamati sayuran dan ikan yang ada di green house. Melihat ikan di kolam biovlok.
6	Ruang Guru	Mengamati aktivitas guru di dalam ruang guru, setiap guru bertanggung jawab terhadap beban kerja yang diberikan. Guru yang jam mengajar secara online focus kepada pembelajaran onlinenya.

Banjarnegara, 24 April 2021
Peneliti,

Narwati
NIM. 191765050

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

No	Informan/Pelakasanaan	Pertanyaan	Jawaban
	WAWANCARA DENGAN KETUA YPI ANDALUSIA BANJARNEGARA		
1	Nama : Bapak KH Soenaryo, S.Ag,. M.Pd. TTL: Banjarnegara, 12 Mei 1956 Alamat: Jl Tentara Sokanandi-Banjarnegara. Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2021 Pukul: 10.00 s.d selesai Jabatan: Ketua YPI Andalusia Banjarnegara.	1. Bagaimana sejarah berdirinya YPI Andalusia?	Secara badan hukum, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara didirikan pada Pendirian Akta Notaris Sri Endang Suprihani Nomor: 13 Tanggal 10 April 2007 SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: C-2327.HT01.02.TH 2007 tertanggal 30 Juli 2007. Tonggak sejarah berdirinya penamaan Andalusia, menurut Bapak KH Soenaryo, S.Ag. M.Pd karena terinspirasi pada saat menjalankan haji dan umroh, serta pengalaman ilmu Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diperoleh sebelumnya. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output* lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol. Alasan mematok nama Andalusia menjadi *branding* karena ingin menciptakan nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian *boarding*-nya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih. Secara kelembagaan YPI Andalusia Banjarnegara merupakan yayasan keluarga dan tidak berpihak pada salah satu ormas manapun (independen). Sebelum mendirikan madrasah, kepengurusan YPI Andalusia membuka kelas filial S1 PGMI dari Perguruan Tinggi STAINU Kebumen dari tahun 2007-2010. Selanjutnya pada tahun 2011 YPI Andalusia Banjarnegara membuka Rumah Tahfidz, dengan jumlah santri 30 santri dan 2 ustadz. Anak-anak yang mondok di Rumah tahfidz berasal dari berbagai sekolah dan jenjang pendidikan. Pada pagi hari anak-anak pergi ke sekolah masing-masing dan sore harinya kembai ke pesantren untuk belajar tahfidz. Pada tahun 2012 YPI Andalusia mendirikan MTs Andalusia sebagai cover lahirnya lembaga Pendidikan Islam Andalusia di Banjarnegara.

			Pada tahun 2012-2016, yang menjadi peserta didiknya adalah khusus laki-laki yang berasal dari kalangan dhuafa dan yatim piatu. Hasil perolehan hasil UN setiap tahunnya MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara mendapat peringkat 10 besar se kabupaten Banjarnegara. Dari dasar itulah, MTs Andalusia mendapat animo baik dari masyarakat. Pada tahun ajaran 2017/2018 MTs Andalusia membuka jalur umum secara terbuka tidak hanya kaum dhuafa dan yatim piatu namun untuk semua kalangan dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Jumlah peserta didik terus meningkat setiap tahunnya. Disamping itu diikuti dengan prestasi-prestasi yang membanggakan dibidang akademik maupun non akademik.
		2. Kenapa memilih nama Andalusia untuk menamai yayasan ini.	Sebagai branding. Oleh karena itu harus mencari nuansa baru, kalau kita nama organisasi di bawah afiliasi organisasi maka manamnya organisasai. pakai nama-nama islami yang konvensional, contohnya PP Al Khikmah, dikuping kurang masuk. Terobosan ini bagimana ditelinga orang awam/umum, nota benene orang berduit itu masuk.maka namanya andalusia Ada sejarahnya umroh dan haji 3 kali: di Madina di hotel Andalusia. Belajar SKI peradaban di eropa Negara spanyol andalusia. Banyak mengambil nama-nama dari sana. Nama kota2 dianalusia. Saya jadikan nama untuk kelas-kelas Dalam sejarah itu. Saya ingin memboyong filosofi yang ada. Tepat lahirnya ilmuawan muslim kelas dunia. Semoga dengan wasilah ini, disini akan terlahir ilmuwan2 muslim syukur sekelas disana. Makanya sementara saya memang baru kerjasama dengan Turki. Setiap tahun ada yang dikirim turki beasiswa untuk belajar kesana, kalau kesantol itu klsik. Berbeda kemajuan dengan turki. Saya memiliki asa akan mendirikan universitas disini dan tahun depan akan membuka SMA sains yang *home schooling*.
		3. Apa visi dan misi MTs Andalusia?.	Terwujudnya generasi muslim yang qur'ani, unggul dalam prestasi dan bahasa
		4. Apakah yang dimaksud membangun kepercayaan?.	Membangun kepercayaan adalah upaya berbuat dan terus berbuat, dari individu atau lembaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan harapan mendapat respon positif dari pihak lain untuk menjadi sebuah keyakinan dalam upaya membangun hubungan harmonis diantara keduanya.
		5. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan	Ada 4 prisip yang saya bagun untuk menumbuhkan kepercayaan di YPI Andalusia:

		kepercayaan di tingkat YPI Andalusia?	**a.** Keterbukaan**:** bahwa upaya keterbukaan yang dibangun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat adalah dengan melakukan pembukaan peserta didik baru promosi secara *online*, melibatkan diri pada kegiatan bhakti sosial dan memenuhi harapan masyarakat dengan membuka program tahfidz. (Hasil wawancara pada tanggal 24 April 2021) b. Kejujuran: Saya selalu menyampaikan informsi baik yang sifatnya dinas maupun bukan dinas. Saya lakukan secara terbuka, dan jujur dengan harapan informasi yang didapat, selanjutnya dapat diterima oleh kedua belah pihak. Karena sebuah informasi akan bermanfaat manakala diantaranya dilandasi rasa saling peduli dan mempercayai. c. Kompetensi: Awal berdirinya MTs Andalusia membatasi jumlah peserta didik yang masuk, yakni hanya menerima anak laki-laki dengan kondisi ekomomi lemah (dhuafa) dan atau anak yatim piatu. Dengan memahami kondisi perkembangan arus globalisasi, saya memahami peluang dan ancaman Untuk mengatasi hal tersebut, seiring dengan pergantian yang baru untuk membuat suatu gebrakan dalam merebut pangsa pasar. Sebagaimana keinginan saya selaku *top leader* puncak (Ketua YPI Andalusia) ingin membawa madrasah ini ke arah teknologi sains melalui program digitalisasi dan anak-anak yang lulus dari madrasah adalah hafidz al qur'an minimal 15 jus atau 30 jus. Kebutuhan tuntutan masyarakat yang menghendaki untuk membuka kelas regular dengan program tahfidz. Desakan masyarat inilah, madrasah membuka program tahfidz untuk menjawab kebutuhan masyarakat
		6. Bagaimana strategi pendekatan YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan?	Dasar: Sekolah gartis bukan jaminan untuk anak-anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas atau menjadikan anak-anak betah sampai selesai. Ada perbedaan yang saya rasakan sejak tahun 2012-2016 dengan tahun 2017 hingga sekarang. Dulu anak-anak yang bersekolah banyak yang tidak menamatkan sekolahnya. Namun sekarang anak-anak semangat belajarnya. Praktik membangun kepercayaan yang saya lakukan dengan kemampuan manajerial dan pengalaman yang dimiliki, dan berpedoman pada visi misi yang dimiliki. 1. Pada praktikenya membangun system: a. Madrasah yang saya dirikan merupakan yayasan pribadi dengan non afiliasi ormas manapun.

			b. Menutamakan *best process*. Karena tenaga pengajarnya khusus pondok berasal dari pemahamn yang berbeda namun diarahkan untuk menggunakan metode yang dikehendaki ketua YPI. Seolah-olah ini tampak kaku akan tetapi lebih mengutamakan kualitas peserta didik. c. Yang dimaksud dengan menyelaraskan antara ilmu dan pengalaman adalah mempraktekan ilmu manajemen dengan bantuan pengalaman dalam memimpin. Pada praktiknya saya menerapkan yayasan keluarga yang bersifat Independen. Sebab niat saya turut berkontribusi untuk mengayomi dan melayani masyarakat. Karena kebanyakan masyarakat bersifat beragam organisasinya. Ada masyarakat bisnis tidak punya organisasi. Ada masyarakat bisnis senang berorganisasi, ada yang hanya ikut-ikutan berorganisasi, karena ada factor politik dan lain-lain. Ketika madrasah yang saya buka bersifat independen masyarakat merasa sangatlah cocok. Kenyataan inilah yang memperkuat saya untuk mendirikan yayasan non afiliasi organisasi tertentu atau independen. Harapannya menjadi pintu yang dapat dimasuki oleh semua kalangan. Misalnya, di pondok atau *boarding*, penerapan menyelaraskan antara ilmu dan pengalaman yang saya miliki dengan menerima ustadz dan ustadzah dari berbagai alumni pondok sepertinya sangat menguntungkan. Karena model yang saya terapkan adalah pendidikan berlabel independen. Saya menerima para ustazd/ustadzah dari pondok Tebu Ireng, Ali maksum Krapyak, Rumah Qur'an unuk mengajar di pondok sebagai program unggulan MTs Andalusia *Boarding School*. Dalam mengajarnya saya serahkan kepada para ustadz atau ustadzah untuk menggunakan metode yang efektif dan efisien yaitu metode Yanbua. Metode ini dipilih berdasarkan mufakat para ustadz dan ustadzah. 2. Pembagian kerja sesuai dengan kompetesinya : Saya mengefektifkan pengelolaan madrasah dengan membentuk tiga divisi: divisi akademik, divisi *boarding* dan divisi yayasan, saya memberikan kepercayaan penuh kepada setiap divisi untuk mengemban amanah membuat program-program yang unggul demi kemajuan MTs Andalusia Boarding School Banjrnegara, saya mengadakan monev setip 1 bulan sekali dengan membahas menerima laporan dan pencapain pelaksanaan yang teah dilaksanakan dan saya menerapkan prinsip *man jada wa jada* untuk memberikan motivasi kerja seluruh pegawai di lingkungan kerja MTs Andalusia *Boarding School*

			Banjrnegara. (Hasil wawancara dengan ketua YPI Andalusia, Bpk KH Soenaryo, S.Ag., M.Pd. pada tanggal 8 Agustus 2020). 3. Memotivasi pegawai: Istilah man jada wa jada selalu saya digaungkan pada acara pertemuan rutin seperti monev di tingkat akademik maupun boardingnya. Dalam rangka membangun spirit dalam berkerja para *stakeholder*-nya. Dengan kerja keras dan sungguh-sungguh membuktikan YPI Andalusia (MTs Andalusia Banjarnegara) setiap tahunnnya, dapat mencetak penghafal qu'ran dan alumnus yang berkualitas baik dibidang akademik maupun non akademik. Hasil akhir inilah sebagai pendorong utama dalam *best image* bahwa para pegawainya memiliki komitemen yang tinggi dalam bekerja. 4. Merekut pegawai yang memiliki kompetensi dan keprofesionalan dan mematuhi segala aturan yang dibuat YPI Andalusia. Saya senang melihat tenaga-tenaga muda yang lincah dalam bekerja dan betah dalam bekerja. Sebagai komitmen saya selaku YPI Andalusia, sayapun memfasilitasi makan siang kepada pegawainya, dimana lauk dan sayurnya dari hasil olahan kolam dan kebun sendiri. 5. Peningkatan keprofesionalan kerja. Menitik beratkan pada kepala divisi untuk mensukseskan setiap program.
		7. Bagaimana cara membagun profesoinalan pegawai?.	Sebagaimana keinginan saya selaku *top leader* puncak (Ketua YPI Andalusia) ingin membawa madrasah ini ke arah teknologi sains melalui program digitalisasi. Sebagaimana yang menjadi visi dan misi Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si. yang saya tunjuk sebagai kepala di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.
		8. Bagaimana pengelolaan kebersihan di YPI Andalusia?	Dibangunnnya lembaga islam dengan nama MTs Andalusia memiliki harapan yang besar bahwa Anadalusia dijadikan pusat lahirnya para ilmuwan hebat seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldum, dan Aljabar. Sedangkan nama kelas-kelas dengan nama kota-kota yang ada di negara Andalusia seperti Granada, Chordoba, dan Al Hambral. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output* lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol. Dari sisi bangunan Andalusia menjadi *branding* karena ingin mencari nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian boardingnya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih. Berikut gedung asrama putra dan putri MTs Andalusia *Boarding School* dengan slogan *so clean*

			so clear. Saya menginginkan para santri tampil gagah dengan pakaian yang bersih dan seragam yang bersih, saya menginginkan suasana ruang kelas dan *boarding* bersih sehingga nyaman dan betah untuk belajar.
		9. Bagaimana bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia?.	YPI Andalusia dalam hal promosi melakukanya dengan inten melalui media sosial dan promosi dari mulut ke mulut tentang Andalusia. Terobosan promosi melaui jaringan internet seperti *WhatApp, Instragram*, *Facebook*, *YouTube* dan *website*. Tindakan promosi menghasilkan hasil yang optimal. Terbukti dengan peserta didik yang sekolah ke MTS Andalusia 70% berasal luar kota bahkan beberapa siswa berasal dari luar pula jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Bangka, NTT, dan Sulawesi.
		10. Bagaimana madrasah ini untuk dapat diterima oleh masyarakat	Kalau pengambilan dari bawah kadang-kadang pengalamnnya kurang. Seringnya saya menyodorkan konsep kepada bahwahan Lalu mereka/bawahan saya minta untuk melakasanakan, Ketika tidak paham mereka/bawahan banyak yang belajar ke saya. Karena Saya dasarnya pengalaman. Selama saya dari orang dinas, sudah kesana kemari belajar cara memimpin. Dari pengalaman itulah saya terapkan dalam memimpin saya.
		11. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?	Hubungan dengan tokoh agama di lingkungan YPI Andalusia dengan mengundang pada kegiatan keagamaan seperti PHBI, perayaan Milad YPI Andalusia *Boarding School* Banjarnegara, pengajian ahad wage dan kegiatan social lainnya seperti bhakti sosial, jumat berkah, dan laskar langit. Dengan dilibatkan pada kegiatan kemadrsahan, masyarakat akan memberikan dampak besar terhadap promosi dari mulut ke mulut. Ini merupakan strategi promosi yang murah.
			YPI Andalusia menjalin kerjasama dengan lembaga sekolah dasar. Dalam rangka sosialisasi ke sekolah-sekolah tingkat dasar baik yang ke SD ataupun MI yaitu degan cara memberikan informasi tentang MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara. Sebaliknya MTs Andalusia juga menerima sosialisasi dari SMA atau MAN. Para madrasah lebih atas berlomba-lomba memikat hati para peserta didik MTs Andalusia.
			Untuk memperkuat eksistensi, mempercepat infrastruktur MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara dan membangun jejaring bidang pendidikan. MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara telah melakukan hubungan kerjasama dengan pihak luar negeri (Arab). Dari kerjasama ini MTs Andalusia *Boarding School* Banjarneagra telah berhasil membangun masjid semegah ini, pembangunan dari 0% sampai 100% dan

			desain masjid adalah mendapat donator secara perorangan dari luar negeri. Beliau bernama Syeh Masrukhi (Alm).
			Dengan target capaian menuju madrasah berbasis digital dan melahirkan lulusan hafis 15 jus atau 30 jus. Outputnya dirasakan enak dan nyaman. Karena anak yang hafis al Qur'an sangatlah mudah untuk bersekolah ke jenjang berikutnya dengan masuk tanpa tes dan menerima bea siswa, banyak kesempatan untuk bisa bersekolah ke luar negeri. Madrsaah membekali jauh ke depan untuk anak-anak yang mau masuk perguruan tinggi dapat diterima dengan mudah. Banyak sekali instansi pendidikan lainnya yang berkoordinasi untuk menerima lulusan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.
			Untuk melebarkan sayap, kedepankan membangun kemitraan dengan sekolah di Al Ashar Kairo. Kebetulan ada anak cucu saya yang menjadi president/ ketua OSIS di sana. Ini untuk mundahkan langkah untuk membentuk kemitraan.
			Untuk memfasilitasi santri yang akan meneruskan pesantrennya, seperti yang sudah dilakukan kerjasama dengan Ponpes Jawa Timur Gontor. Pihak MTs Andalusia membantu mengantarkan ke pondk Ibnu Kaldum Surabaya
			YPI Andalusia mengundang tokoh masyarakat yang menduduki pemerintahan untuk menghadiri kegiatan-kegiatan penting madrasah. Misalnya, acara penting yang dimaksud adalah pengumuman hasil tahfidz terbaik apada acara wisuda, hasil UNBK pihak madrasah mengundang Bapak Bupati Banjarengara untuk memberikan hadiah kepada santri terbaik dan penerima hasil UNBK terbaik. Selain itu juga menjalin kemitraan dengan Polda Jateng: Pihak MTs Andalusia dimintai untuk mengirimkan para santri (santriwan dan santriwati) untuk mengikuti khotmil Qur'an di kantor Polda Jateng mulai pagi sampai pagi lagi. Kemitran ini terjalin secara *continue* diselenggarakan setiap bulan. Pada masa pandemic untuk membuka KBM tatap muka menjalin kerjasama dengan pihak kemenag kabupaten Banjrnegara, dinas kesehatan dan pihak keamanan polsek/koramil
			Madrasah perlu mengomunikasikan kepada komite madrasah dan orang tua peserta didik diadakan melalui kegiatan rapat wali murid, dan home visit. Hal yang dibahas tentang pemberian informasi prestasi, pembiayaan sekolah, pembiayaan ekstrakurikuker, dan perencanaan program pengembangan madrasah lainnya

		12. Bagaimanakah praktis kurikulum yang diterapkan di YPI Andalusia?.	Kurikulum dari pemerintah/kurikulum nasional dengan mengembangkan dimuatan lokas saja, Untuk pondok atau boarding menggunakan kurikulum internalisasi yang dikembangakn pondok sendiri. Sebelum masuk pembelajaran kelas, anak-anak yang ada di *boarding* sebelumnya di bina oleh para ustadz dan ustadzah mengenai mahrojul huruf dan tajwid. Setelah semunaya lulus, dilanjutkan program akselerasi hafalan dalam waktu satu tahun di kelas 7 minimal hafal 5 jus. Dilanjut kelas 8 minimal hafal 10 jus dan di kelas 9 minimal hafal 15 jus. Bagi yang hafal 30 jus akan ada penanganan khusus.
		13. Bagaimana para santri dibekali kecakapan hidup untuk terjun ke masyarkat?.	Mengapa milih ikan, karena ikan banyak mengandung protein dan anak-anak sangat membutuh banyak protein. Ikan yang dikonsumsi merupakan bubidaya secara mandiri dari ikan yang kecil-kecil sampai dibesarkan dan dikonsumsi secara langsung. Makan ikan OGB (Ora Ganti Banyu) namnya kolam *biovlok* dengan bentuk bulat-bulat. Dengan dimasuki regulator O_2 sebelum itu dimasuki beberapa ramuan bakteri pada kolam itu supaya kolam itu terhindar dari bakteri. Ikan yang dipelihara berupa lele dan mujahir, dua ikan ini cepat besar. Sedangkan sayuran diambil dari *green house*. Perawatanya tidak menggunakan semprot kimia. Sayuran ditanam pada lahan kosong di green house dengan cara hidroponik seperti cesim sendok, kangkung, bayam bubut, sedangkan pada lahan kosong ditanami lombok. Kegiatan yang menarik lainnya adalah kewirausahaan bagi santri.
	WAWANVARA DENGAN KEPALA TU/WAWA HUMAS MTs ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARENGARA		
2	Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I TTL: Banjarengara, 27 November 1980 Alamat: Jl. Tirtosari Rt 03 Rw 06 Semarang. Jabatan: Kepala TU/Wakahums Hari Tanggal: Senin, 26 April 2021	1. Bagaimanakah sikap ketua YPI Andalusia terhadap para pegawainya?.	Bapak Soenaryo itu, seorang pemipin yang sangat komunikatif, terbuka dan kompetensi dalam menjalankan roda kepemimpinannya.

		2. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan kepercayaan di tingkat MTs Andalusia?	Keterbukaan: Bapak Soenaryo itu, seorang pemipin yang sangat memperhatikan para pegawainya, sangat terbuka dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Hal ini dapat dilihat dengan agenda beliau yang setiap bulan sekali di akhir bulan, beliau mengadakan monev terhadap kegiatan akademik maupun kegiatan *boarding*. Para pegawai yang mengemban tugas, diberi kesempatan untuk menyampaikan target-target yang sudah dilaksanakan dan kendala apa yang dihadapi. Selanjutnya Pak Soenaryo memberikan solusi dan menindaklanjuti
		3. Bagaimana cara merekrut pegawai?.	Setiap pelamar yang lolos administrasi akan mengikuti wawancara. Kemarin pada tanggal 16 Januari 2021 ada sembilan tenaga pendidik dan satu ustadz dari pondok pesantren tebu ireng
		4. Bagaiman cara peningkatkan profesionalan kerja pegawai?	Sarana prasana untuk mendukung program profesionalan dari bapak Anton aeni Noor, MSi. Selaku kepala MTsAndalusia *Boarding School* Banjarnegara. Pada dasarnya YPI Andalusia mendukung program digitalisasi dari kamad Andalusia. Kebutuhan akan perlengkapan untuk mengadakan program digitalisasi segera pihak YPI Andalusia menyiapkan pengadaan jaringan IT yang besar. Saya selaku Kepala Tata Usaha yang dimintai untuk mengupayakan alat tersebut adalah MICROTIC. Kegunaan alat tersebut sebagai server. Kemudian untuk jaringan wifi dipasang di masing-masing kelas. Jaringan UNIVI adalah jaringan internet yang disalurkan ke kelas–kelas dengan menggunakan *password* yang sudah diatur oleh pihak madrasah.
		5. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?..	Bapak Soenaryo, memprogramkan monev setiap satu bulan sekali di akhir bulan pada hari sabtu. Monev ini ditunjukan ke bidang akademik maupun bidang *boarding*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil pencapaian dan kemudian solusi untuk dipertahankan atau mengalami perbaikan tergantung dari hasil yang di dapat.
		6. Darimanakah sumber dana untuk menjalankan roda pendidikan?	Ada berapa bentuk sumber dana madrasah, diantaranya BOS, Wali Murid, donator tidak mengikat dan hasil *entrepreunership* dari yayasan. Jadi hampir pada semua aspek atau kegiatan yang ada di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara menggunakan dana-dana yang diterima MTs Andalusia *Boarding School* dari berbagai sumber.
		7. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI	Melakukan turba ke sekolah-sekolah tingkat dasar MI/SD untuk memperkenlakan MTs Andalusia, *pamfleet*, brosur PPDB, kalender, balihgo yang dipasang apada 7 titik

		Andalusia dengan lingkungan sekitar?	strategis yaitu pemasangan di daerah Singometo, Masjid Bawang, Rest area pertigaan Mantrianom, Pertigaan Purwonegoro, Purworejo klampok, Madukara dan Wanadadi.
		8. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?	YPI Andalusia mengadakan kegiatan yang melibatkan warga sekitar, yaitu program bhakti sosial pada kegiatan laskar langit dengan membagi-bagikan sembako kepada masyarakat sekitar yang dianggap kurang mampu. Selain itu, dalam masalah perekonomian juga masyarakat sekitar diberi kesempatan untuk menitipkan jajanan ke kantin YPI Andalusia. Kantin Andalusia merupakan program yayasan pada bidang *entrepeneurship*. Idialisme yang dibangun oleh YPI Andalusia pada awalnya tidak langsung mendapat respon baik. Setelah proses panjang pengajuan proposal ke pihak yayasan menyampaikan teknis dan prosedur penggunaannya dan megundang perwakilan masyarakat untuk mendapatkan pengertian tentang gadged yang digunakan dalam pembelajaran telah membuahkan hasil yang baik setelah masyarakat paham akan segi manfaat yang diperoleh anak-anaknya. Keberhasilan ini menciptakan kepercayaan bagi masyarakat bahwa MTs Andalusia sangat tanggap dalam perkembangan jaman
			Kerjasama YPI Andalusia dengan Bank, bahwa menerima kerjasama dengan bank untuk penyaluran beasiswa, kerjasama dengan BRI untuk membuat kartu anjungan tunai mandiri sekaligus dengan kartu pelajar yang berisikan identitas siswa
3	Taufiqurohman Jabatan: Sie Mapenda Kemenag Kab. Banjaregara Hari/Tanggal: senin 26 April 2021	1. Ada berapa jumlah MTs di kabupaten Banjarnegara?.	Ada 40 madrasah Tsanawiyah.
		2. MTs mana yang terdaftar berbording?	MTs Andasulia *Boarding School* Banjarnegara
	WAWANCARA DENGAN KEPALA MTS ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARANEGARA		
4	Nama : Bapak Anton Zaini Noor, M.Si.	1. Apa yang bapak ketahui dengan istilah membangun kepercayaan?	Ada perasaan dimana masyarakat menaruh harapan positif terhadap pendidikan anaknya. Pada efen sangat mendukung masyarakat saling percaya, biasanya memberikan dunasi subcriate dan laike

	TTL: Banjarnegara, 26 September 1978 Jabatan: Kepala MTs Andalusia Hari/Tanggal: Selasa, 27 April 2021		
		2. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan kepercayaan di tingkat MTs Andalusia?	a. Keterbukaan: Dalam mengembangkan ide kreatif agar keberadaannya dapat diterima di masyarakat, yakni dengan mempraktikan factor apa yang diminati masyarakat. (Hasil wawancara, tanggal 27 April 2021). b. Mengungkapkan kebenaran/Kejujuran: c. Kompetensi: MTs Andalusia kearah digital sesuai dengan visi dan misi MTs Andalusia. Semenjak saya ditunjuk menjadi kepala MTs Andalusia Banjaregara saya disuguhkan tantangan, "mau dibawa kemana MTs ini?" Pernyataan ini sangat menggelitik pemikiran saya pada sat saya dibebani menjabat sebagai kepala madrasah di MTs Andalusia. Dalam benak saya, inilah saatnya MTs Andalusia bangkit bersama dengan kemajuan teknologi menuju pembelajaran digital untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat
		3. Bagaimanakah strategi pendekatan yang dilakukan MTs Andalusia dalam membangun kepercayaan?	Sistem yang dibangun: Keputusan pimpinan merupakan hak perogratif, maka setiap arah penentuan dan arah kebijakan perlu diperhatikan dan ditaati meskipun ritmenya sangat cepat dan kesulitan untuk menyesuaikan dikarenakan terjadi penumpukan tugas, tugas yang satu belum selesai sudah ada tugas yang baru dari pimpinan. Kebijakan ini berlaku pada semua divisi. Termasuk di bidang akademik.
			Melihat dari masa lalu, tentang sejarah di MTs andaalusia gratis pembayarannya, anak-anaka tidak focus belajar dan bahkan banyak yang tidak selesai belajarnya. Setelah diberlakukan pembiayaan sejak tahun 2017. Dengan biaya yang cukup besar, kondisi riilnya anak-anak betah belajar. Harapan orang tua hanya satu yaitu ada *best process* yanag dijalani oleh Andalusia untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang baik.
			Pembagian tugas sesuai jobnya: Di MTs ini Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd. ketua YPI Andalusia *Boarding School* dalam pengeloaan madrasah ini dengan membentukan tiga divisi. Seperti saya di bagain divisi akademik. Saya diberi wewenang untuk membawa sekolah ini ke arah kemajuan dengan ide-ide kreatif saya

			Motivasi kerja: Dalam komitmen dibutuhkan rasa saling percaya. Saling percaya adalah kunci membangun komitmen antara pemimpin dengan yang dipimpin. Dengan *trust* yang baik maka akan memperudah komunikasi sehingga segala rencana untuk kemajuan madrasah dapat tercapai. Dengan rencana yang jelas dari kepala madrasah maka Yayasan berkomitmen untuk menyediakan pelayanan prima dengan menjamin kesejahteraan. Mungkin belum maksimal. Untuk pelayanan prima bisa dibutikan dengan honor diatas sekolahan yang lain, khususnya jam pelajaran. Kalau sudah PTY ada kesejahteraan BPJS Lembaga. Guru Hanya membayar 5%. Semua keluarga tercover dengan biaya tanggungan 5% tersebut. Selanjutkan pihak MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara akan menjalin hubungan kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjann agar mendapat dana pensiunan dan kecelakaan pada saat bekerja. Itu semua dibuat oleh Kerua YPI Andalusia. Sedangkan dilihat dari etos kerja: Mereka mededikasikan seluruh pikiran dan tenaganya di MTs ini. Dibutikan loyalitas kerja yang maksimal. ketika ada acara hari Ahad pun mereka tetap semangat untuk mengikuti kegiatan YPInya. Dibuktikan dengan daftar hadir.
			Slogan *so clean so clear*: Ibarat sudah ada sangkar emas baru diisi burung burung yang berlian dari sisi penampilan berpakaian, sopan santun, ruang tempat belajar yang bersih, ruang tidur yang nyaman, makanan yang higinis, dan berpenampilan meyakinkan, untuk pengecekan dilakukan oleh guru piket dengan mengontrol bau badan siswa, bau parfum baju, kebersihan sepatu.
		4. Bagaimana cara membangun kepercayaan ditingkat internal	Ketua YPI membangun tim kerja dengan membuat tiga devisi : divisi akademik, divisi pording dan divisi yayasan. Ketiga devinisi ini diberi amanah untuk memajukan MTs Andalusia melalui program program ide kreatifnya
		5. Apakah YPI Andalusia berpedoman pada salah satu ormas tertentu	Tidak, YPI Andalusia merupakan yayasan pribadi yang independen, positif minesnya kepemimpinan ini bahwa penentu arah kebijakan diambil oleh putusan pimpinan dengan hak preogratifnya sehingga bawahannya menjadi … potal pntal perintah yang satu muncul perintah berikutnya, untuk dapat melaksanakan perintah dengan baik untuk mmempertahan kemajuan kreatifnta
		6. Bagaimana system pembiayaan di Andalusia	Untuk anak yang diterima awal masuk Rp. 10.000.000; dana ini digunakan untuk pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan dan penyediakan sarana dan prasarana peserta didik untuk membeli kasur dan seperangkatnya. Adapun biaya bulanannya

			1.200.00; dengan rincian 500.000 biaya pendidikan akademik dan bordingnya 500.000 untuk makan dan 200.000 untuk wisata
		7. Bagaimana rekrutmen peserta didik yang Andalusia lakukan	PPDB dilakukan mulai awal tahun pelajaran untuk gelombang 1 mulai Juli – Desember dilakukan secara pendaftaran online cika diterima akan dilakukan wawancara dibulan Januari, jika belum terpenuhi jumlah peserta didiknya maka akan membuka gelombang II Januari – Maret dalam proses pendaftarannya sebagian kecil ada yang melakukan inden, sarat diterimanya jika memiliki hafalan 5 juz secara otomatis langsung diterima, namun juga membukak bagi yang memiliki semangat belajar dan mendapat dukungan dari orang tua maka dapat diterima untuk belajar di Andalusia
		8. Bagaiaman cara membangun profesionalisme para pegawai.	Semenjak saya ditunjuk menjadi kepala MTs Andalusia Banjaregara saya disuguhkan tantangan, “mau dibawa kemana MTs ini?”. Pernyataan ini sangat menggelitik pemikiran saya pada sat saya dibebani menjabat sebagai kepala madrasah di MTs Andalusia. Dalam benak saya “Inilah saatnya MTs Andalusia bangkit bersama dengan kemajuan teknologi menuju pembelajaran digital untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat”.
			Mengubah pola pikir atau *mind set* guru. Kondisi budaya guru awalnya bersikap stagnasi. Seperti adanya sikap atau anggapan dari guru bahwa pekerjaan guru di madrasah yaitu: datang, bawa buku, mengisi absen dan setelah selesai pulang itulah anggapan awal guru sebelumnya. Dengan melihat budaya kerja di MTs Andalusia, sayapun dapat melihat adanya beberapa kelemahan seperti penguasaan IT guru yang rendah. Kondisi ini menjadi gaya mengajar guru-guru MTs Andalusia sebelumnya. Namun sekarang sudah banyak berubah, melalui kepemimpinan saya. Dimana saya akan mengajak atau diperkenalkan hal yang baru: bahwa guru mengajar, memiliki serangkian dokumen administrasi mengajar, mampu memperbaiki gaya mengajar, penggunaan metode/model yang tepat, di masa sekarang ini harus sudah mulai ke arah digitalisasi. Harapan jauh kedepan akan berubah menjadi cyber: menyeluruh dan literasi *IOT (Internet Off Teknologi)*, artinya segala pekerjaan menggunakan internet. Disisi lain untuk meningkatkan profesionalan dalam bekerja juga membuka kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pelatihan baik dalam madrasah maupun luar madrasah, seperti kegiatan MGMP.
			Bahwa adanya program digitalisasi yang diterapkan di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara memberikan dampak positif. Menurut saya dapat meringankan

			beban guru sehingga ketersediaan energi yang ada haya sebagain digunakan untuk pembelajaran dan kelebihan energi yang ada digunakan untuk melakukan inovasi dalam mencapai tujuan visi dan misi kedepan. Berharap dengan pembelajaran digital dapat dilakukan berulang-ulang cukup melaksankan sekali sehingga cukup didokumentasikan dan direkam. Ketika masuk kelas tinggal reposting saja**.**
			Dalam mengembangkan ide kreatif agar keberadaannya dapat diterima di masyarakat, yakni dengan mempraktikan factor apa yang diminati masyarakat. Misal guru menginginkan adanya bantuan dana dalam peningkatan mutu kualitas siswa dalam bidang outbound bermaksud akan dilaksanakan di lain tempat. Maka yang menentukan dapat dilaksanakan bisa atu tidak adalah ketua YPI Andalusia meskipun sudah mendapatkan persetujuan dari kepala MTs Andalusia Boarding School Banjarnegara
		9. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?.	Di akhir bulan tepatnya hari sabtu bapak Soenaryo melakukan kegiatan monitoring di tingkat kepala, guru dan karyawan. Dalam kegiatn monitoring membahas kegiatan yang sudah dilaksanakan, dilaporkan dan dievaluasi dan ditindaklanjuti.
		10. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar	Melalui kegiatan pengajian ahad wage. Untuk menarik agar kegiatan tidak monoton, pihak YPI Andalusia mengundang sebagai pembicara dengan perbandingan 3:1. Artinya 3 kali pembicara mengundang dari kyai luar dan 1 x pembicara orang dalam YPI Andalusia seperti Ketua YPI Andalusia Bapak Sunaryo, S,Ag, M.Pd. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh wali santri, tokoh agama sekitar, pemerintahan desa/lurah dan masyarakat. Awalnya kegiatan ini, ditambahi dengan kegiatan sosial. Warga masyarakat yang tidak mampu pulangnya membawa oleh-oleh sembako yang disediakan panitia pengajian Ahad wage. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengikat kekeluargaan antara wali santri dengan pihak YPI Andalusia.
			Bahwa untuk memperkenalkan madrasah ke masyarakat yang lebih mudah dan terjangaku luas adalah melalaui promosi *online* (medsos) dan media *offline* dengan memasang barner dititik strategis, serta membagikan kalender ke asal sekolah para alumnus, dan dibagikan pula ke wali santri dengan megganti ongkos cetak. Hal ini berdampak positif: dari segi rekrutmen peserta didik sangatlah mudah. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan jumlah peserta didik tiap tahunnya dan asalah rumah peserta didik tidak hanya di lokasi kecamatan Sokanandi saja, namun meluas hingga

			luar kecamatan bahkan sampai lintas propinsi. Ketika ditanya dari mana mengenal MTs Andalusis, sebagain mengatakan dari media social. Kegiatan sosial yang diilakukan adalah: 1) membangun rumah lokasi dekat dengan MTs Andalusia Ibu Manisem. Meskipun anaknya tidak di sekolahkan ke Andalusia. Ini murni membantu masyarakat sekitar berdasarkan hasil survey kondisi rumah yang sudah tidak layak huni, seperti atap bocor, kondisi penghuni buta suaminya, 2) Membangun rumah Gunungalang Tlewagiri Rumah ibu Hasiah, dan rumah terbakar dengan lokasi daerah Karang Kobar Banjanegara. Rumah tersebut milik Bapak Guru MTs yang terbakar akibat konslet listrik
		11. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?	Pada tahun 2017 ada 6 anak yang diminta untuk bersekolah di SMA Cokroaminoto 1 Banjanegara. Keenam anak tersebut mendapat bea siswa dan sekaligus sebagai tim pengajar *boarding school* di SMA Cokroaminoto 1 Banjarnegara.
			Kemitraan dengan Yayasan Sulaimania yang berada di Jawa tengah: Ponpos Sulaiaman di Jateng UIC menerima beasiswa belajar ke Turki untuk tahfidz qur'an atas nama Ankha Nur alumnus tahun 2015./2016. Tahun ke dua, 2 anak yang ke sana dan Pada tahun 2019 ini madrasah mengirim 20 hafidz dan yang lolos seleksi sebanyak 7 anak (2 anak laki-laki dan 5 anak peremuan). Sebelum terbang ke Turki 2 anak laki-laki ini dikarantina di Yayasan Turki Sulaimania yang ada di Temanggung dan 5 anak perempuan karantina di Yayasan Turki Sulaimania yang ada di semarang.
			Agar program digital berjalan dengan lancar" pihak madrasah menyediakan atau memasang Wifi yang mencukupi kebutuhan proses pembelajaran digital. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pihak madrasah mengajukan kuota kepada pihak indosat dan meminta kepada pihak indosat dari Yogyakarta yaitu Bapak Indrayono untuk menjelaskan pemanfaatan internet kepada pihak madrasah
			MTs Andalusia menerima tawaran untuk mengikuti kegiatan tahfidz seperti di polda jateng. Dalam bidang kesehatan menjalin kerjasama dengan puskesmas, dalam bidang keamanan bekerjasama dengan koramil/polsek. Dan untuk penanganan covid-19 juga bekerjasama dengan pihak puskesmas dan koramil/polsek
			Pada kegiatan ekstrakrikuler pihak MTS menyediakan tenaga pengajar profesional dengan mengundang pelatih luar yang profesional, harapannya anak-anak dapat berlatih lebih termotivasi. Untuk mendatangkan tenaga professional dalam bidang

			ekstrakurikuler, pihak MTs Andalusia mengajak kerjasama dengan para wali santri dalam hal pembiayaan bagi anak-anaknya yang terlibat dalam ekstrakurikuler panahan, pencak silat dan jet kundo
	WAWANCARA DENGAN WAWAKURIKULUM MTs ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARNEGARA		
5	Bapak Mujianto, S.Pd. TTL: Banjarnegara, 28 Juni 1987 Alamat: Banjarnegara, Rt 02 Rw 03 Jabatan: ka kurikulum 2006-sekarang Hari: Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Apa yang dimaksud dengan membangun kepercayaan?.	Sebuah tindakan untuk berbuat dan terus berbuat, jika sudah berbuat kerjakan dengan tulus maka akan dilihat hasilnya oleh orang lain/masyarakat.
		2. Bagaimanakah cara menumbuhkan kepercayaan yang dilakukan YPI Andalusia supaya diterima masyarakat?	Lembaga ini lembaga yang berdiri diatas semua golongan yang tidak terikat pada salah satu ormas kegiatan pembelajaran sama dengan madrasah lainnya yang membedakan adalah pola unuk mendidik anak anak nya karena ini berbasis pesantren tentunya kegiatan kegiatan ini acuannya adalah pesantren, dengan harapan lulusannya dari madrasah ini bermanfaat dilingkungan sekitar model modelnya dalam bentuk promosi menyediakan fasilitas dan tempat yang sudah tersedia
		3. Bagaiman kepedulian yang diberikan ketua YPI kepada pegawainya?.	Dengan memberikan kesejahteraan dan pemberian makan siang dan pemberian BPJS
		4. Apakah tujuan utama dari YPI Andalusia?.	Untuk mencetak generasi tahfudul Qur`an perlakuannya dengan 100% memberikan akademik untuk penilaian akademik proses pelaksanaannya UN mendapat 10 besar perbedaannya dengan sekolahan lain dengan pola pengajarannnya pengawasan pembelajarannya dimulai dengan sholat tahajud pada waktu pembelajarannya di bidang akademik dengan program digitalisasi

		5. Bagaimana cara merekrut pegawai yang dilakukan YPI Andalusia?.	Melalui media social rekrutmen tersebut di upload melalui media social kemudian pendaftar /tenaga baru yang menjadi pendidik setelah lolos administrasi dan wawancara akan dilakukan pula *peer teaching* oleh guru senior selama satu kali pertemuan. Setelah selesai *peer teaching*, guru baru tersebut akan mendapat masukan dan evaluasi
		6. Bagaimana program *so clean so clear* yang diterapkan di YPI Andalusia?.	Memiliki tenaga kebersihan dengan satu tenaga kebersihan setiap gedungnnya program yang dilakukan dengan minggu bersih pemantauan setiap hari oleh guru piket dengan keliling kamar kalo siang yang mengevaluasi dari pihak pondok dari pukul 15.00 sore sampai dengan pukul 07.00
		7. Bagaimana penerapan so clean	*Cover* untuk luar dan dalam sebaiknya ada buktinya. Program *so clean so clear* tidak akan berhasil manakala tidak diikuti program kebersihan dan pantaun setiap hari. Hal yang dilakukan madrasah dalam upaya *so clean so clear* adalah dengan membuat program minggu bersih di *boarding* nya. Kegiatan ini dilakukan oleh guru piket yang terdiri 2 guru laku-laki dan 3 guru perempuan. Para guru piket melakukan operasi kebersihan baju, bau badan dan kamar. Selesai penilaian kebersihan, siang harinya dilaporkan untuk mendapatkan evaluasi, sedangkan kalau sore hari dimonitoring oleh pondok/*boarding*.
		8. Bagaimana cara membangun keprofesionalan kerja pegawai?	Digitalisasi yang diterapkan di YPI Andalusia Banjarnegara telah banyak memberi dampak positif untuk guru mauun siswa. Belajaranya jadi tambah semangat, guru-guru menjadi banyak pengalaman di bidang IT. Bagi siswa untuk mengurangi kebosanan dan memberikan warna baru dengan belajar memanfaatkan teknologi.
		9. Bentuk bentuk promosi yang dibangun MTs Andalusia dengan lingkungan sekitar?	Melalui promosi secara online dan offline. *Online*: menggunkan Blogger, WA grup, IG dan whatApp, *offline*: pengajian, banner, pamflett, sosialiasasi ke sekolah dasar, kegiatan bhakti social/bilung.
		10. Bagaimana praktis kurikulum yang diterapkan di YPI ini?.	Secara akademik menggunakan kurikulum nasional jumlah muatannya dilaksanakan semuanya. Hanya pada muatan local MTs Andalusia menggunakan program tamyiz dengan bebab belajar selama 2 jam pelajaran. Metode ini untuk memudahkan dalam menterjemahkan Al Qur'an dan kitab kuning. Program tamyiz diprioritaskan karena hal tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Karena program unggulannya adalah tahfidz, maka pengembangan bahasa arabnya perlu dimaksimalkan. Sedangkan untuk buku-buku penunjang kurikulum secara umum sama seperti madrasah yang lainnya. Hanya saja yang membedakan pada pengelolaan seperti: pada mata pelajaran

			bahasa Arab dan Inggris menggunakan buku buku Kementerian Agama, kemudian diselingi dengan bahan bahan ajar yang lain untuk memperkuat bahasanya dengan melakukan praktek pembiasaan berucap secara *full day* baik bahasa Arab maupun bahasa Inggrisnya di boardingnya.
		11. Bagaimanakah pendekatan yang dilakukan YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan?.	Waktu awal berdirinya MTs Andalusia diperuntukan untuk kaum duafa dan yatim piatu dengan jenis kelamin laki-laki, jumlah muridnya belum banyak. Biaya pendidikan gratis. Kondisi ini bukannya anak-abak tenang dalam belajarnya, justru sebaliknya anak-anak berperilaku semaunya sendiri dan bahkan banyak yang droup out. Namun setelah diberlakukan pungutan pembayaran kepada masyarakat setelah dibuka secara umum kondisi anak-anak menjadi lebih terib dan semangat.
	WAWANCARA DENGAN WAKAKESISWAAN MTS ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARNEGARA		
6	Bapak Faisal Akbar, S.Pd TTL Banjarnegara, 19 desember 1985 Alamat: Blmbangan TR 04 Rw 04 Bawang Jabatan: waka kesiswaan 2020 s.d sekarang Hari/Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan yang dilakukan ketua YPI Andalusia sebagai pimpinan puncak?.	Bapak Soenaryo adalah pemilik YPI Andausia yang sangat peduli dan komunikatif terhadap berbagai informasi terkait dengan kemajuan madrasah terutama respect terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan b*oarding*. Setiap kali mengajukan proposal kegiatan yang berkenaan dengan bidang keagamaan , ketua YPI Andalusia Banjarnegara langsung memberikan persetujuan dan apabila bukan bidang keagamaan tidak langsung memberikan persetujuan, namun statusnya memberikan waktu untuk diagendakan
		2. Bentuk kepedulian seperti apa yang dibangun ketua YPI kepada internal Madrasah?.	YPI melakukan kordinasi dan menentukan kebijakan setiap perencanaan kegiatan yang dirancang melalui proses persetujuan dari Waka Kamad dan ketua Yayasan
		3. Bagimana tujuan utama dari YPI?.	Membangun generasi tahfidz dengan menguatkan adab menanamkan jiwa kepempimpinan kepada anak
		4. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun	Semua kegiatan yang direncanakan harus melewati acc kamad dan setelah selesai dilakukan monev di hari sabtu. Kegiatan rapat dan monev yang dilakukan sesuai kebutuhan

		kepercayaan dengan para pegawainya?.	
		5. Bagaimana meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di masa pandemic?.	Di masa pandemic kegiatan ekstrakurikuer tetap dilakanakan. Yang paling pokok tetap mematuhi protokol kesehatan. Jenis ekstra yang dilaksanakan adalah panahan, pencak silat, MTQ, PMR dan pramuka.
		6. Bagaimanakah cara membangun kepercayaan YPI Andalusia dengan pihak pemerintahan?.	Agar supaya peserta didik dapat melakukan ekstrakurikuler dengan baik dan nayaman, upaya yang dilakukan madrasah adalah dengan meminjam lapangan sokanandi untuk kegiatan esktrakurikuler. Dimasa pandemik ekstrakurikulernya meliputi: panahan, pencak silat, PMR, jet kundo, pramuka, MTQ dan Hadlrohan. Disamping itu juga mengundang pelatih luar. Tujuannnya agar anak-anak lebih termotivasi dalam belajarnya. Terbukti dengan perolehan juara yang telah diraih
		7. Bagaimana kegiatan yang dilakukan dimasa pandemik di tingkat siswa?.	Mengadakan pentas seni tingkat siswa di bording tujuannya untuk refresing dan kreatifitas siswa dilakukan per kelas
		8. Bagaimanakah meningkatkan keprofesinalan prestasi akademik dan non akademik.?.	Pembelajaran di madrasah pada intinya sama karena di kabupaten Banjarnegara bahkan seluruh madrasah yang ada di Indonesia menggunakan kurikulum pemerintah. Yang membedakan dengan madrasah lain di Banjarnegara ini adalah cara atau proses pelaksanaan dan perlakuannya. Kalau di MTs Andalusia saat ini adalah satu-satunya madasah yang menggunakan proses pembelajaran digitalisasi menuju proses *paperless*, menggunakan bahasa asing selain menggunakan buku-buku yang dari kementrian agama juga ditambah dengan selingan bahan yang lain. Di pondoknya juga ada satu hari yang komunikasinya dengan menggunakan bahasa asing. Meskipun saat ini belum maksimal penerapannya.
		9. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan lingkungan sekitar?	Beberapa kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat seperti pengajian ahad wage untuk sementara dihentikan terlebih dahulu, karena kondisi covid-19 yang masih perlu dijaga penularannya. Sebagai penggantinya, mengadakan safari ramadhan ke lingkungan masayarakat sekitar, dengan menerjunkan anak-anak tahfid ke mushola dan masjid terdekat. Setiap satu romber safari ramadhan akan di dampingi oleh ustadz. Dan mengadakan lomba lomba muratal tingkat SD dilakukan secara *online*.

	WAWANCARA DENGAN PENGURUS PPMTQ ANDALUSIA BANJARNEGARA		
7	Nama: Laely Alfi Khasanah TTL; Banjarnegara, 22 Mei 1997 Alamat: Wanayasa, Rt 02 Rw 02 Wanayasa Jabatan; Ustadsah di PPMTQ Andlusia/Boarding Hari/Tanggal: Senin, 3 Mei 2021	1. Bagaimankah sikap Ketua YPI Andalusia dalam mengambil keputusan dan kebijakan?.	Para ustadz dan ustadzah dibekali oleh Ketua YPI Andalusia untuk berembug mencari metode yang tepat dalam membelajarkan tahfidzul Qur'annya. Setiap ustadz dan ustadzah mengikuti arahan dari ketua YPI Andalusia seperti setelah selesai sholat, para santri wajib berdzikir, membaca yasin, hadlrohan. Meskipun jika melihat dari *background* para ustadz dan ustadzah dari akidah atau pemahaman yang berbeda-beda.
		2. Bagaimana sistem manajmen yang dilakukan bapak Soenaryo?.	Dalam bidang pondok atau boarding juga memiliki struktur pondok. Setiap bidang melalukan hal inovasi dan kreatif untuk membangun kemajuan di bidang tahfidznya. Diselenggarakan kegiatan pondok tidak hanya ngaji saja, akan tetapi diselingi kegiatan yang lain untuk hiburan, dengan selingan hiburan ini diharapkan dapat membuat anak-anak senang dan betah dipondok. Kalau sudah senang maka dapat memotivasi anak untuk bisa belajar cepat dalam meghafalkan Al qur'an.
		3. Bagaimanakah meningkatkan keprofesinalan prestasi akademik dan non akademik?.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masa pandemik antara asrama putra dengan asrama putri kegiatannya sama yaitu: Khalaqoh, Tasmi Al Qur'an, dan Itqon. Untuk mengurangi beban hafalan *Boarding* juga membuat program kegiatan hiburan dan bersantai ria pada akhir minggu dengan nama kegiatan hadroh pada minggu pertama, ATQ (Andalusia Tahfidz Qur'an) pada minggu kedua, Cinema Andalusia pada minggu ketiga, dan muhadlaroh pada minggu keempat. Setiap minggu pagi melakukan kegiatan olah raga padi atau senam pagi
			Pada masa pandemic ini, pembelajaran di *boarding* dilakukan melalui 2 cara, pembelajaran tatap muka dan daring. Pada kegiatan setoran tatap muka setoran lansung tempatnya di Gazebo, bagi yang daring kirim video ke ustadz/ustadzah. Dari pengalaman yang diperoleh ada perbedaan kualitas antara anak yang di *boarding* dengan yang di rumah. Anak-anak yang di *boarding* memiliki bacaan dan hafalan yang lebih baik dibandingkan dengan yang ada di rumah, mungkin karena kondisi di

			boarding lebih banyak mendapat pengawasan dan waktu yang ada digunakan sebaik mungkin.
		4. Bagaimana bentuk pengorganisasian Ketua YPI dalam membangun kepercayaan dengan para pegawainya?.	Bapak Soenaryo, mengadakan monev ke pihak pondok diakhir bulan tepatnya hari sabtu. Hal yang dimontoring berupa kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan solusi serta menindaklanjuti.
		5. Bagaimanakah pendekatan yang dilakukan YPI Andalusia dalam membangun masyarakat?.	Dalam bidang pondok atau *boarding* juga memiliki struktur pondok dan para ustad/ustadzahnya memiliki kompetensi, memiliki sertifikat dan bersanad. Para pengajar *boarding* melakukan hal inovasi dan kreatif untuk membangun kemajuan di bidang tahfidznya. Diselenggarakan kegiatan pondok tidak hanya ngaji saja, akan tetapi diselingi kegiatan yang lain untuk hiburan, dengan selingan hiburan ini diharapkan dapat membuat anak-anak senang dan betah dipondok. Kalau sudah senang maka dapat memotivasi anak untuk bisa belajar cepat dalam meghafalkan Al qur'an.
		6. Bagaimanakah bentuk *networking* yang dilakukan YPI Andalusia dengan pihak lain?	Untuk tetap menjaga kerjasama dengan pihak luar, YPI Andalusia di masa pandemik ini, *boarding* mengadakan perlombaan tahfidz yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 di tingkat dasar baik MI maupun SD.
		7. Bagaimanakah kurikulum yang diguanakn di *boarding*?.	Di *boarding* pembelajarnnya dimulai setelah santri selesai istirahat, yakni pukul 15.15, barulah pembelajaran dimulai. Di *boarding* memiliki pengembangan kurikulum pondok. Pada kurikulum memuat tentang metode dan kitab-kitab yang digunakan sebagai dasar mengajar serta dilengkapi dengan *dairy activity* untuk mengatur kegiatan sehari-harinya.
			Awal masuk santri, sebelum memasuki materi hafalan, santri diberi bekal: tausyiah, sharing, paktik demonstrasi dan Tanya jawab. 1) pada kegiatan tausyiah, para ustad dan istadzah memberikan motivasi, memperkenalkan PPMTQ/boarding Andalusia, memberikan harapan besar bagi penghafal Al Qur'an dengan baik akan memberikan mahkota kepada orang tuanya, dan bagi yang sungguh-sungguh akan menghafal pasti ada jalan, dan Allah akan memberi kemudahan. 2) pada kegiatan *sharing*, para ustadz dan ustadzah menceritakan pengalamannnya pada saat belajar menghafal hingga mengamalkan hafalannya, 3) pada kegiatan praktik demonstarsi, salah satu ustadz dan ustadzah memberikan contoh cara atau metode menghafal supaya bisa dengan cepat

			hafal, 4) pada kegiatan tanya jawab, para santri memberikan kesempatan untuk bertanya kepada para ustad dan ustadza
			Pembelajaran *boarding* dimulai pukul 14.00-07.00. serangkaian kegiatan sudah dijadwalkan. Kitab yanbua adalah kitab yang dianggap lebih efisien dan efektif dalam membekali santri baru untuk belajar mahrojul huruf dan tajwidnya. Kitab yanbua dipakai sebagai dasar menghafal Al Qur'an merupakan hasil kesepakatan para ustadz dan ustadzah di PPMTQ Andalusia atau *Boarding* Andalusia. Program yang diterapkan ada dua yaitu dauroh ziadah dan dauroh iqon. Setelah santri baru mendapatkan motivasi pembetulan mahrojul huruf dan belajar tahsin. Selanjutnya para santri masuk program dauroh ziadah bahwa dalamsatu hari wajib minimal menghafal 1 halaman, pagi setengah halaman dan sorenya setengah halaman. Untuk menambah ilmu agama dan peningkatan adab yang baik sebagai penghafal al qur'an, para ustadz dan ustadzah mengajari kitab-kitab. Adapun kitab-kitab yang diajarkan adalah Kitab Ta'limul Muta'alim (Akhlak santri menuntut ilmu), Kitab at-Tibyan (Adab membaca Al qur'an), Kitab Syifaul Jinan (tentang tajwid)
		8. Bagaimana para santri dibekali kecakapan hidup untuk terjun ke masyarkat?.	Setiap hari minggu, santri wan dan santriwati daibawa ke green house oleh Bapak soenaryo,disana diakari bagaimana merawat tanaman dan memberi makan ikan. Bahkan pada sat panen anak-anak dilibatkan untuk bekerja. Selain sebagai penigkatan skill bagi santri, hal terasbeut juga untuk media hiburan bagi santri.
	WAWANCARA DENGAN TOKOH AGAMA/KETUA UKHUWAH ISLAMIYAH SOKANNADI		
8.	Nama: Slamet Mukodam TTL: Banjarnegaram 5 Oktober 1954, Alamat: Rt 05 Rw 01 Sokanandi. Jabatan: Ketua Majelis Ukhuwah Islamiyah Sokanandi.	1. Apakah Bapak mengenal Ketua YPI Andalusia Banjarnegara?.	Iya. Bapak Soenaryo snagatbaik dan gigih berjuang untuk lembaga yang dipimpinnya.

	Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021		
		2. Apakah keberadaan YPI Andalusia bermanfaat untuk lingkungan sekitar?	Pada awalnya, ada sedikit masalah dengan salah satu warga yang non muslim. Warga yang non muslim tersebut merasa terganggu karena pada saat istirahat anak-anak terdengar ramai. Hal yang kami lakukan sebagai bagian yang dituakan di sekitar sini, saya mendamaikan dan menemui pihak yayasan. Kondisi sampai saat ini sudah aman. Karena sudah saling mengerti dan menghargai. Kaitannyanya manfaat dibidang ekonomi keberadaan YPI Andalusia membantu perekonomian bagi warga yang mau menitipkan jajanannya ke kantin Andausia. Selanjutnya, kehadiran YPI Andalusia memberikan suasana agamis dan sejuk. Karena banyak penghafal Al Qur'an yang sedang belajar.
		3. Apakah Bapak pernah atau sering diajak YPI Andalusia untuk menghadiri kegiatan madrasah.?.	Ya tapi tidak sering, hanya sesekali pas ada hal penting saja semisal meminta izin akan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan diundang pada acara–acara rapat.
		4. Bagaimanakah cara YPI Andalusia membangun kepercayaan dengan masyarakat.?.	Kalau tidak covid-19, YPI Andalusia mengadakan kegiatan sosial pengajian ahad wage dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan social di masa pandemic dan bersamaan dengan ramadhan, yang dilakukan YPI Andalusia yaitu dengan: mengadakan safari ramadhan dengan menerjunkan para santri ke mushola-mushola dan masjid-masjid, seperti: masjid Ar Rahman di Rt 05 Rw 01 sebanyak 20 santri, masjid Baiturridwan di Rt 04 Rw 02 sebayak 15 santri, Masjid Nur Shobirin di Rt 02 Rw 02 sebanyak 19 orang, mushola Al Huda di Rt 02 Rw 02 sebanyak 19 santri Mushola As Salam di Rt 05 Rw 02 sebanyak 18 santri dan Masjid Al Hikmah di Rt 05 Rw 04 sebanyak 20 santri.
		5. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan tokoh agama?	Promosi melalui pengajian, syiar dengan kegiatan bhakti social: bagi-bagi sembako dan jumat berkah. Selain itu, kegiatan promosi yang dilakukan MTs Andalusia dalam bidang promosi ke masyarakat saya melihat adanya pamflet, banner serta media social lainnya secara online: whatApp.
	WAWANCARA DENGAN PEMERINTAHAN/LURAH SOKANANDI		
9	Nama: Ibu Erna Yustiyati	1. Apakah Ibu mengenal ketua YPI Andalusia Banjarnegara?	Ya. Beliau Bapak Soenaryo, sosok yang sangat baik dan dermawan dan memiliki sikap pengabdian dan pengorbanan yang besar untuk mengabdi kepada Allah SWT. Karena dimasa pensiunnya mau mengabdiakn diri mengelola YPI hingga sebesar sekarang ini.

	TTL: Banjarnegara, 1 Februari 1966, Jabatan: Lurah mulai tahun 2018 s.d sekarang. Hari/Tanggal: Selasa, 28 April 2021		
		2. Apakah keberadaan YPI Andalusia bemanfaat untuk lingkungan sekitar?	Kehadiran YPI Andalusia memberikan suasana agamis yang saya rasakan. Karena banyak penghafal Al Qur'an yang sedang belajar.
		3. Bagaimanakah cara membangun kepercayaan YPI Andalusia dengan pihak pemerintahan.	Menjalin komuniksi secara terbuka dan melakukan kerjsaman melalui kegiatan bilung dan bakhti sosial. Dari YPI Andalusia mengundang pihak pemerintahan pada acara/kegiatan kemadrasahan seperti khotmil qur'an, wisuda santri dan pengaajian ahad wage dan meminjam tanah lapangan kelurahan sokanandi untuk gazebo pada saat belum memiliki gazebo dan sampai sekarang masih meminjam tanah lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler, memanah, pencak silat, jet kundo, dan kegiatan lainnya.
		4. Bentuk bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dengan pemerintahn desa/lurah ini?	Hubungan kerjasama dengan pemerintahan desa dalam bentuk hubungannya: mengajukan izin pinjam lapangan, mengikutkan kegiatan kemadrasahan, dan pemberitahuan apabila ada kegiatan yang melibatkan penggunaan fasilitas desa.
	WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN WALI SANTRI		
10	Nama : Ibu Sumirah TTL: Banjarnegara, 2 April 1982 Alamat: Kaliurip Madukara RT 4 Rw 02 Kedudukan: Wali Santri	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.	Alasan pertama karena dekat dari rumah dan di YPI ini, kedua karena program tahfidznya. Saya berkeinginan untuk anak saya meneruskantahfidnya yang telah diperoleh waktu belajar di SD.

	Hari/Tanggal: Rabu, 5 Mei 2021		
		2. Bagaimana pengelolaan kebersihan dan kedisiplinan YPI ini menurut ibu?.	Menurut saya sekolah ini bersih, lingkunga bersih, anak-anaknya tampil bersih dnegan seragam yang elegan, dan kedisiplinanya sangat tinggi.
		3. Bagaimana bentuk promosi yang dibangun YPI Andalusia dalam membangun kepercayaan masyarakat.?	Promosi YPI Andalusia ada yang saya ketahui ada tulisan-tulisan dipojok-pojok jalan. Kalau anak saya melauli sosialisasi di SD dan *facebook*. Setelah saya menjadi wali murid saya menerima promosi di acara kegiatan pengajian ahad wage dan WA group kelas. Kegiatan pengajian ahad wage sementara waktu tidak ada setelah adanya covid. Saya merasa senang adanya MTs Andalusia, anak saya jadi belajarnya terarah dan bisa meneruskan hafalannya.
		4. Apakah ibu merasa puas menyekolahkan anaknya di sini?	Iya, karena sangat sesuai harapan saya. Anak saya menjadi lebih termotivasi lahi dalam belajar menghafal Al Qur'an.
11	Nama : Ibu Asih Kedudukan: Wali Santri Hari/Tanggal: Kamis, 6 Mei 2021	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.	Ingin mencari sekolah yang ada hafalanya al qur'n dan sekaligus ada boardingnya biar saya ayem. Tinggal mendoakan semoga betah dan tenang dalam mencari biaya untuk pendidikan.
		2. Ibu dapat informasi dari mana kalau ada MTs yang berboarding seperti MTs Andalusia yang didirikan YPI Andalusia?.	Saya dapat informasi dari WA dari Ibu huduriyani Banjarnegara rumahnay dekat MTs Andalausai *Boarding School* Banjarnegara.
		3. Apakah ibu puas menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?	Sangat puas. Anak saya menjadi lebih disilpin dalam beribadah dan kelas VIII sudah menghafal 30 juz.
		4. Apakah YPI Andalusia sudah mampu mencetak apa yang menjadi harapan ibu?.	Iya. Karena itu tadi anak saya sudah bisa menghafal al qur'an 30 juz pada kelas VIII. Ini adalah prestasi yang luar biasa atas pendidikan di sana.

		5. Bagaimana kepemimpinan Bapak Sunaryo selaku Ketua YPI Andalusia.	Sangat komunikatif dan baik.
12	Nama : Ibu Sri Kedudukan: Wali Santri Hari/Tanggal: kamis, 6 Mei 2021	1. Kenapa ibu menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?.	Ingin meneruskan anaknya menjadi penghafal al qur'an.
		2. Ibu dapat informasi dari mana kalau ada MTs yang berboarding seperti MTs Andalusia yang didirikan YPI Andalusia?.	Saya mendapat informasi dari WA teman, *pamfllet* dan lihat di *youTube* yang dipasang di jalan dekat perempatan tapen.
		3. Apakah ibu puas menyekolahkan anaknya di YPI Andalusia?	Puas dan sangat senang anak saya bisa bersekolah disana.
		4. Apakah YPI Andalusia sudah mampu mencetak apa yang menjadi harapan ibu?.	Sudah. Hal yang diharapkan anak saya hafal 30 juz sudah terwujud di kelas VIII nya.
		5. Bagaimana kepemimpinan Bapak Sunaryo selaku Ketua YPI Andalusia.	Sangat terbuka dalam setiap perencanaan dan hasil yang diperoleh dan komunikatif dalam moment tertentu disampaikan secara baik.

Banjarnegara, 6 Mei 2021
Peneliti,

Narwati
NIM. 191765050

FOTO 1. OBSERVASI PENELITIAN

Gb. 1. Peneliti sedang observasi di ruang TU
MTs Andalusia *Boarding Schoool* Banjarnegara

Gb.2 Peneliti sedang observasi di ruang Ketua YPI Andalusia Banjarnegara

Gb.3 Peneliti sedang observasi di ruang Guru
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb. 4 Peneliti sedang observasi di ruang diwan/boarding
YPI Andalusia Banjarnegara

Gb.4 Peneliti sedang observasi di Gazebo
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb.5 Peneliti sedang observasi di *Green House*
MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

FOTO 2. WAWANCARA PENELITIAN
DI YPI ANDALUSIA BANJARNEGARA

Gb. 1 Peneliti sedang wawancara dengan Bapak Soenaryo, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua YPI Andalusia *Boarding*

Gb. 2 Peneliti sedang meminta arsip/dokumen data MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb. 3 Wawancara dengan Bapak Nur Baeti Setiawan, S.Sos.I.
selaku TU/wakahumas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb.4. Wawancara dengan Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara,

Gb.5. Wawancara dengan Ibu Erna Yustiyati selaku Lurah Sokandi Banjarnegara,

Gb.6. Wawancara dengan Bapak Slamet Muqodam, selaku tokoh agama di lingkungan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara,

Gb.7. Wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd.selaku wakakesiswaan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb.8. Wawancara dengan Bapak Mujianto, S.Pd, selaku wakakurikulum MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb.9. Wawancara dengan Ustadzah Laely Alfi Khasanah,
selaku ustadzah *Boarding* Andalusia */PPMTQ* Andalusia Banjarnegara,

Gb.10. Wawancara dengan Ibu Sumirah, wali santri *Boarding* Andalusia

PPMTQ Andalusia Banjarnegara

Gb.11. Wawancara dengan Bapak Rahman, wali santri *Boarding* Andalusia *PPMTQ* Andalusia Banjarnegara

Gb.12. Wawancara dengan Bapak Sri Nurmayati, wali santri *Boarding* Andalusia *PPMTQ* Andalusia Banjarnegara

FOTO 3. SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

MTS ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARNEGARA

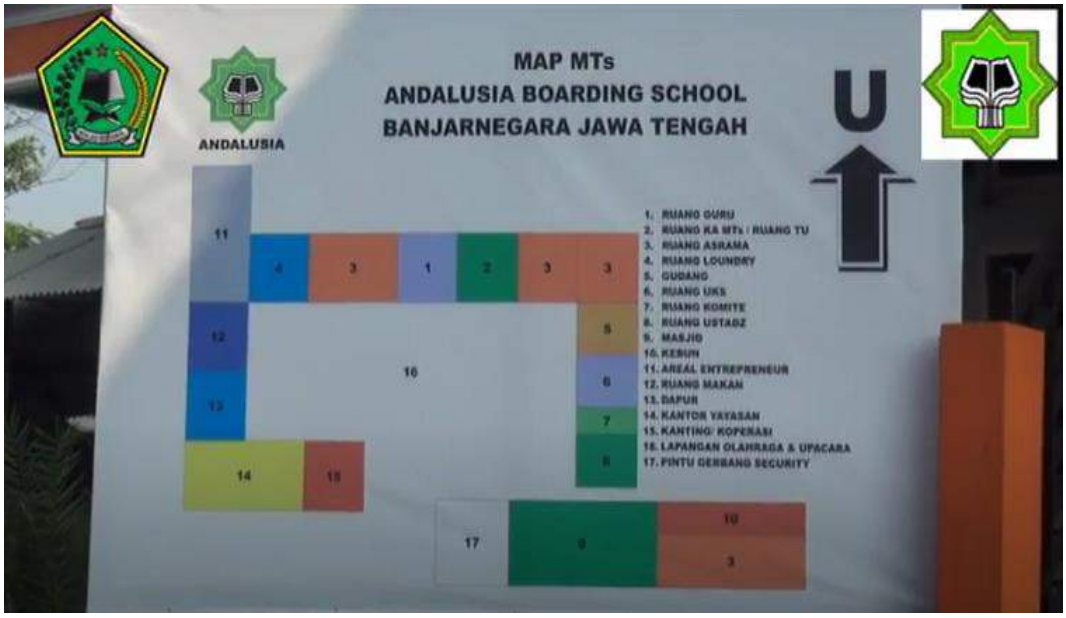

Gb. 1 Denah MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara

Gb.2 Gedung Sevilla (Ruang Kepala, Ruang Guru dan Ruang Kelas)

Gb.3 Masjid Abu Hurairoh

Gb. 4 Gedung Al Hambral: Asrama Putrid an Diwan Pondok Andausia 2018

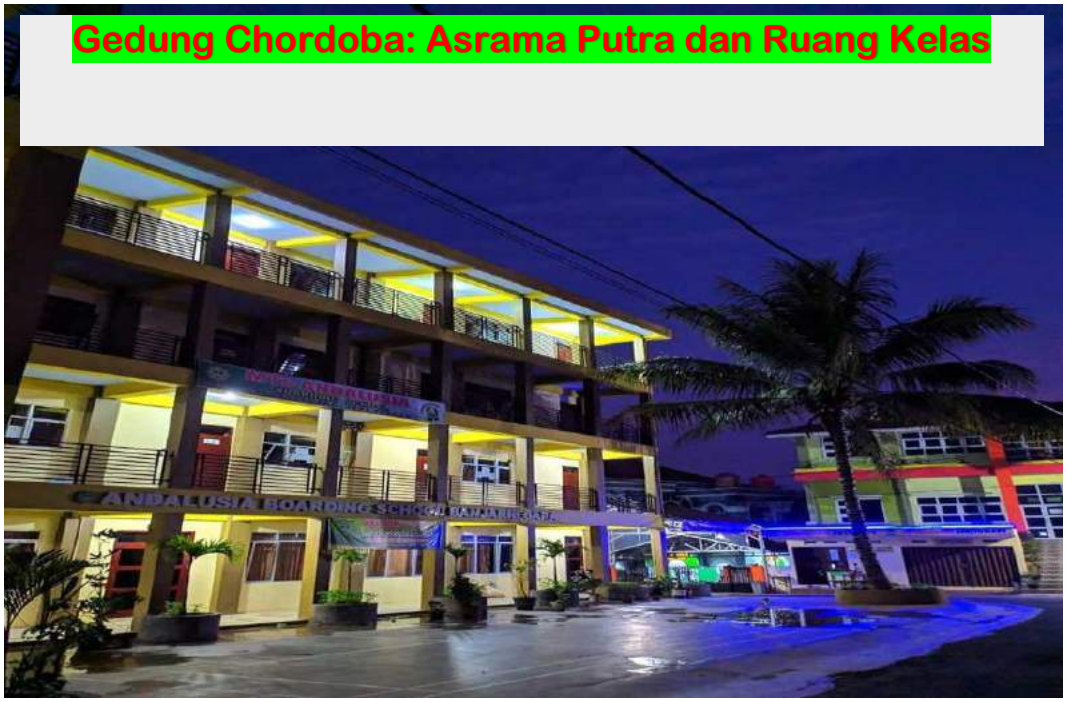

Gb. 5 Gedung Chordoba: Asrama Putra dan Ruanga Kelas

Gb.6 Gedung Granada: Ruang TU dan Ruang Kelas

Gb.7 Ruang UKS

Gb. 8 Ruang OSIS

Gb. 9. Ruang Labolatorium

Gb. 10 Ruang Komputer dan Multimedia

Gb. 11 Ruang Satpam dan Ruang Tunggu

Gb.13 Gazebo

Gb.15 Kantin Halalan Toyiban Andalusia

Gb.16 Satu Unit Mobil Andalusia

FOTO 4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MTs ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARNEGARA

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran kelas 8 putri

Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Kelas 9 putri

FOTO 5. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MASA PANDEMIK

MTs ANDALUSIA *BOARDING SCHOOL* BANJARNEGARA

Gb.1. Ekstrakurikulet MTQ MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

Gb.2. Ekstrakurikuler PMR MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

Gb.3. Ekstrakurikuler Pramuka MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

Gb.4. Ekstrakurikuler panahan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

Gb.5. Ekstrakurikuler Pencak silat MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

Gb.6. Ekstrakurikuler Jet Kun Do MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara di Masa Pandemik

FOTO 6. KEGIATAN *BOARDING* DIMASA PENDEMIK

Gambar 1. Kegiatan *Boarding*: Hafalan Tahfidz santri putri di Gazebo.

Gambar 2. Kegiatan *Boarding*: Hafalan Tahfidz santri putra di Gazebo.

Gambar 3. Kegiatan *Boarding*: Muhadloroh

Gambar 4. Kegiatan *Boarding*: Tasmi'Qur'an.

Gambar 5. Kegiatan *Boarding*: Hadroh

Gambar 6. Kegiatan *Boarding*: Cinema Andalusia

FOTO 7. PERSIAPAN KBM "*SO CLEAN*"
YPI ANDALUSIA BANJARENGARA

Gambar 1. Kedatangan para petugas kebersihan dengan membawa disinfektan

Gambar 2. Para petugas kebersihan sedang mempersiapkan penyemprotan

Gambar 3. Para petugas kebersihan sedang penyemprotan ruang kamar

Gambar 4. Para petugas kebersihan sedang penyemprotan ruang kelas

FOTO 8. KEGIATAN PERLOMBAAN DI MASA PANDEMIC

MTs Andalusia akan mengadakan AKSIS (Andalusia Kompetisi Sains dan Social), dalam bidang IPA, IPS dan matematika untuk siswa siswi kelas 7 dan 8.

Peringkat	Nilai	Nama	Kelas
1	132	Mazaya Nazmi Azzahra	7E
2	128	Rendra Baghiz Khautal	8B
3	124	Bakhitah Hasna Fairuz	7C
4	124	Kasful Mahjub Rahmattullah	7B
5	118	Kaysa Beela Imtikhan	8E
6	117	Sekar Rizqueena W	7D
7	117	Reysha Nihayatuz Ziin Nifhy	7C
8	115	Farrel Syahdan Herlambang	7A
9	113	Diandra Azzahra Anindita Putri	8C
10	110	Assyfa Revania Putri	8C

Selamat untuk 10 besar santriwan dan santriwati MTs Andalusia yang telah mengikuti AKSIS bidang Matematika pada hari ini Senin, 31 Agustus 2020

PERINGKAT	NILAI	NAMA	KELAS
1	72	Aisha Raenanda Husnaa	7 C
2	72	Zufar Aushaf Prasetya	8 B
3	72	Kaysa Beela Imtikhan	8 E
4	70	Nabila Raihana Kumala Hasan	8 E
5	68	Syaima Tsabita Khairunnuha	8 D
6	66	alva dewi azaria	7 D
7	66	Zainul umam azzamzami	8 B
8	64	Uqhtiana Siti Fitra W Aluna	7 D
9	62	Kasful mahjub rahmattullah	7 B
10	60	Atikah Mayasya Rahmadhani	8 D

Data 10 besar santriwan dan santriwati MTs Andalusia yang telah mengikuti AKSIS bidang IPA pada hari ini Rabu, 2 September 2020

FOTO 9. KEGIATAN MONITORING EVALUASI
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA

Gb.1 Foto Kegiatan Monitoring Evaluasi Antara Ketua YPI Andalusia Dengan Kepala dan Guru MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara

Gb.2 Foto Kegiatan Monitoring Evaluasi Antara Ketua YPI Andalusia Dengan Pengurus *Boarding Andalusia /*PPMTQ Andalusia Banjarnegara

FOTO 10. KEGIATAN BHAKTI SOSIAL

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA

Gb. 1. Foto YPI Andalusia pada acara laskar langit berbagi sembako ke lingkungan sekitar

Gb. 2. Foto YPI Andalusia pada acara jum’at berkah di masa pandemic diganti dengan berbagi sembako ke lingkungan sekitar.

Gb. 3. Foto YPI Andalusia pada acara jum'at berkah sebelum puasa tapi di masa pandemik diganti dengan berbagi sembako

Gb. 4. Foto kegiatan Bedah Rumah YPI Andalusia

FOTO 11. PROMOSI SECARA *ONLINE* DAN *OFFLINE*

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJAREGARA

Gambar 1. Promosi melalui youTube

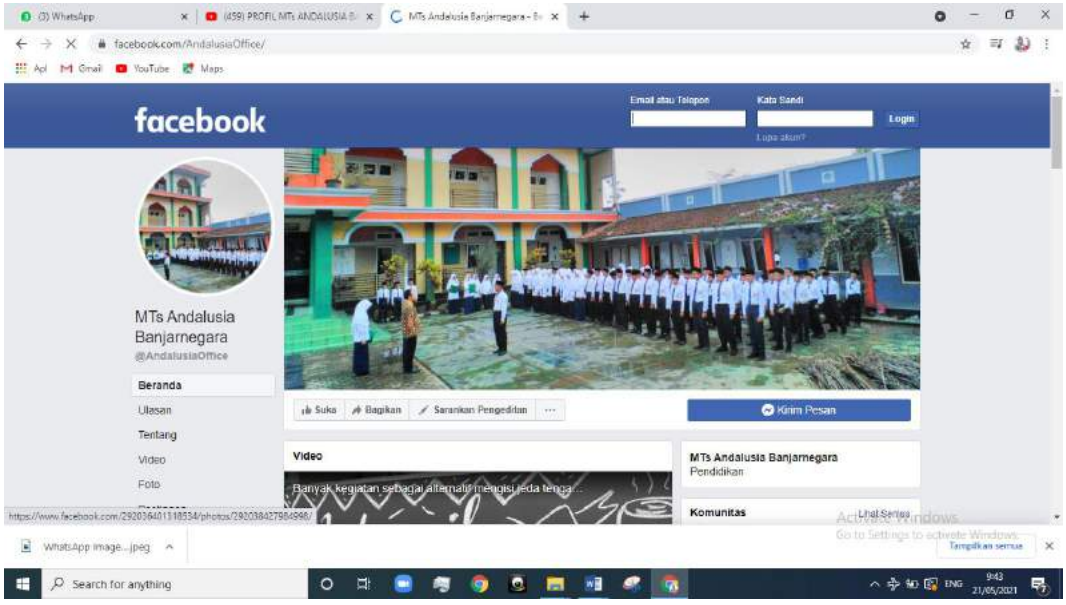

Gambar 2. Promosi melalui facebook

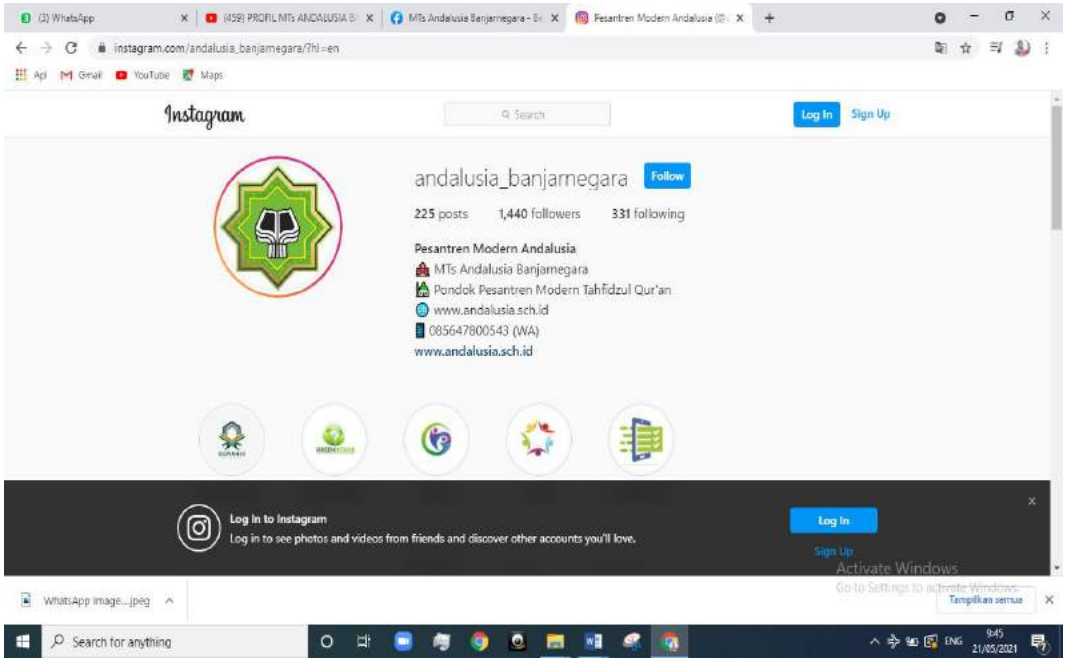

Gambar 3. Promosi melalui *facebook*

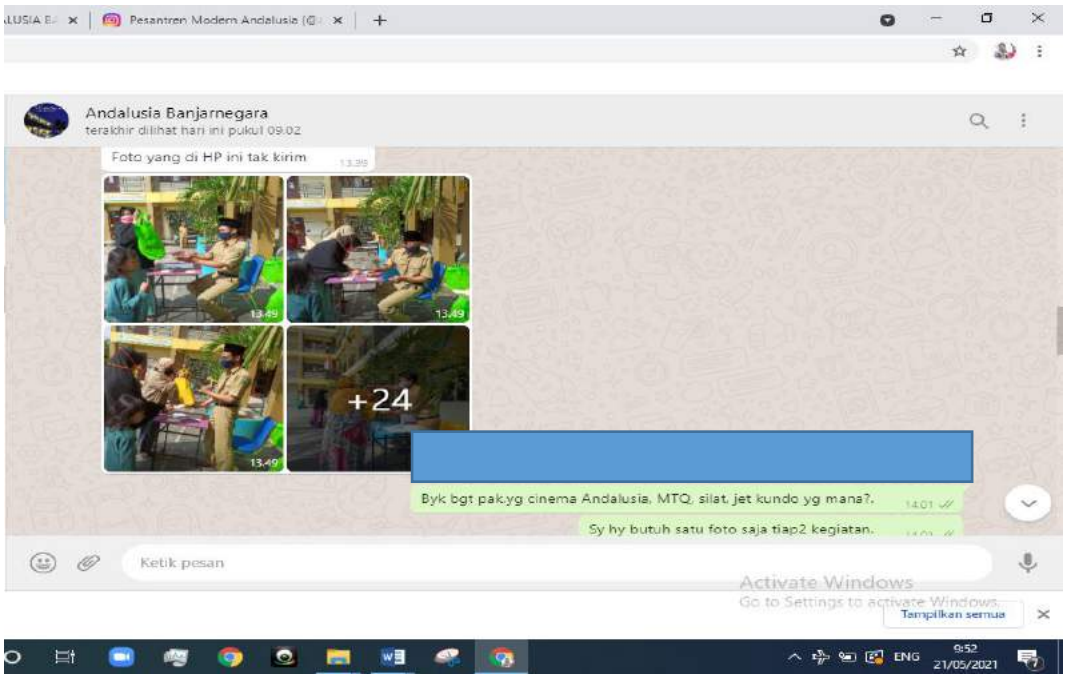

Gambar 4. Promosi melalui WA GROUP

Gambar 5. Promosi melalui *Pamfllet*

Gambar 8. Promosi melalui *banner*

Gambar 7 Promosi melalui brosur tahun 2021/2022

Gambar 8 Promosi melalui pengajian ahad wage

FOTO 12. KEGIATAN "MEMBANGUN *NETWORKING* YPI ANDALUSIA BANJARNEGARA DENGAN PIHAL LUAR

Gb. 1. Ketua YPI Andalusia (Bpk. KH. Soenaryo, S.Ag.M.Pd.) bersama dengan Syeh Masyrukhi dari Turki

Gb.2. Bupati Banjarnegara sedang memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi /Penghafal Qur'an di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara.

Gb. 3. Foto kegiatan santri MTs Andalusia pada Safari Ramadhan
ke lingkungan sekitar “Di Masjid Nur Sobirin”

Gb. 4. Foto Gedung Puskesmas dan RSUD sebagai pihak untuk menjalin
kerjasama dengan YPI Andalusia Banjarnegara

FOTO 13. KEGIATAN *ENTRPRENEURSHIP* DI MASA PANDEMIK

YPI ANDALUSIA BANJARNEGARA

Gb.1 Foto bersama Bapak KH Soenaryo. S.Ag. M.Pd. dengan petugas covid di area *Green House*

Gb.2 Petugas gugus covid sedang melihat hasil sayuran hidroponik
di area *green house*

Gb.3 Foto para santri sedang memberi makan ikan di kolam biovlok

Gb.4 Para santri habis memetik bayam merah dari area *green house*

Gb.5 Para santri memetik sayuran kangkung di area *green house*

Gb.6 Para santri membeli keperluan di kantin kejujuran Andalusia

Daftar Prestasi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara

1. Juara 2 Tahfidz 5 Jus Putra lomba STQ ke XXIII kabupaten Banjarnegara 2014
2. Juara 3 Tahfidz 10 juz putra loamba STQ ke XXIII kabupaten Banjarnegara Tahun 2014
3. Juara 1 Tahfidz 10 juz putra lomba MTS umum Kabupaten Banjarnegara tahun 2015
4. Juara 2 tilawah lomba MTQ pelajar Kabuaten Banjarnegara tahun 2015
5. Juara 3 tahfidz 1 juz lomba MTQ pelajara kabupaten Banjarnegara tahun 2015
6. Juara 1 tahfidz 10 juz lomba MTQ pelajar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015.
7. Juara 2 Aksioma MTs cabang bahasa arab (M. Fachriza Ulinuha) kabupaten Banjarnegara Tahun 2017.
8. Juara 2 Aksioma MTs cabang hadroh (group) kabupataen Banjarnegara tahun 2017
9. Juara 2 aksioma MTS cabang tahfidz (M. Aditya Mahatva Yudha) Kabupaten tahun 2017.
10. Juara 1 lomba adzan di festival ramadhan Roxy Mas Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017.
11. Juara LCC PAI (group) di LCC PAI HUT 52 MAN 2 Banjarnegara Tahun 2017.
12. Juara 1 Kategori Tanding (ade Bagus Prasetyo) Open Tournament Pencak Silat Yogyakarta Championship 2 Thaun 2017 Tinkat Jateng DIY.
13. Juara 3 kategori Tanding (M. Naufal Afkar Afsho) Open Tournament Pencak Silat Yogyakarta Championship 2 tahun 2017 Tingkat Jateng DIY.
14. Juara 3 kategori tanding (Dzaki Nafi'u Ridlo) Open Tournament pencak Silat Yogyakarta Championship 2 Tahun 2017 Tingkat Jateng DIY
15. Juara 2 kategori Tanding (kiswoyo Adi Nugroho) Open Tournament Pencak Yogyakarta championship 2 tahun 2017 tingkat Jateng DIY.

16. Juara 2 pencak silat (Ade Bagus Prasetyo) Popda SMP/MTs Tingkat kabupaten Banjarnegara tahun 2018.
17. Juara 3 Pencak silat (M. Naufal Afkar Afsho) Popda SMP/MTs Tingkat Kabuaten Banjarengara Tahun 2018.
18. Juara 1 STQ (fa'ani Fadilah) Tingkat Jateng Tahun 2019.
19. Juara 2 lomba panahan (Syahdan Al Afghani) Bogor Open Archery Championship 2019.
20. Juara 3 lomba Tahfidz Putri 30 Juz (Fa'ni Fadhilah) Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) Ke-5.
21. Juara 2 Matematika (Sofiani) Kompetensi Sains Madrasah 2019 Tingkat kabupaten.
22. Jauar 2 panahan (Nathan Inova A) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
23. Juara 3 panahan (Syahdan Al Afghani) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
24. Juara 2 panahan (Inayah Azka) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
25. Juara 2 panahan (Vernanda Armadani P) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
26. Juara 2 panahan (Jauza Roudhoh) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
27. Juaran 2 panahan (Almatsania Diandina) Jambore panahan Nasional Se-Dulongmas Kategori Jarak 30 m Tingkat Dulongmas Tahun 2019
28. Juara 2 panahan (Syahdan Al Afghani) Sragen Open Indor Archery Tournament Tingkat Nasional Tahun 2019
29. Juara 3 Tahfidz Putri 30 Juz (Fa'ni Fadhilah) MTQ Tingkat Propinsi tahun 2019
30. Juara 1 panahan (Syahdan Al Afghani) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
31. Juara 1 panahan (Inayah Azka) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
32. Juara 2 panahan (Ani Sri) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020

33. Juara 3 panahan (Vernanda Armadani P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
34. Juara 3 panahan (Rayhan Purwowidodo) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
35. Juara 2 panahan (Sulthan Abiyyu) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
36. Juara 2 panahan (Nathan Inova A) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
37. Juara 2 panahan (Isyana K) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
38. Juara 2 panahan (Wanda Maulina) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
39. Juara 2 silat (Arif Dian P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020
40. Lomba IPA Aseanceo (Putri Desta Manggali) mendapat mendali perak Tingkat Nasional 2021.
41. Juara 3 kaligrafi (Zaahidah Labibah) Tingkat Nasional tahun 2021.

(Sumber: Dokumen/Arsip TU MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara)

Jadwal ekstrakurikuler MTs Andalusia *Boarding School* Banjarengara
Tahun Pelajaran 2020/2021

A. Nama Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama Ekstrakulikuler	Putra/Putri	Catatan
1	Silat	Putra & Putri	Ekstra Wajib 7,8,9
2	MTQ	Putra & Putri	Santri Pilihan
3	Jet Kundo	Putra & Putri	Peminatan
4	Hadroh	Putra	Peminatan
5	Panahan	Putra & Putri	Peminatan
6	Pramuka	Putra/Putri	Ekstra wajib 7

B. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Ekstra Kurikuler	Hari	Waktu	Tempat
Silat	Minggu	09.00-11.00 WIB	Lapangan Krida Remaja
MTQ	Minggu	07.00-09.00 WIB	Masjid Abu Hurairah
Jet Kundo	Selasa	16.00-17.00 WIB	Halaman Gedung Granada
Hadroh	Minggu	13.00-15.00 WIB	Panggung Gedung Granada
Panahan	Minggu	08.00-12.00 WIB	Club Panahan
Pramuka	Jum'at	13.30-15.00 WIB	Lapangan Krida Remaja

C. Daftar Pembina Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Pembina/Pelatih
1	Silat	Yogi Santoso, S.Pd
2	MTQ	Ustad Hidayat
3	Jet Kundo	Coach Chandra
4	Hadroh	Ustad Jeri
5	Panahan	Ustad Juniarto, S.Pd
6.	Pramuka	Ustad/ustadzah PPMTQ

JADWAL KEGIATAN BOARDING SCHOOL/PPMTQ ANDALUSIA BANJAENEGARA TAHUN 2020/2021

1. Rencana Kegiatan Harian PPMTQ Andalusia Banjarnegara

WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
07.30-14.30	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Guru	Guru Piket Cek kebersihan dan Santri sakit
14.30-15.15	Istirahat siang	Ustad/Ustadzah	Penjagaan Ketat agar santri tetap istirahat
15.15-15.45	Sholat Ashar Berjamaah dilanjut pembacaan surat-surat pilihan (Al Waqi'ah/Al Mulk)	Ustad/Ustadzah	Pembacaan surat secara bersama-sama
15.45-17.00	Tahfidz Mandiri	Ustadz/Ustadzah	Santri mempersiapkan hafalan untuk disetorkan malamnya
17.00-18.00	ISHOMA	Santri/Musyrif	Musyrif mengerahkan santri untuk Mandi, Makan dan sholat tepat pada waktunya
18.00-18.45	Setoran Hafalan	Ustadz/Ustadzah	Ustadz dan Ustadzah mengampu santri dalam menyetorkan hafalan
18.45-19.00	Sholat Isya Berjamaah	Ustadz/Ustadzah	Santri berlatih menjadi imam terbaik bagi ma'mumnya
19.00-20.00	Setoran Hafalan	Ustadz/Ustadzah	Ustadz dan Ustadzah mengampu santri dalam menyetorkan hafalan
20.00-21.30	Dirosah Lailah dan Tahfid Mandiri (PR untuk siswa Sebaiknya tidak terlalu banyak)	Guru Mukim	Guru mengayomi dan membantu serta mengawal santri dalam kegiatan belajar malam dan menghafal
21.30-03.00	Istirahat	Guru Mukim dan Satpam	Santri Tidak boleh keluar, kamar , semua wajib istirahat
03.00-04.00	Doa malam perkamar & Sholat Tahajud	All Team Pondok	Sholat Tahajud di pimpin oleh santri dan terjadwal
04.00-04.30	Tahfid Mandiri	All team Pondok	Santri Menunggu Shubuh sembari membaca Al Qur'an
04.30-04.45	Sholat Shubuh	All team Pondok	Sholat Shubuh Di pimpin oleh santri dan terjadwal
04.45-05.30	Setoran Hafalan (Kelas 8 & 9)	Ustad/Ustadzah	Setoran Hafalan sesuai dengan Ustad dan ustadzah yang mengampu
	Tadarus Al Qur'an Binadzri (Kelas 7)	Ust/Usth pengampu kls 7	Santri kelas 7 mengaji Al Qur'an 30 binadzri kepada ustadz ustadzah pengampu, sebelumnya wajib menyelesaikan Yanbu'a terlebih dahulu.
05.30-06.00	Makan Pagi dan Mandi	Guru Mukim/ Musrif	Semua Santri Wajib Makan pagi untuk mengisi tenaga
06.00-07.00	Pesiapan Kegiatan Akademik	Musrif, Guru Mukim	Santri memperisapkan semua alat dan kebutuhan untuk belajar

2. Rencana Kegiatan Mingguan PPMTQ Andalusia Banjarnegara

WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
18:00-19:00 (Malam Jum'at)	***Qiroat Surat Yasin, Tahlil dan Al Kahfi***	Ustadz/Ustadzah	Pembacaan Yasin & Tahlil perkelas dipimpin santri dan terjadwal
20.00-21.00 (Malam Jum'at)	***Charger Iman*** *(Mauidzoh, Kajian Kitab Ta'lim muta'alim, tibyan dsb)*	Ustadz/Ustadzah	Ustadz memberikan kajian tentang Ilmu Agama, adab, fiqh, akhlak (Siswa merangkum) dan berdiskusi
14.00-Ashar (Sabtu)	***SABSIH*** *(Sabtu Bersih)*	COOR,OSIS, PMR, Musrif	Anak-anak Merapikan Kamar Secara mandiri dan di koordinatori oleh musrif, OSIS (SEKBID kebersihan),PMR
15.45-17.00 (Minggu)	O^2 **Activity** (Olahraga & Organisasi)	Kesiswaan	Olahraga dan Organisasi dalam rangka merefresh jiwa dan Raga para santri

3. Rencana Kegiatan Bulanan PPMTQ Andalusia Banjarnegara

WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
20.00-22.00 (Malam Minggu ke 1)	***Muhadoroh***	Ust. Anas	Latihan Pidato Bahasa Arab, Inggris, Indonesia & Seni (Stand Up Islami)
Minggu 1	***Jadwal Penjengukan***	Keamanan/Team Pondok	Orang tua diberikan waktu untuk menjenguk anak-anaknya
20.00-22.00 (Malam Minggu ke 2)	***Andalusia Cinema*** *(education and Islamic)*	Kesiswaan	Refreshing Santri Menonton film dengan tema Pendidikan dan islami
09.00-11.00 (Minggu 2)	***MUROTAL***	Ust. Hidayat	Pelatihan murotal bagi semua santri
20.00-22.00 (Malam Minggu ke 3)	***AQT*** ***(****Andalusia Quiz Tahfidz)*	Kesantrian	Perlombaan Tahfidz Setiap Sebulan Sekali, Lomba Perwakilan Perkelas Model Cup Sistem gugur

09.00-11.00 (Minggu 3)	***MTQ*** *(Musabaqoh Tilawatil Qur'an)*	Ust. Hidayat	Pelatihan MTQ bagi semua santri
20.00-22.00 (Malam Minggu ke 4)	***Hadroh***	All Team Pondok	Pembacaan maulid simtudduror oleh tim hadroh Andalusia bersama-sama dengan semua santri
09.00-11.00 (Minggu 4)	***MTQ*** *(Musabaqoh Tilawatil Qur'an)*	Ust. Hidayat	Pelatihan MTQ bagi semua santri

4. Rencana Kegiatan Semesteran PPMTQ Andalusia Banjarnegara

WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
Akhir Semester	**ACG** *(Andalusia Camping Ground)*	Humas, Kesiswaan, Kesantrian	Program Menghafal Qur'an Outdoor dengan beberapa Quiz dan perlombaan Guna Meningkatkan Kemampuan hafalan serta Merefresh Kondisi anak Pasca Ujian

5. Rencana Kegiatan Tahunan PPMTQ Andalusia Banjarnegara

WAKTU	KEGIATAN	PJ	KETERANGAN
Kondisional	***Semaan Al Qur'an***	Kyai. Mu'alim	Semaan Al Qur'an 30 Juz oleh para santri dan juga mengundang hafidz dari luar untuk memotivasi santri dalam menghafal Al Qur'an
Akhir Tahun Pembelajaran	***Khotmil Qur'an dan Wisuda***	Kesantrian	Prosesi Khataman Al Qur'an dan Wisuda santri
Kondisional	***Study Banding Pondok Tahfidz***	Humas	Study banding ke pondok tahfidz untuk menambah pengetahuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 098 TAHUN 2021
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. H. Munjin, M.Pd.I.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Narwati** NIM **191765050** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.

Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.

Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.

Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.

Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 April 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

TEMBUSAN:
1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 124/ In.17/ D.Ps/ PP.009/ 4/ 2021 Purwokerto, 23 April 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:
Ketua YPI Andalusia
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana IAIN Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama	:	Narwati
NIM	:	191765050
Semester	:	4
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	:	2019/2020

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian	:	23 April 2021 s.d 22 Juli 2021
Judul Penelitian	:	Strategi MTs Andalusia Boarding School Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat
Lokasi Penelitian	:	MTs Andalusia Boarding School Banjarnegara

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

1. Nama Mahasiswa : NARWATI
2. NIM 191765050
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Pembimbing : Dr. H. MUNJIN, M.Pd.I.
5. Tanggal Mengajukan : 15 APRIL 2021
6. Konsultasi

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	21 April 2021	Pengajuan Bab 2	
2	22 April 2021	Pengajuan Bab 3	
3	23 April 2021	Pengajuan revisi Bab 3	
4	10 Mei 2021	Pengajuan Bab 4	
5	14 Mei 2021	Pengajuan revisi Bab 4	
6	19 Mei 2021	Pengajuan Bab 1	
7	21 Mei 2021	Pengajuan Abstraksi dan Bab 5	

Purwokerto, 24 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197204202003121001

Pembimbing

Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 196103051992031003

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "ANDALUSIA"

" MTs ANDALUSIA "

BOARDING SCHOOL

ALAMAT: JL LAPANGAN KRIDA REMAJA SOKANANDI - TELP (0286) 595 295 / HP 081328770286
BANJARNEGARA - JAWA TENGAH 53413

SURAT KETERANGAN

Nomor : 189/MTs/AND/V/2021

Kepada:
Yth. Direktur Fakultas Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anton Zaeni Noor, M.Si.
NIP	:	-
Jabatan	:	Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara
Alamat	:	Jl Lapangan Krida Remaja-Sokanandi-Banjarnegara

Menerangkan bahwa:

Nama	:	Narwati
NIM	:	191765050
Semester	:	IV (Empat)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	:	IAIN Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk menyusun tesis dengan judul "Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat" pada tanggal, 23 April 2021 - 20 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Banjaranegara, 25 Mei 2021
Kepala Madrasah

Anton Zaeni Noor, M.Si.
NIP.-

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Narwati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 03 April 1978
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan Darah : 0
6. Status : Menikah
7. Warga Negara : Indonesia
8. Pekerjaan : Guru MTs Al Ma'arif Rakit
9. Alamat : -
   Rt/Rw : 03/02
   Desa : Tanjunganom
   Kecamatan : Rakit
10. Email : watiqu0378@gmail.com
11. No. HP : 0813277060313

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SD Negeri Tanjunganom III
2. SMP : SMP N 1 Purwonegoro
3. SMA : SMA N 1 Wanadadi
4. Perguruan Tinggi : S1-Pendidikan Kimia UNNES

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Narwati
NIM. 191765050

IAIN PURWOKERTO